



LOKASI
KUAT, MENGUATKAN
INDONESIA

**Kampus
Merdeka**
INDONESIA JAYA

POLITEKNIK NEGERI KUPANG

LAPORAN KINERJA 2023



pnk.ac.id



Politeknik Negeri Kupang



Politeknik Negeri Kupang



[poltek_kpg_official](https://www.instagram.com/poltek_kpg_official)

Kata Pengantar

Puji syukur patut dipanjatkan ke hadirat Allah, Tuhan Yang Maha Esa, atas berkat dan rahmat-Nya kami berhasil menyelesaikan penyusunan laporan kinerja tahun 2023 dengan tepat waktu. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah telah mengamanatkan kepada setiap instansi pemerintah untuk menyusun laporan kinerja setiap tahun.

Laporan ini menyajikan informasi kinerja atas pencapaian sasaran strategis/sasaran program/sasaran kegiatan beserta indikator kerjanya sebagaimana tertuang dalam Perjanjian Kinerja tahun 2023. Pada tahun 2023 Politeknik Negeri Kupang telah menetapkan sasaran dan indikator kinerja yang secara umum telah berhasil merealisasikan target kinerja yang ditetapkan dalam perjanjian kinerja.

Laporan kinerja ini memberikan gambaran objektif tentang kinerja yang dihasilkan pada tahun 2022. Selain itu, tantangan dan permasalahan dalam pencapaian kinerja juga dijabarkan, yang kemudian menjadi acuan dalam menetapkan strategi/inovasi kerja kedepannya. Semoga laporan kinerja ini bermanfaat sebagai bahan evaluasi perencanaan program/kegiatan dan anggaran, perumusan kebijakan bidang pendidikan dan kebudayaan serta peningkatan kinerja di tahun mendatang.

Akhir kata, saya menyampaikan apresiasi dan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu terselesaikannya laporan kinerja Politeknik Negeri Kupang pada tahun 2023.

Kupang, 22 Januari 2024
Direktur Politeknik Negeri Kupang



Frans Mangngi, ST., M.Eng

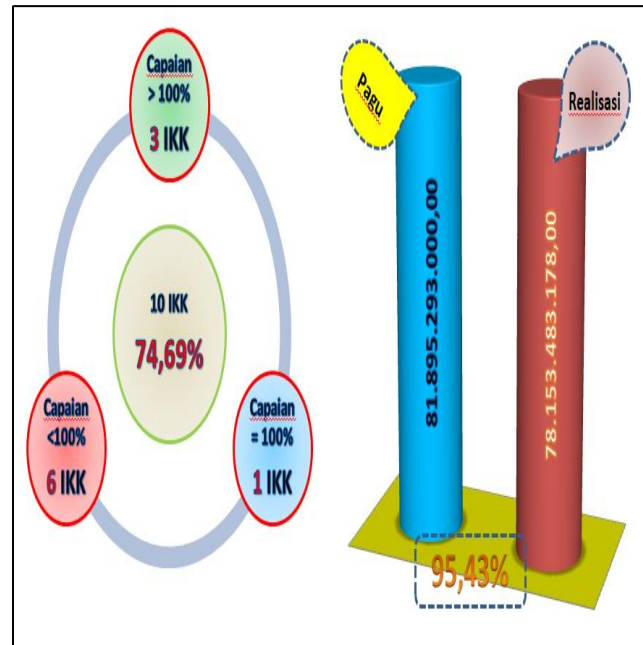
Tim Penyusun

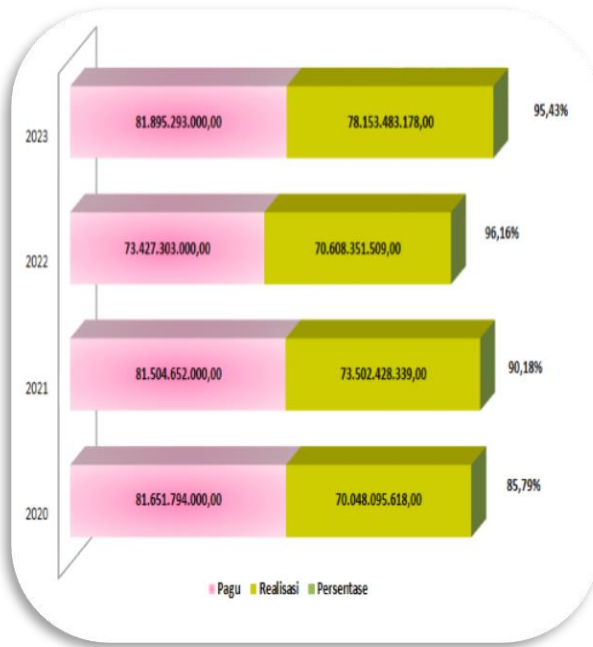
No	Nama	Jabatan	Jabatan dalam Tim
1	Frans Mangngi, ST., M.Eng	Direktur	Pengarah
2	Dr. Melchior Bria, ST., MT	Wadir 1	Penanggung Jawab Bidang
3	Dr. Donny T. S. Junias, SE., MM	Wadir 2	Penanggung Jawab Bidang
4	Jemsrado Sine, ST., M.Eng	Wadir 3	Penanggung Jawab Bidang
5	Supriyadi Suhardjana, SE	Staf Perenc. (PPAP)	Ketua Tim Penyusun
6	Ayub Amheka, ST	Staf Perenc. (PPAP)	Anggota Tim Penyusun
7	Elsye Pattimau, SST	Staf Perenc. (PPAP)	Anggota Tim Penyusun
8	Nunce Alfred Sleky, S.Tr.AK	Staf Perenc. (PPAP)	Anggota Tim Penyusun
9	Jefri K. Tino, A.Md	Staf Perenc. (PPAP)	Anggota Tim Penyusun

Ikhtisar Eksekutif

Laporan kinerja Politeknik Negeri Kupang Tahun 2023 menyajikan tingkat pencapaian 4 (empat) sasaran dengan 10 (sepuluh) indikator kinerja sebagaimana ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja tahun 2022. Tingkat ketercapaian sasaran dan indikator kinerja lebih detail diuraikan pada BAB III Laporan ini.

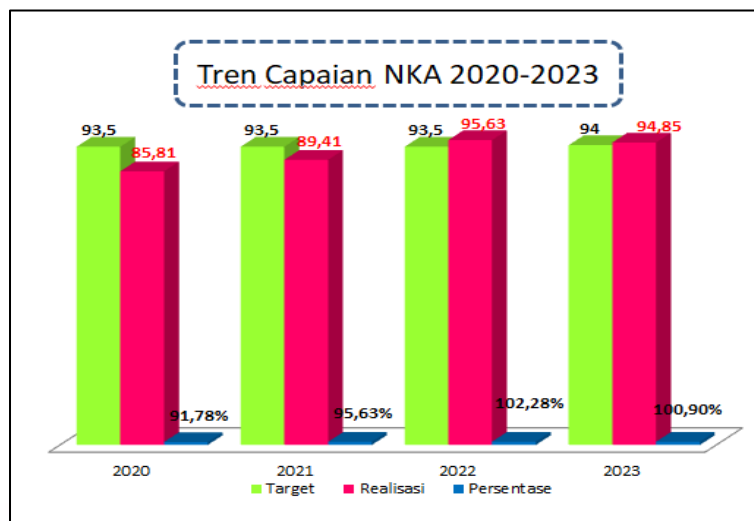
Secara umum, capaian kinerja Politeknik Negeri Kupang Tahun 2023 adalah sebagai berikut: pencapaian 10 Indikator Kinerja Kegiatan yang mendukung 4 Sasaran Kegiatan yang diusung Politeknik Negeri Kupang tergambar dalam grafik dibawah yakni 1 IKK mencapai target 100%, 3 IKK melampaui target 100% dan 6 IKK belum mencapai target yang ditetapkan. Dari aspek pengelolaan anggaran terserap anggaran sebesar Rp. 78.153.483.178,- atau mencapai 95,43% dari total pagu Rp. 81.895.293.000,-





Tren penyerapan anggaran yang dikelola Politeknik Negeri Kupang terhitung tahun 2020-2023 dapat dijabarkan sebagai berikut : persentase serapan menunjukkan kenaikan yang signifikan sekalipun nominal pagu yang dikelola variatif. Rerapa sisa pengelolaan anggaran yang tidak terserap sepanjang tahun 2020-2023 mencapai Rp. 6.541.670.839,- dengan pengembalian tertinggi sebesar Rp. 11.603.698.382,- pada tahun 2020 dan terendah Rp. 2.818.951.491,- pada tahun 2022.

Nilai Kinerja Anggaran Politeknik Negeri Kupang Tahun 2023 mencapai 94,85 mengalami penurunan 0,78 point dari pencapaian tahun 2022 sebesar 95,63. Sementara capaian NKA tahun 2021 sebesar 89,41 mengalami kenaikan signifikan 3,6 point dari tahun 2020 yang mencapai 85,81. Berdasarkan persentase capaian NKA sesuai grafik dibawah ini menunjukkan tren kenaikan yang signifikan dan cenderung stabil.



Pencapaian Indikator Kinerja Kegiatan yang mendukung Sasaran Kegiatan seturut Perjanjian Kinerja Politeknik Negeri Kupang Tahun 2023 dapat disajikan sebagai berikut :



KENDALA / PERMASALAHAN

Beberapa permasalahan/kendala yang dihadapi dalam upaya pencapaian target yang perlu perhatian dan perbaikan berkelanjutan antara lain :

- Dari hasil evaluasi kinerja, beberapa hal yang perlu mendapat perhatian antara lain :
1. Mengupayakan pengelolaan komponen penentu nilai evaluasi kinerja anggaran maupun Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran agar pencapaiannya setara bobot nilai yang ditetapkan
 2. Pengelompokan anggaran yang lebih fokus mendukung indikator kinerja kegiatan perlu tata kembali secara cermat terutama indikator kinerja yang belum tersirat anggarannya secara maksimal.
 3. Memberikan perhatian serius kepada penanggungjawab bidang dan pengelola aplikasi penunjang SIDAKIN yang mensuport nilai kinerja lembaga yang rendah
 4. Perlu menciptakan iklim kerja yang kondusif, pembentukan tim kerja yang solit dalam pengelolaan anggaran, keuangan, dan pelaporan
 5. Perlu pemberian reward kepada pegawai yang berprestasi dan berkinerja baik serta punishmen bagi pegawai yang berkinerja buruk sehingga memotivasi pegawai dalam melaksanakan tugas yang diembannya

LANGKAH ANTISIPASI

Identifikasi kendala tersebut diatas, maka upaya yang telah dilakukan untuk mengatasi permasalahan/kendala yang muncul antara lain :

1 Mengoptimalkan koordinasi dan komunikasi dan menciptakan iklim kerja yang kondusif dalam rangka mengimplementasikan aspek perilaku kerja Core Value BerAKHLAK dalam setiap tugas/pekerjaan.

2 Mengoptimalkan pengelolaan dan Pemanfaatan sarana pendukung pembelajaran maupun perkantoran yang efektif dalam rangka mendukung tugas dan tanggungjawab pelaksana teknis khususnya operator dalam pengumpulan, pengolahan dan penginputan data kinerja khususnya operator Tracer Study, Sister, Sikerma, PDDikti, dan SIDAKIN.

3 Mengoptimalkan koordinasi dan komunikasi dengan pemangku kepentingan yang relevan dalam rangka meningkatkan ketepatan waktu penyampaian laporan termasuk kualitas layanan data dan informasi.

4 Mengoptimalkan koordinasi dan komunikasi dalam rangka sinkronisasi rencana kerja anggaran sebagaimana tertuang dalam Rincian Kertas Kerja Satuan Kerja dalam rangka meningkatkan kualitas perencanaan dan pelaksanaan anggaran

5 Penyesuaian dokumen perencanaan struktur anggaran satker terutama komponen setiap RO maupun KRO agar bersinergi dengan indikator kinerja kegiatan sebagaimana yang diperjanjikan dan memudahkan dalam pengukuran kinerja dan pelaporan

6 Penguatan system tata kelola manajemen pada semua unit/bagian dalam rangka mempercepat pembangunan reformasi birokrasi serta akuntabilitas kinerja di lingkungan Politeknik Negeri Kupang

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	i
Tim Penyusun	ii
Ikhtisar Eksekutif	iii
Daftar Isi	vi
Daftar Gambar	x
Daftar Tabel	xi
Daftar Grafik	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Gambaran Umum	1
1.2 Dasar Hukum	3
1.3 Tugas Fungsi dan Struktur Organisasi	4
1.4 Permasalahan / Isu Strategi	7
1.5 Peran Strategis	7
BAB II PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA	8
2.1 Rencana Strategis	8
a. Visi	8
b. Misi	8
c. Tujuan dan Sasaran Kinerja	9
2.2 Rencana Kerja Jangka Menengah	8
2.3 Penjanjian Kinerja Tahun 2023	11
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	16
3.1 Capaian Kinerja	16
3.2 Realisasi Anggaran	64
3.3 Efisiensi Anggaran	66
BAB IV PENUTUP	81
Lampiran Perjanjian Kinerja 2023 (awal)	
Perjanjian Kinerja 2023 (revisi)	
Pengukuran Kinerja	
Surat Pernyataan Reviu	



Daftar Gambar

Gambar 1.1	Peta Wilayah Kerja Politeknik Negeri Kupang	3
Gambar 1.2	Struktur Organisasi Politeknik Negeri Kupang	5
Gambar 3.1	Rerata Capaian IKK PNK	19
Gambar 3.2	Capaian IKU 1 Berdasarkan Laporan SIDAKIN	22
Gambar 3.3	Capaian IKU 2 Berdasarkan Laporan SIDAKIN	26
Gambar 3.4	Dokumen Notula dan Foto Kegiatan Rapat Pengukuran Kinerja	58
Gambar 3.5	Penandatanganan PKS Program WMK 2023.....	71
Gambar 3.6	Seleksi Dosen Pendamping Lapangan Program WMK 2023.....	72

Daftar Tabel

Tabel 1.1	Tugas dan Fungsi Organ PNK dalam Tata Kelola Organisasi	5
Tabel 2.1	Rencana Strategis Politeknik Negeri Kupang	9
Tabel 2.2	Target Kinerja Berdasarkan Kepmendikbudristek Nomor 3/M/2021	13
Tabel 2.3	Target Kinerja Berdasarkan Kepmendikbudristek Nomor 210/M/2023	14
Tabel 3.1	Target dan Realisasi Indikator Kinerja yang diperjanjikan	18
Tabel 3.2	Perbandingan Capaian IKU 3.1 dengan akhir periodesasi Renstra	43
Tabel 3.3	Perbandingan Capaian IKU 3.2 dengan akhir periodesasi Renstra	45
Tabel 3.4	Perbandingan Capaian IKU 3.3 dengan akhir periodesasi Renstra	50
Tabel 3.5	Realisasi Anggaran Per Jenis Belanja	65
Tabel 3.6	Realisasi Anggaran Per Sumber Dana	65
Tabel 3.7	Realisasi Anggaran Berdasarkan Sasaran dan Indikator Kinerja	66
Tabel 3.8	Efisiensi dan Pengalokasiannya	67

Daftar Grafik

Grafik 1.1	Profil ASN Politeknik Negeri Kupang 2023	2
Grafik 1.2	Distribusi ASN Berdasarkan Unit Kerja dan Homepage Dosen	2
Grafik 1.3	Profil Sumber Daya Manusia PNK 2023	6
Grafik 3.1	Capaian Kinerja Politeknik Negeri Kupang Tahun 2023	19
Grafik 3.2	Capaian IKK Sasaran Kegiatan 2	31
Grafik 3.3	Capaian IKK Sasaran Kegiatan 3	41
Grafik 3.4	Perbandingan Capaian IKK pada SK-3	41
Grafik 3.5	Perbandingan Capaian IKU 3.1 dengan Akhir Periode Sasi Renstra	43
Grafik 3.6	Perbandingan Capaian IKU 3.2 dengan Akhir Periode Sasi Renstra	46
Grafik 3.7	Perbandingan Capaian IKU 3.3 dengan Akhir Periode Sasi Renstra	50
Grafik 3.8	Realisasi Sasaran Kegiatan 4.....	51
Grafik 3.9	Tren Perbandingan Capaian SK4	52
Grafik 3.10	Tren Perolehan Nilai SAKIP Satker	54
Grafik 3.11	Perolehan Nilai EKA dan IKPA	61
Grafik 3.12	Tren Persentase Capaian NKA	62
Grafik 3.13	Komposisi Alokasi dan Realisasi Anggaran Berdasarkan Jenis Belanja	63
Grafik 3.14	Rencana dan Realisasi Penyerapan Anggaran PNK 2023.....	65
Grafik 4.1	Pencapaian IKK dan Serapan Anggaran TA. 2023	81
Grafik 4.2	Pencapaian kinerja masing-masing IKU yang di perjanjikan	82
Grafik 4.3	Perbandingan Target dan Realisasi Anggaran PNK 2020-2023	83
Grafik 4.4	Tren Capaian NKA PNK 2020-2023	83

BAB I

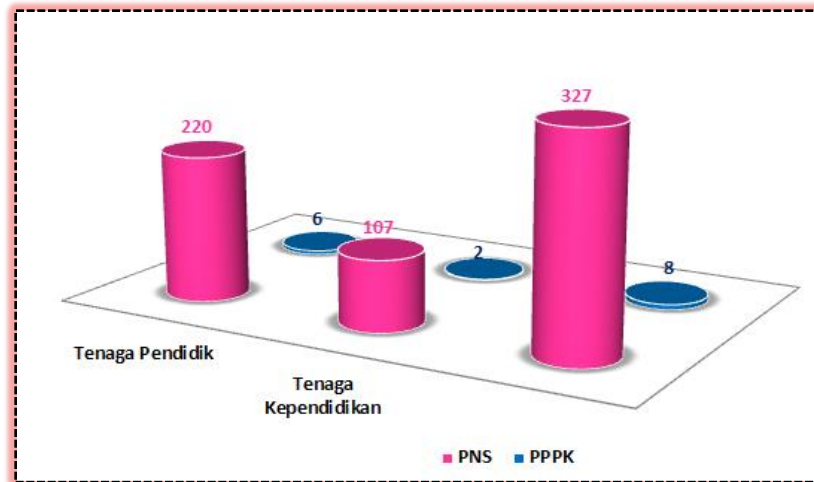
Pendahuluan

A. Gambaran Umum

Undang-Undang Sisdiknas Nomor 20 Tahun 2003 menempatkan ranah pendidikan tinggi untuk kebutuhan SDM bagi industri maupun penciptaan *entrepreneurship*. Terkait dengan Pendidikan Tinggi dalam Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012, telah memposisikan perannya dalam mempertimbangkan kondisi umum, aspirasi masyarakat, kerangka kerja logis yang dibangun untuk menopang daya saing nasional, mengoptimalkan potensi yang dimiliki sekaligus mencermati potret permasalahan-permasalahan yang dihadapi dengan memberikan solusi pemecahan masalah melalui inovasi IPTEK.

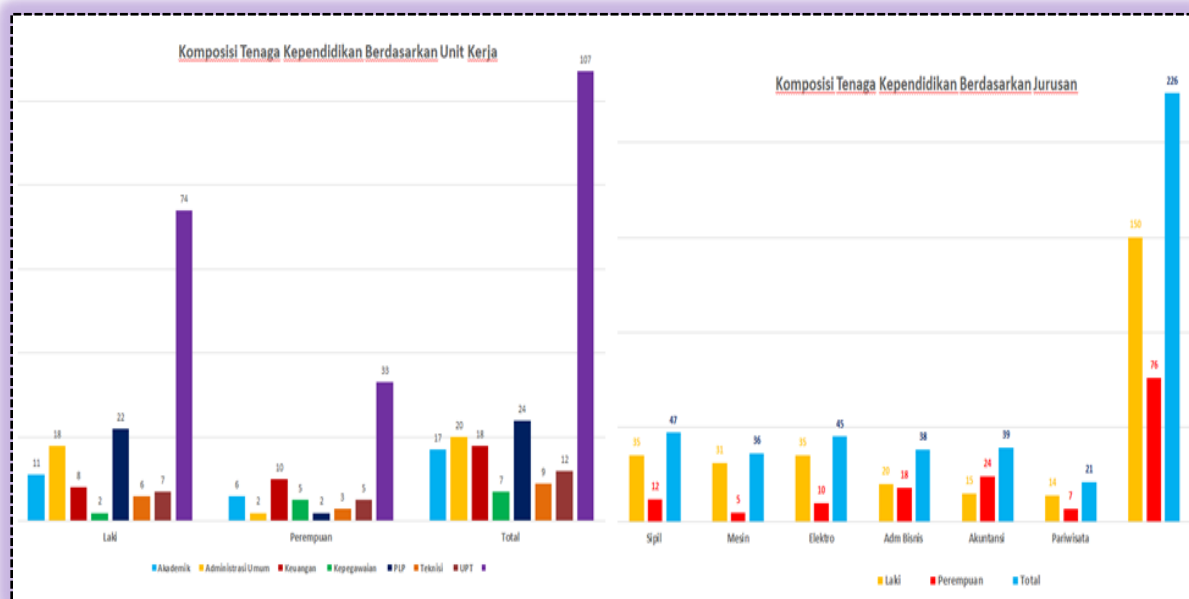
Penyelenggaraan pendidikan tinggi merupakan sebuah panggilan dan amanah untuk menyiapkan generasi muda agar memiliki akhlak mulia, kompetensi akademik dan intelektual yang unggul serta membantu mereka tumbuh menjadi pemimpin andal dimasa depan. Dengan posisi strategis ini, perguruan tinggi diharapkan senantiasa mengembangkan diri, menjaga relevansinya bagi kebutuhan pembangunan nasional, dan meningkatkan kontribusinya bagi kehidupan sosial secara umum. Dengan demikian, perguruan tinggi dituntut agar terus berinovasi dan mengembangkan berbagai kebijakan strategi, program maupun kegiatan guna pencapaian maksud tersebut yang pada gilirannya diharapkan dapat mewujudkan cita-cita dan amanat nasional, yakni mewujudkan insan Indonesia yang cerdas, adil, makmur, dan sejahtera. Hal ini jugalah yang mendasari pembentukan Politeknik Negeri Kupang (PNK)

Politeknik Negeri Kupang merupakan satuan kerja/Unit Pelaksana Teknis pada Ditjen Pendidikan Vokasi. Sesuai dengan peraturan Permendikbud No 28 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi, Politeknik Negeri Kupang pertama kali dibentuk pada bulan November tahun 2004. Politeknik Negeri Kupang saat ini dipimpin oleh Frans Mangngi, ST., M.Eng dengan jumlah SDM sebanyak 349 orang yang terdiri dari Dosen ber-NIDN sebanyak 233 orang, Dosen ber-NIDK sebanyak 3 orang dan Tenaga Kependidikan berjumlah 113 orang.



Grafik 1.1 Profil ASN Politeknik Negeri Kupang 2023

Berdasarkan data profil pegawai tersebut, pendistribusian tenaga kependidikan berdasarkan unit kerja maupun tenaga dosen berdasarkan home base dapat di sajikan dalam grafik berikut ini.



Grafik 1.2 Distribusi ASN Berdasarkan Unit Kerja dan Homebase Dosen

Wilayah kerja Politeknik Negeri Kupang melingkupi Kota Kupang, Kabupaten Kupang dan 20 kabupaten lainnya di Nusa Tenggara Timur sebagaimana gambar peta Provinsi Nusa Tenggara Timur dibawah ini. Berdasarkan data animo dan mahasiswa yang diterima didominasi oleh lulusan SMU dan SMK atau sederajat lainnya dari Provinsi NTT dan provinsi lainnya di Indonesia.



Gambar 1.1 Peta Wilayah Kerja Politeknik Negeri Kupang

B. Dasar Hukum

Acuan Laporan Akuntabilitas Kinerja (LAKIN) Politeknik Negeri Kupang Tahun 2023 disusun berdasarkan dasar hukum antara lain :

1. Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-undang RI Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi
3. Peraturan Pemerintah RI Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah;
4. Peraturan Presiden RI Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
5. Instruksi Presiden Nomor 7 Tahun 1999 tanggal 15 Juni 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP);
6. PemenPAN dan RB RI Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja;
7. PermenPAN-RB RI Nomor 12 Tahun 2015, tentang Pedoman Evaluasi Atas Implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
8. Permendikbudristek RI Nomor 40 Tahun 2022 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi;
9. Permendikbudristek RI Nomor 28 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kemendikbudristek;

10. Permendikbudristek RI Nomor 13 Tahun 2022 tentang perubahan atas Permendikbud Nomor 22 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020-2024;
11. Permendikbudristek RI Nomor 40 Tahun 2022 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Kemendikbudristek;
12. Permendikbud RI Nomor 28 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Politeknik Negeri Kupang;
13. Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Vokasi Nomor 53/D/PR/2020 tentang Pedoman Teknis Target Capaian Setiap Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi Negeri Berbentuk Politeknik dan Akademi Komunitas Negeri di Lingkungan Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi

C. Tugas dan Fungsi serta Struktur Organisasi

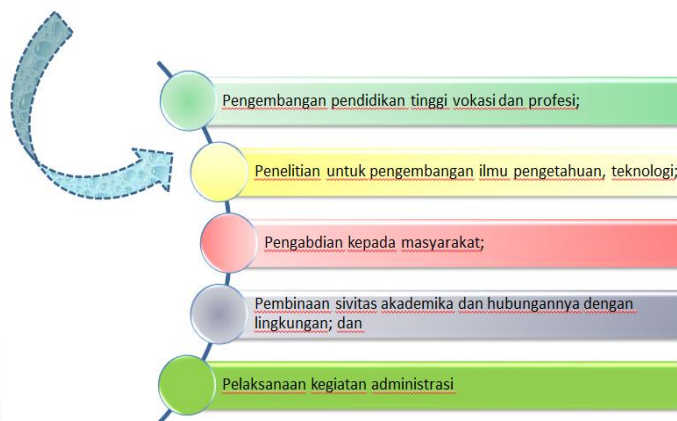
1. Tugas :

Sesuai Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 28 tahun 2020, Politeknik Negeri Kupang mempunyai tugas :

menyelenggarakan pendidikan vokasi dalam berbagai rumpun ilmu pengetahuan dan/atau teknologi dan jika memenuhi syarat dapat menyelenggarakan pendidikan profesi

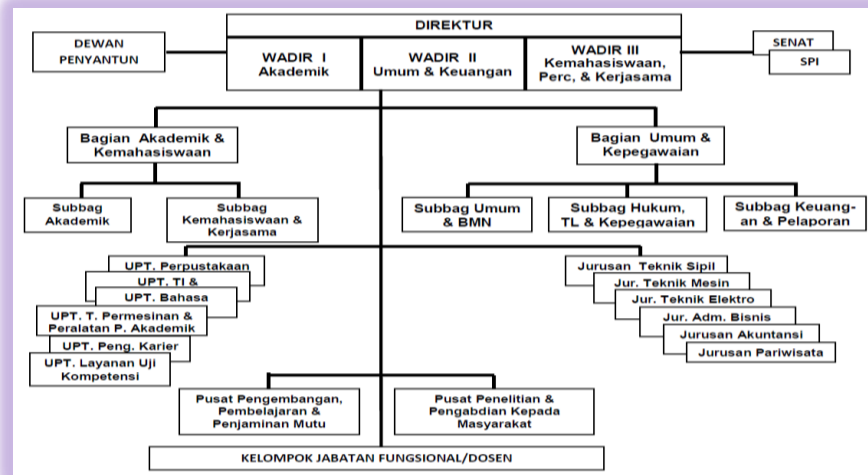
2. Fungsi :

Politeknik Negeri Kupang mempunyai fungsi sebagai berikut :



3. Struktur Organisasi :

Struktur Organisasi Politeknik Negeri Kupang sesuai Organisasi dan Tata Kelola berdasarkan Permendikbud RI Nomor 28 Tahun 2020 adalah sebagai berikut :



Gambar 1.2 Struktur Organisasi Politeknik Negeri Kupang

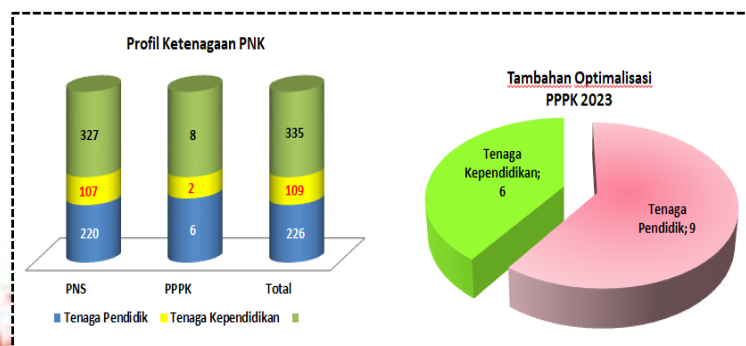
Berdasarkan penjabaran struktur organisasi diatas, maka ditetapkan organ dalam menyelenggarakan tugas fungsi Tri Dharma Perguruan Tinggi yang dikembangkan sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Tabel 1.1 Tugas dan Fungsi Organ PNK dalam Tata Kelola Organisasi

No	Jabatan-Jabatan Dalam Susunan Organisasi Politeknik Negeri Kupang
1	Direktur dan Wakil Direktur
2	Dewan Penyantun
3	Senat
4	Satuan Pengawas Intern (SPI)
5	Bagian dan Subbagian :
	a) Bagian Akademik dan Kemahasiswaan :
	1) Subbagian Akademik
	2) Subbagian Kemahasiswaan dan Kerjasama
	b) Bagian Umum, Hukum dan Keuangan :
	1) Subbagian Umum dan Barang Milik Negara
	2) Subbagian Hukum, Tata Laksana, dan Kepegawaian
	3) Subbagian Keuangan dan Pelaporan
6	Jurusan dan Program Studi :
	a) Jurusan Teknik Sipil :
	1) Program Studi Teknik Sipil
	2) Program Studi Teknik Perancangan irigasi dan Penanganan Pantai
	3) Program Studi Teknik Perancangan Jalan dan Jembatan
	b) Jurusan Teknik Mesin :
	1) Program Studi Teknik Mesin
	2) Program Studi Teknik Otomotif

	3) Program Studi Teknik Mesin Produksi dan Perawatan
	c) Jurusan Teknik Elektro :
	1) Program Studi Teknik Listrik
	2) Program Studi Teknik Elektronika
	3) Program Studi Teknik Komputer dan Jaringan
	4) Program Studi Teknik Instalasi Listrik
	d) Jurusan Akuntansi :
	1) Program Studi Akuntansi
	2) Program Studi Akuntansi Sektor Publik
	e) Jurusan Administrasi Bisnis :
	1) Program Studi Administrasi Bisnis
	2) Program Studi Manajemen Perusahaan
	3) Program Studi Magister Pemasaran, Inovasi dan Teknologi
	f) Jurusan Pariwisata :
	1) Program Studi Perhotelan
	2) Program Studi Usaha Perjalanan Wisata
7	Pusat :
	a) Pusat Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (P3M)
	b) Pusat Pengembangan Pembelajaran dan Penjaminan Mutu (P4M)
8	Unit Pelaksana Teknis (UPT) :
	a) UPT Perpustakaan
	b) UPT Teknologi Informasi dan Komunikasi
	c) UPT Bahasa
	d) UPT Permesinan dan Peralatan Penunjang Akademik
	e) UPT Pengembangan Karier dan Kewirausahaan
	f) UPT Layanan Uji Kompetensi
	g) UPT Kerjasama Internasional

Secara kelembagaan, sumber daya manusia penggerak tata kelola di lingkungan Politeknik Negeri Kupang berjumlah 335 aparatur sipil negara (ASN) yang terdiri dari tenaga pendidik 226 orang dan tenaga kependidikan 109 orang. Komposisi masing-masing pegawai tersebut terdiri dari 327 PNS dan 8 PPPK selain itu juga dalam mendukung kinerja pembelajaran dikelas, Politeknik Negeri Kupang disupport oleh tenaga non PNS yang kini telah ditetapkan dalam Optimalisasi PPPK sebanyak 15 orang dengan rincian 9 PPPK Dosen dan sisanya 6 PPPK Tendik sementara SK penetapannya menyusul.



Grafik 1.3 Profil Sumber Daya Manusia PNK 2023

D. Isu-Isu Strategis dan Peran Strategis Organisasi

1. Isu-isu Strategis

Permasalahan utama (*strategi issued*) yang sedang dihadapi Politeknik Negeri Kupang dalam menjalankan tupoksinya tidak terlepas dari beberapa determinan antara lain :

1	Masih rendahnya lulusan PNK yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	6	Belum ada program studi D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah
2	Masih rendahnya mahasiswa PNK D4/D3 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi; atau meraih prestasi	7	Belum optimalnya NKA karena dipengaruhi oleh Nilai IKPA dan Nilai EKA yang perlu ditingkatkan
3	Masih rendahnya dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	8	Sosialisasi Perjanjian Kinerja berjenjang belum maksimal ditunjang dengan informasi pencapaian tiap indikator kinerja termasuk supporting data kinerja dari pemangku kegiatan maupun penanggungjawab bidang
4	Masih rendahnya dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri	9	Terdapat IKU dalam PK belum terealisasi yang belum optimal pencapaiannya seperti Prodi Terakreditasi/Bersertifikasi Internasional yang diakui Pemerintah; Outcome atas penerapan Kurikulum Merdeka Belajar Case Method maupun Pembelajaran Kelompok Berbasis Projek
5	Masih rendahnya dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen	10	Laporan SIDAKIN belum optimal menyajikan informasi akurat berdasarkan parameter bidang yang ditetapkan. Asistensi, pengawasan dan pendampingan, ketersediaan data, serta peran serta operator menjadi penentu rendahnya score SIDAKIN Politeknik Negeri Kupang

2. Peran Strategis

Peran Strategis Politeknik Negeri Kupang sesuai dengan Tugas dan Fungsi Organisasi adalah :

1	Menciptakan lulusan yang berkualitas, berkarakter dalam mendukung pertumbuhan ekonomi dan industri di NTT dan daerah lainnya	2	Membekali lulusan/alumni dengan sertifikasi kompetensi agar dapat bersaing dengan tenaga kerja asing di era globalisasi	3	Menciptakan manajemen kampus yang bermutu dalam pelayanan serta ber-AKHLAK
4	Meningkatkan kerjasama mutualis dengan pemerintah di bidang penelitian dan pengabdian dalam meningkatkan derajat hidup dan kesejahteraan masyarakat di wilayah NTT	5	Mendorong peningkatan kerjasama dengan dunia industri termasuk menghadirkan praktisi mengajar agar tercipta iklim pendidikan yang berkualitas, link and match pendidikan MB-KM	6	Meningkatkan kemitraan dengan dunia industri/dunia kerja terkait pemanfaatan tenaga ahli dan ketersediaan lulusan serta pembinaan start up mahasiswa wirausaha

BAB II

Perencanaan Kinerja

A. Rencana Strategi

Rencana Strategis (Renstra) Politeknik Negeri Kupang 2020-2024 ditetapkan dengan Keputusan Direktur Politeknik Negeri Kupang 56a Tahun 2020 yang penyusunannya merujuk pada Permendikbud No. 22 Tahun 2020 tentang Renstra Kemendikbud 2020-2024. Dokumen Renstra Politeknik Negeri Kupang sendiri menjabarkan suatu proses yang ingin dicapai dalam kurun waktu satu sampai lima tahun kedepan dengan memperhatikan potensi, kelemahan, peluang dan tantangan yang ada atau mungkin yang akan timbul.

Sesuai periodisasi Rencana Strategi Tahun 2020-2024, Politeknik Negeri Kupang menetapkan visi dan misi sebagai berikut:

Visi :



Terwujudnya pendidikan tinggi vokasional berwawasan global, inovatif dan berdaya saing dalam bidang rekayasa, tataniaga dan pariwisata

Misi :



Mewujudkan Pendidikan Tinggi Vokasi yang berkualitas dan berstandar industri yang berkelanjutan dengan dukungan infrastruktur dan teknologi

Dalam rangka mewujudkan Visi dan Misi tersebut, Politeknik Negeri Kupang telah menetapkan Tujuan (Goal) dan Sasaran Kegiatan sebagai berikut :



Terhadap sasaran kegiatan yang terklasterisasi tersebut, masing-masing didukung dengan indikator kinerja kegiatan sesuai dokumen perjanjian kinerja yang ditandatangani antara Direktur Politeknik Negeri Kupang bersama dengan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Vokasi.

Rencana Kerja Jangka Menengah

Sesuai dengan dokumen Rencana Strategis Politeknik Negeri Kupang, telah menetapkan sasaran, indikator dan target selama tiga tahun sebagai berikut.

Tabel 2.1 Rencana Strategis Politeknik Negeri Kupang

Kode	Sasaran Kegiatan/IKK	Satuan	Target Perjanjian Kinerja 2022	Target Perjanjian Kinerja 2023	Target Perjanjian Kinerja 2024
S1	Meningkatnya Kualitas Lulusan Pendidikan Tinggi				
1,1	Persentase Lulusan S1 dan D4/D3/D2 Yang Berhasil Mendapat Pekerjaan, Melanjutkan Studi Atau Menjadi Wiraswasta	%	55	60	60
1,2	Persentase Mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 Yang Menjalankan Kegiatan Pembelajaran Di Luar Program Studi Atau Meraih Prestasi	%	15	30	30

Kode	Sasaran Kegiatan/IKK	Satuan	Target Perjanjian Kinerja 2022	Target Perjanjian Kinerja 2023	Target Perjanjian Kinerja 2024
S2	Meningkatnya Kualitas Dosen Pendidikan Tinggi				
2,1	Persentase Dosen Yang Berkegiatan Tridharma di Kampus Lain, Bekerja Sebagai Praktisi di Dunia Industri, Atau Membimbing Mahasiswa Berkegiatan Di Luar Prodi	%	15	30	30
2,2	Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri	%	44	50	50
2,3	Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen	Hasil Penelitian per Jumlah Dosen	0,7	100	100
S3	Meningkatnya Kualitas Kurikulum dan Pembelajaran				
3,1	Persentase Program Studi S1 dan D4/D3/D2 Yang Melaksanakan Kerja Sama Dengan Mitra	%	50	100	326
3,2	Persentase Mata Kuliah S1 dan D4/D3/D2 Yang Menggunakan Metode Pembelajaran Pemecahan Kasus (Case Method) Atau Pembelajaran Kelompok Berbasis Projek (Team Based Project) Sebagai Sebagian Bobot Evaluasi	%	60	40	55
3,3	Persentase Program Studi S1 dan D4/D3/D2 Yang Memiliki Akreditasi Atau Sertifikat Internasional Yang Diakui Pemerintah	%	2,5	2,5	2,5
S4	Meningkatnya Tata Kelola Satuan Kerja di Lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi				
4,1	Rata-Rata Predikat SAKIP Satker Minimal BB	Predikat	BB	BB	BB
4,2	Rata-Rata Nilai Kinerja Anggaran Atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker Minimal 93	Nilai	93,5	94	95

Penyesuaian target sesuai definisi operasional yang baru (Kepmendikbudristek Nomor 210/M/2023 telah mengoreksi target yang semula ditetapkan berdasarkan Kepmendikbudristek Nomor 3/M/2021. Gold Standart tiap indikator kinerja kegiatan hanya dapat dicapai oleh 3 indikator sementara 7 indikator lainnya masih jauh dari ekspektasi. Kendala utama yang dihadapi antara lain : 1) Data yang tersinkronisasi pada aplikasi SIDAKIN dari sejumlah aplikasi pendukung lainnya dengan referensi sebagai berikut : penyerapan lulusan (trucer study) menggunakan data rujukan alumni tahun 2021; semester di luar kampus (PDDIKTI)

menggunakan data rujukan semester genap 2021/2022 dan semester ganjil 2022/2023; dosen di luar kampus, kualifikasi dosen (Sister dan PDDIKTI) menggunakan data akumulatif sampai dengan akhir tahun 2022; luaran penelitian (Sister) menggunakan data rujukan semester genap 2021/2022 dan semester ganjil 2022/2023; kemitraan prodi (Sikerma) menggunakan data akumulatif sampai dengan akhir tahun 2022; metode pembelajaran dan akreditasi internasional (PDDIKTI) menggunakan data rujukan semester genap 2021/2022 dan semester ganjil 2022/2023; 2) Operator maupun dosen belum maksimal memanfaatkan aplikasi maupun menyampaikan informasi terkait data-data akan disinkronisasi oleh aplikasi SIDAKIN; 3) Pengelolaan data PDDIKTI terkait mahasiswa belajar di luar prodi dan magang wajib yang telah di input tidak tersinkronisasi ke aplikasi SIDAKIN sampai dengan laporan akhir dibuat sedangkan untuk mahasiswa prestasi belum tervalidasi karena masih menunggu pembukaan periode pelaporan tahun 2022 dari Pusdatin; 4) Pengelolaan data tracer study mengalami kendala yang sama terkait jumlah responden belum memenuhi standar minimal 20% dari jumlah lulusan tahun 2021 termasuk kendala user id dan password admin tracer study satker dalam proses validasi lanjutan; serta 5) Belum maksimal dilakukan koordinasi internal penanggung jawab bidang dengan semua civitas (dosen dan tendik) yang terkait supporting data kinerja.

B. Perjanjian Kinerja

Perjanjian Kinerja yang telah ditetapkan oleh Politeknik Negeri Kupang adalah suatu komitmen yang mencerminkan tekad dan janji lembaga untuk mencapai kinerja yang diperjanjikan dalam kurun waktu satu tahun. Dalam perjanjian ini lembaga berkomitmen untuk mencapai kinerja baik dari segi kuantitas maupun kualitas dalam aspek program, kegiatan, dan anggaran.

Dalam konteks ini, perjanjian kinerja menjadi instrument penting yang memandu lembaga dalam upaya mencapai tujuan tertentu. Pada umumnya, perjanjian kinerja mencakup berbagai aspek termasuk target kuantitatif yang harus dicapai, standar kualitas yang harus dipertahankan serta alokasi anggaran yang sesuai. Selain itu penting pula mempertimbangkan sumber daya yang dikelola lembaga dalam perjanjian ini karena hal tersebut akan mempengaruhi kemampuan lembaga untuk mencapai target yang telah ditetapkan. Sumber daya yang dimaksudkan dapat mencakup tenaga kerja, dana, fasilitas dan asset lainnya.

Perjanjian kinerja bukan hanya sebagai dokumen formal, tetapi juga sebagai alat untuk memotivasi dan memandu seluruh anggota lembaga dalam mencapai tujuan bersama, sehingga penting melibatkan semua pihak dalam penyusunan, implementasi dan evaluasi perjanjian kinerja tersebut. Dengan adanya perjanjian kinerja diharapkan Politeknik Negeri Kupang dapat mencapai pencapaian yang optimal dalam menjalankan program dan kegiatannya serta mengelola anggaran dengan efisien dan efektif.

Pada tanggal 31 Januari 2023 perjanjian tersebut ditandatangani Direktur Politeknik Negeri Kupang dengan Direktur Jenderal Pendidikan Vokasi. Hal ini berarti perjanjiannya berlaku efektif sejak ditandatangani dan akan berlaku selama periode waktu yang disepakati kedua belah pihak yakni satu tahun. Selain itu penandatanganan perjanjian tersebut menunjukkan komitmen menjalankan kerjasama dengan penuh integritas dan tanggungjawab guna meningkatkan kualitas pendidikan vokasi di Indonesia. Sebagai Upaya untuk mewujudkan kinerja yang sudah ditetapkan dalam Rencana Strategis Tahun 2020-2024, Politeknik Negeri Kupang merumuskan kinerja yang akan dicapai di tahun 2023.

Perjanjian Kinerja Awal

Tabel. 2.2 Target Kinerja Berdasarkan Kepmendikbudristek Nomor 3/M/2021

Target Kinerja			
#	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Perjanjian Kinerja 2023
1	[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.	55
		[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.	15
2	[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir.	16
		[IKU 2.2] Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.	45
		[IKU 2.3] Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.	0.7
3	[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.1] Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.	50
		[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi.	64
		[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.	2.5
4	[S 4] Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi	[IKU 4.1] Rata-rata Predikat SAKIP Satker minimal BB	BB
		[IKU 4.2] Rata-rata Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 93	94

Perjanjian Kinerja Akhir

Tabel. 2.3 Target Kinerja Berdasarkan Kepmendikbudristek Nomor 210/M/2023

Target Kinerja			
#	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Perjanjian Kinerja 2023
1	[S 1.0] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	60
		[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi; atau meraih prestasi	30
2	[S 2.0] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	30
		[IKU 2.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri	50
		[IKU 2.3] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen	100
3	[S 3.0] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.1] Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	100
		[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi	40
		[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	2.5
4	[S 4.0] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri	[IKU 4.1] Predikat SAKIP	BB
		[IKU 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	94

Dengan adanya perubahan pagu alokasi dalam DIPA Politeknik Negeri Kupang yang semula Rp. 80.940.354.000,- menjadi Rp. 81.895.293.000,- serta adanya penyesuaian target IKU PTN dan LLDikti serta definisi operasional berdasarkan Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Nomor 210/M/2023, maka telah dilakukan revisi Perjanjian Kinerja Politeknik Negeri Kupang tahun 2023 yang semula merujuk pada Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Nomor 3/M/2021. Revisi tersebut mencakup perubahan anggaran dan target sesuai dengan ketentuan baru yang diatur oleh keputusan tersebut seperti tabel target kinerja diatas. Kelengkapan dokumen Perjanjian Kinerja baik awal penetapan maupun revisi terdokumentasi dalam link <https://drive.google.com/drive/folders/1i6JygnHbRZdbYH7UBvbJvE2S2vr-9mdo?usp=sharing>

BAB III

Akuntabilitas Kinerja

A. Capaian Kinerja

Akuntabilitas kinerja merupakan suatu konsep yang berkaitan dengan tanggungjawab dan pertanggungjawaban dalam mencapai hasil atau kinerja tertentu yang dalam konteks pemerintahan dan birokrasi, akuntabilitas kinerja menjadi sangat penting untuk mencapai tujuan reformasi birokrasi yang bersih dan efisien. Aspek yang menjadi tolak ukur pengukuran akuntabilitas kinerja antara lain transparansi, layanan publik, pengukuran capaian setiap indikator kinerja, peningkatan kapasitas, partisipasi masyarakat dan pertanggungjawaban.

Penguatan akuntabilitas ini dilaksanakan melalui penerapan SAKIP sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang SAKIP. Implementasi SAKIP pada instansi pemerintah meliputi perencanaan, pelaksanaan, pengukuran, dan pemantauan kinerja serta pelaporan kinerja kepada instansi yang lebih tinggi, dengan tujuan memacu kinerja sistem manajemen pemerintahan yang berfokus pada peningkatan akuntabilitas dan sekaligus peningkatan kinerja yang berorientasi pada hasil (outcome).

Evaluasi SAKIP memainkan peran penting dalam meningkatkan kinerja dan akuntabilitas unit kerja di lingkungan Kemendikbudristek. Sesuai evaluasi Sistem Akuntabilitas Kinerja oleh Aparat Pengawas Internal Pemerintah (APIP) Kemdikbudristek dan pernyataan apresiasi atas Laporan Hasil Evaluasi AKIP oleh Direktur Jenderal Pendidikan Vokasi sesuai suratnya nomor 0053/D/PR.04.03/2024 tertanggal 4 Januari 2024, Politeknik Negeri Kupang dalam implementasi SAKIP mendapat nilai **77,60** dengan predikat tingkat **BB** dengan dengan interpretasi Sangat Baik, Akuntabel, berkinerja baik, memiliki sistem manajemen kinerja yang andal.

Pengukuran atas kinerja yang diperjanjikan menjadi tolak ukur pencapaian kinerja organisasi baik meliputi kinerja manajerial, kinerja finansial organisasi dan kinerja lainnya yang menjadi barometer penilaian akuntabilitas dalam rangka perbaikan dan peningkatan kinerja pada masa-masa yang akan datang. Rumusan pengukuran capaian kinerja tersebut dilakukan dengan cara membandingkan antara target yang ditetapkan dengan realisasinya berdasarkan manual indikator yang ditetapkan sebagai berikut :

$$\text{Persentase Capaian} : \frac{\text{Realisasi}}{\text{Rencana}} \times 100\%$$

Berdasarkan model pengukuran tersebut, keberhasilan suatu organisasi yang dinilai mencakup mutu, produktivitas dan efisiensi kinerja dan pada gilirannya memberikan manfaat bagi organisasi antara lain :

- Untuk mengetahui tingkat keberhasilan unit kerja dalam satu kurun waktu tertentu;
- Untuk mengetahui adanya duplikasi dan keterkaitan tugas/fungsi antar unit Kerja/lembaga;
- Sebagai indikator masukan dalam menilai prestasi kinerja pimpinan unit kerja;
- Sebagai informasi dalam rangka penyusunan perencanaan dimasa yang akan datang;
- Sebagai dasar pertimbangan dalam mengalokasikan sumber daya;
- Mengukur tingkat kepuasan stakeholder atas layanan yang diberikan; dan
- Sebagai bahan membandingkan kinerja suatu unit kerja/lembaga dengan unit kerja lembaga yang lain.

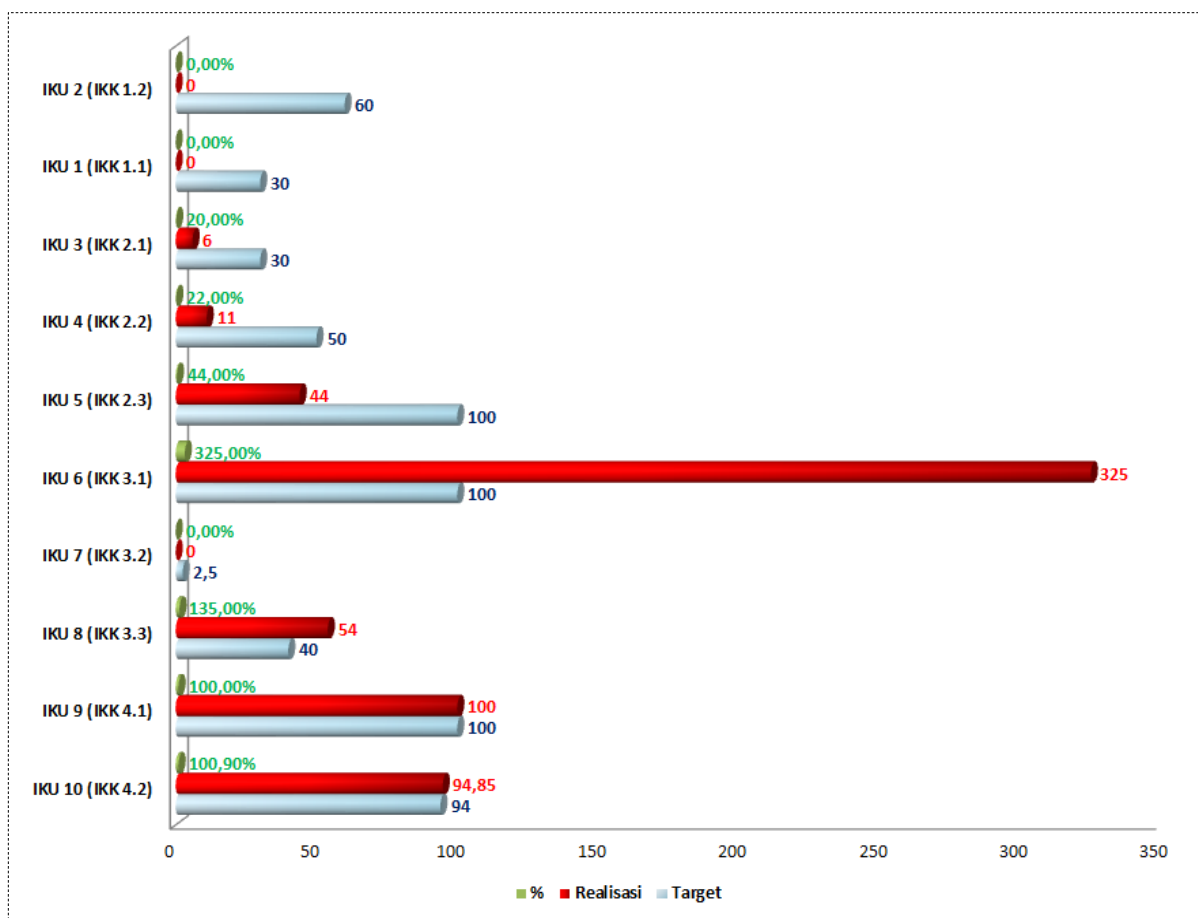
Capaian Kinerja Politeknik Negeri Kupang Tahun 2023 dalam laporan ini dirumuskan berdasarkan analisis perbandingan antara realisasi dengan rencana tingkat capaian (target) dari masing-masing indikator kegiatan yang ingin dicapai untuk setiap program dan kegiatan yang telah ditetapkan dalam dokumen rencana kerja tahunan Politeknik Negeri Kupang Tahun Anggaran 2023 dan menyajikan perbandingan dengan realisasi capaian tahun sebelumnya disertai data pendukung berupa tabel, foto/gambar, grafik dan data dukung lainnya.

Sesuai perjanjian kinerja tahun 2023, Politeknik Negeri Kupang menetapkan 4 (empat) sasaran kegiatan dengan 10 (sepuluh) indikator kinerja, dengan tingkat ketercapaian sebagaimana tersaji dalam Tabel 3.1 berikut:

Tabel 3.1 Target dan Realisasi Indikator Kinerja yang diperjanjikan

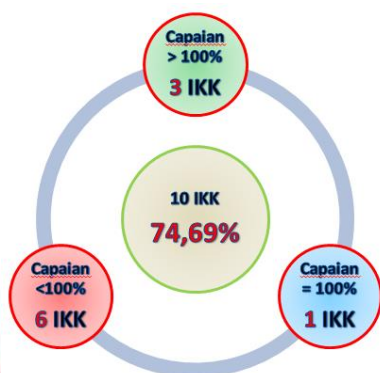
Sasaran	Indikator	Target	Realisasi	Persentase Capaian
Meningkatnya Kualitas Lulusan Pendidikan Tinggi	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	60	0	0,00%
	Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi; atau meraih prestasi	30	0	0,00%
Meningkatnya Kualitas Dosen Pendidikan Tinggi	Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	30	6	20,00%
	Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri	50	11	22,00%
	Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen	100	44	44,00%
Meningkatnya Kualitas Kurikulum Dan Pembelajaran	Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	100	325	325,00%
	Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi	40	54	135,00%
	Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	2,5	0	0,00%
Meningkatnya Tata Kelola Perguruan Tinggi Negeri	Predikat SAKIP	BB	BB	100%
	Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	94	94,85	100,90%

Sumber Data : PK Revisi & SIDAKIN



Grafik 3.1 Capaian Kinerja Politeknik Negeri Kupang Tahun 2023

Dengan demikian terhadap masing-masing indikator kegiatan tersebut dapat diperoleh gambaran tentang keberhasilan/kegagalan dari setiap sasaran kegiatan yang telah ditetapkan pada rencana kerja Tahun Anggaran 2023. Secara lengkap, Capaian Kinerja Politeknik Negeri Kupang dapat disajikan dalam gambar berikut ini.



Gambar 3.1 Rerata Capaian IKK PNK

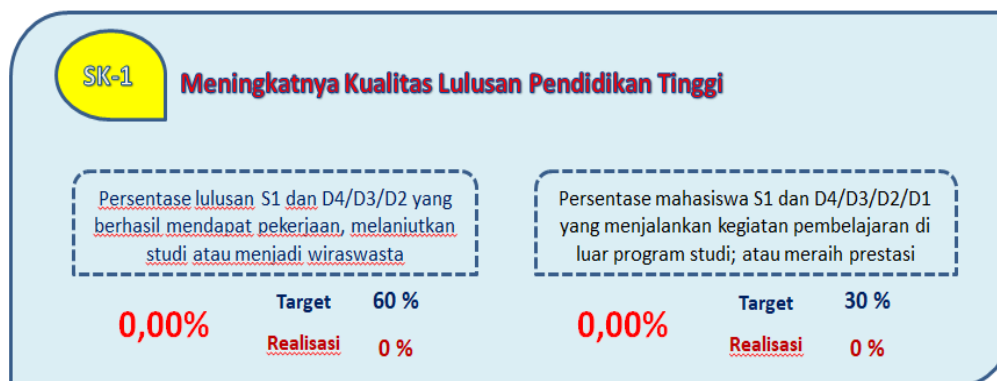
Berdasarkan data grafis diatas, secara garis besar dapat disimpulkan sementara Capaian Kinerja Politeknik Negeri Kupang Tahun 2023 sudah memberikan pencapaian maksimal. Berdasarkan Perjanjian Kinerja Tahun 2023, terpetakan 4 (empat) sasaran kegiatan dengan dukungan 10 (sepuluh indikator kinerja kegiatan



Meningkatnya Kualitas Lulusan Pendidikan Tinggi

Lulusan pendidikan tinggi merujuk pada mahasiswa yang telah menyelesaikan seluruh kurikulum, magang, dan memiliki sertifikasi kompetensi dari sebuah perguruan tinggi. Kualitas lulusan perguruan tinggi dinilai melalui keterserapan di dunia usaha, dunia industry dan dunia kerja. Hal ini berkaitan erat dengan relevansi dan daya saing lulusan di pasar tenaga kerja. Salah satu indikator kualitas lulusan adalah kesuksesan mereka dalam mengintegrasikan diri di masyarakat melalui penempatan di dunia usaha dan industry. Tingkat kesuksesan ini mencerminkan sejauh mana pendidikan tinggi berhasil mempersiapkan mahasiswa untuk menghadapi tantangan dunia kerja. Selain itu evaluasi kualitas lulusan tidak hanya bergantung pada penempatan dalam bekerja tetapi juga kemampuan lulusan beradaptasi dengan perubahan, berpikir kreatif dan menjadi pemimpin di berbagai bidang di tengah tantangan yang selalu berubah secara dinamis

Ketercapaian Sasaran Kegiatan terkait meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi ditentukan oleh 2 indikator kinerja kegiatan yakni terkait kesiapan kerja lulusan dan mahasiswa berkegiatan/meraih prestasi di luar program studi tersaji sebagai berikut.

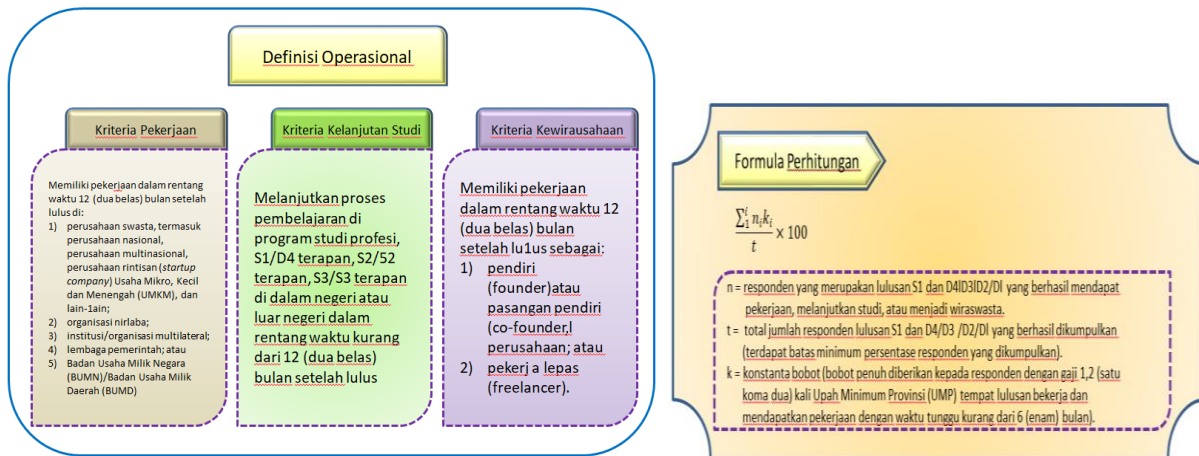


Realisasi capaian kinerja dua indikator kegiatan yang tidak sesuai ekspektasi diatas bukan berarti Politeknik Negeri Kupang tidak ada upaya dalam memberikan kontribusi bagi pencapaian target secara nasional. Tolak ukur penilaian yang mengalami penyesuaian pada triwulan akhir tahun 2023 dan hanya merujuk pada migrasi data dari sejumlah aplikasi ke dalam SIDAKIN.

IKU 1.1

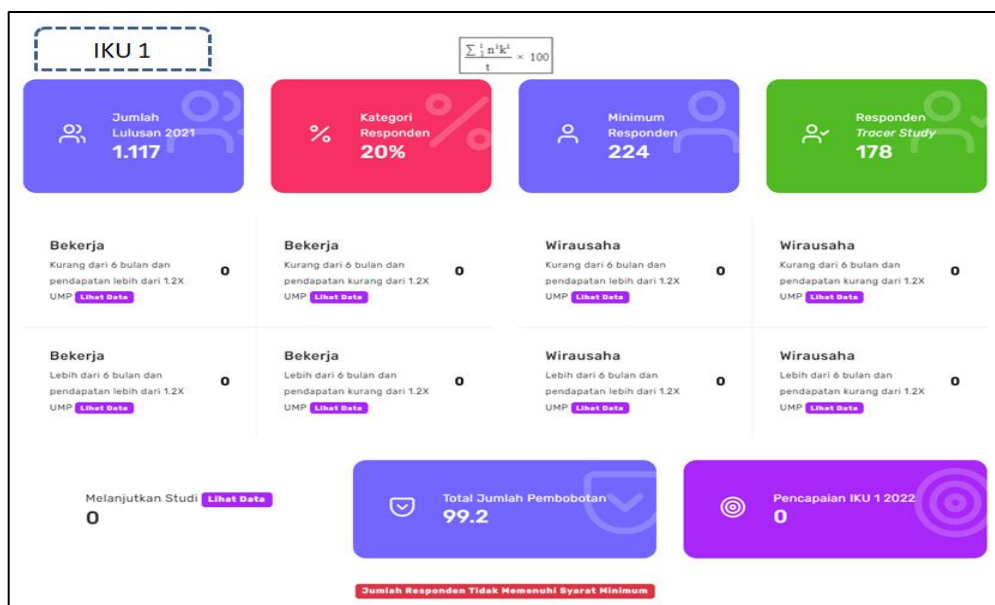
Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta

Berdasarkan definisi operasional indikator kinerja persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta sesuai Kepmendikbudristek Nomor 210/M/2023 adalah sebagai berikut :



Realisasi	2023	Periode Akhir Renstra
2021 1,59%	Target 60%	Target 60%
2022 8,02%	Realisasi 0%	Capaian 100%
	Capaian 0,00%	

Perbandingan target dan realisasi atas indikator kinerja persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta dapat dijelaskan sebagai berikut : penetapan target yang sama tahun 2021-2023 sebesar 55% hanya terealisasi sebesar 1,59% (2021), 8,02% (2022) dan adanya penyesuaian manual indikator dan target di tahun 2023 menjadi 60% justru tidak menunjukkan pencapaian yang signifikan sehingga penetapan target untuk tahun 2024 kembali ditetapkan target semula.



Gambar 3.2 Capaian IKU 1 Berdasarkan Laporan SIDAKIN

Berdasarkan tampilan capaian pengukuran kinerja IKU 1.1 melalui aplikasi SIDAKIN adalah lulusan tahun 2021 yang berjumlah 1.117 mahasiswa. Keputusan Direktur Jenderal Nomor 62/D/M/2023 tentang Pedoman Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi Negeri Vokasi tentang ketentuan batas minimal responden 20% terhadap total lulusan sebanyak 224 mahasiswa hanya terealisasi 178 responden sehingga ketentuan teknis dalam tidak memenuhi kriteria termasuk bobot masing-masing parameter untuk lulusan yang bekerja, melanjutkan studi dan menjadi wiraswasta tidak dipenuhi.

Politeknik Negeri Kupang memperoleh realisasi volume capaian kinerja IKU 1.1 sebesar **0,00%**

Kegiatan yang dilakukan untuk mendukung ketercapaian IKK

Beberapa upaya lembaga yang telah dilakukan dalam rangka mendukung perealisasi target kinerja untuk masing-masing parameter ukur antara lain :

a. Mendapatkan pekerjaan

- Telah melakukan MoU dengan beberapa mitra DUDI dalam hal perekrutmen lulusan
- Penyediaan informasi lowongan pekerjaan kepada alumni Politeknik Negeri Kupang
- Kemitraan dengan DUDI terkait magang bersertifikat bagi lulusan Politeknik Negeri Kupang

- Kerjasama dengan LSP-1 lainnya dalam penyelenggaraan sertifikasi kompetensi keahlian bagi calon alumni
- Mendistribusikan link pendataan tracer study maupun google form dalam rangka penjangkaran alumni

b. Melanjutkan studi

- Redesain kurikulum yang lebih fleksibel sesuai panduan kurikulum pendidikan vokasi dan membangun link kerja sama dengan beberapa PT Vokasi penyelenggara program magister.
- Mendorong alumni commerce Politeknik Negeri Kupang (Jurusan Administrasi Bisnis, Pariwisata dan Akuntansi) untuk melanjutkan studi pasca sarjana pada Prodi Pemasaran, Inovasi dan Teknologi PNK.
- Melakukan pembimbingan dan test sertifikasi Bahasa Inggris yaitu EPT dan Duolingo oleh UPT Bahasa PNK bagi mahasiswa semester akhir untuk studi lanjut ke Taiwan dan perguruan tinggi lainnya
- Mengoptimalkan MoU dengan Yuntech University dalam rangka studi lanjut *double degree*

c. Menjadi wiraswasta

Melaksanakan Program Wirausaha Merdeka *batch* 1 tahun 2022 berjumlah 1001 mahasiswa dan *batch* 2 tahun 2023 berjumlah 665 mahasiswa yang diharapkan hasil dari program ini dapat menjadi wirausaha baru.

Kendala Permasalahan ✓✓✓

Terhadap upaya lembaga dan pencapaian akhir yang termonitoring dalam laporan SIDAKIN, faktor Penyebab keberhasilan atau kegagalan pencapaian target Indikator Kinerja IKU 1 dapat dijelaskan sebagai berikut :

a). Mendapatkan Pekerjaan dipengaruhi oleh :

1. *Demand and supply* tenaga kerja dan pasar kerja yang tidak berimbang
2. Beberapa DUDI yang telah melakukan MoU dengan PNK membatasi rekrutmen tenaga kerja
3. Minimnya kompetensi berbahasa Inggris bagi alumni Politeknik Negeri Kupang

4. Minimnya respon mahasiswa dalam menyampaikan informasi termasuk adanya tambahan modul dalam aplikasi tracer study
 5. Belum maksimal pelaksanaan sosialisasi tracer studi kepada alumni baik oleh lembaga maupun program studi lulusan
 6. Keterlambatan pendistribusian user id dan password bagi admin satker dalam proses verifikasi pengiputan data tracer studi yang telah di entri alumni.
- b). Melanjutkan studi dipengaruhi oleh :
1. Rerata pendapatan orang tua mahasiswa masih sangat rendah
 2. Keterbatasan pembiayaan dalam menunjang lulusan dalam kursus bahasa Inggris
 3. Masih minim kerjasama dengan perguruan tinggi negeri maupun swasta baik di NTT maupun di luar NTT termasuk PT LN bagi studi lanjut alumni
 4. Animo studi lanjut alumni yang sangat minim karena factor kultur, budaya dan ekonomi
- c) Menjadi Wiraswasta ditentukan oleh :
1. Minimnya minat, pengetahuan dan ketrampilan serta modal untuk berwirausaha
 2. Orientasi kerja masih didominasi dengan stigma menjadi pegawai ASN atau swasta

Langkah Antisipasi

Menyikapi kendala umum yang teridentifikasi tersebut, maka langkah antisipasi yang dilakukan dalam rangka mengatasi hambatan dan permasalahan yang dihadapi dalam perealisasi target kinerja antara lain :

- a) Mendapatkan pekerjaan :
1. Mengoptimalkan koordinasi dan komunikasi antara penanggung jawab bidang, jurusan/ketua program studi termasuk admin dan operator tracer study dalam pelaksanaan sosialisasi lanjutan pendataan alumni.
 2. Mengoptimalkan jejaring kerja sama dengan DUDI yang ada di NTT dalam konteks perekrutan alumni
 3. Mewajibkan/mensyaratkan para calon alumni untuk memiliki sertifikat kompetensi Bahasa Inggris pendamping ijazah sebelum di wisuda
 4. Mengefektifkan peran ikatan alumni PNK dalam penjangkaran data lulusan termasuk sharing informasi pekerjaan bagi alumni.

b) Melanjutkan studi :

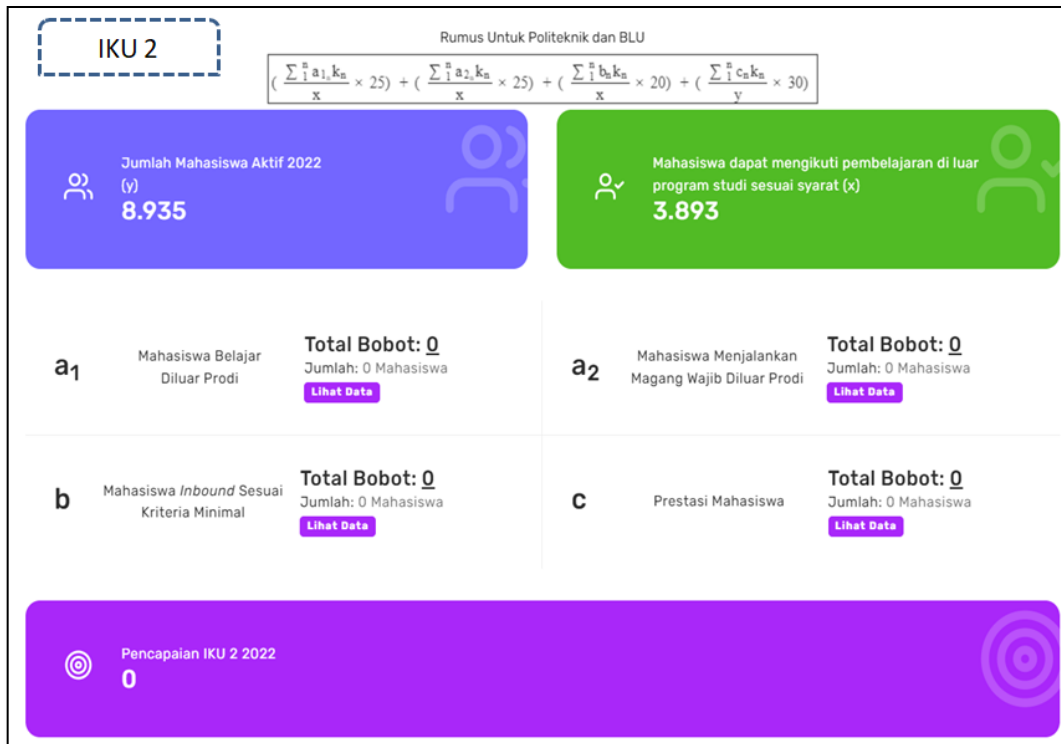
1. Pembentukan tim pembimbing program *bilingual* bagi mahasiswa yang berminat studi lanjut maupun program magang lainnya ke luar negeri.
2. Melakukan jejaring kerjasama dengan PT DN dan PT LN untuk studi lanjut alumni

c) Menjadi Wiraswasta :

Menumbuhkan dan memotivasi mahasiswa untuk mengikuti dan melaksanakan program WMK

**IKU
1.2****Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1
yang menjalankan kegiatan pembelajaran
di luar program studi; atau meraih prestasi**

Kepmendikbudristek Nomor 210/M/2023 telah menyesuaikan kembali IKU 1.2 yang semula persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 SKS diluar kampus atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional menjadi persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi; atau meraih prestasi. Mahasiswa yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi dapat didefinisikan sebagai individu yang aktif terlibat dalam aktivitas akademik, penelitian atau pengembangan diri di luar kerangka kurikulum yang telah ditetapkan oleh program studi seperti kegiatan seminar, workshop, kompetisi ilmiah, proyek riset, organisasi mahasiswa yang relevan termasuk mengikuti even olah raga lainnya. Mahasiswa semacam ini biasanya memiliki minat dan motivasi tinggi untuk mengembangkan pengetahuan dan ketrampilan melalui kegiatan ekstrakurikuler yang memberikan pengalaman tambahan sekaligus mendukung pengembangan potensi akademik dan profesionalitas. Selain itu meraih prestasi dalam berbagai bidang seperti keikutsertaan dalam kompetisi ilmiah, olahraga, seni, kegiatan social dan pelayanan masyarakat. Semua itu mencerminkan dedikasi, kerja keras, dan bakat mahasiswa yang melampaui tuntutan kurikulum formal dan pandang sebagai kontributor aktif dan berpotensi menjadi leadership kampus. Terkait dalam hal penyusunan laporan kinerja satuan kerja, pengukuran kinerja triwulan IV tahun 2023 mengacu pada Kepmendikbudristek Nomor 210/M/2023 tentang Indikator Kinerja Utama.

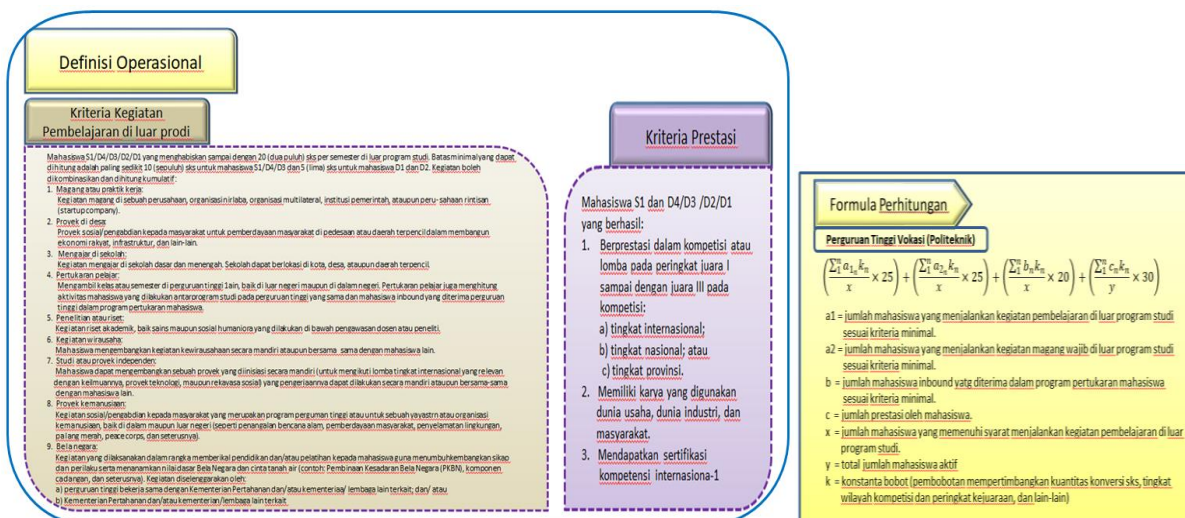


Gambar 3.3 Capaian IKU 2 Berdasarkan Laporan SIDAKIN

Rujukan Pengukuran Kinerja bersumber dari Aplikasi Sidakin yang telah bersinergi dengan aplikasi penunjang lainnya. Data student body berdasarkan PDDikti yang telah ditarik dalam SIDAKIN (y) = 8935 mahasiswa; total mahasiswa dapat mengikuti pembelajaran di luar program studi sesuai syarat (x) = 3893 mahasiswa; mahasiswa belajar di luar prodi, mahasiswa *inbound* sesuai kriteria minimal, mahasiswa yang menjalankan magang wajib di luar prodi, dan mahasiswa berprestasi masing-masing belum terdata (belum terinput sesuai ketentuan). Seyogianya tersedia data sesuai beberapa parameter yang datanya nihil karena belum di tarik ke aplikasi SIDAKIN sedangkan data mahasiswa prestasi belum ditarik karena masih menunggu pembukaan periode pelaporan tahun 2022 dari Pusdatin.

Politeknik Negeri Kupang memperoleh realisasi volume capaian kinerja IKU 1.2 sebesar **0,00%**

Pengukuran capaian kinerja tersistem tersebut tidak terlepas dari definisi operasional maupun formula perhitungan sesuai Kepmendikbudristek Nomor 210/M/2023 dibawah ini.



Sesuai sajian data target dan realisasi atas indikator kinerja persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi; atau meraih prestasi dapat dijelaskan sebagai berikut : realisasi tahun 2021 (35,15%) melampaui target yang ditetapkan sebesar 10%. Hal ini dipengaruhi oleh *anomaly* dari variable ukur. Tahun 2022 target 15% terealisasi 14,2%. Setelah dilakukan penataan target IKU di 2023 menjadi 30% berdasarkan formula rujukan justru tidak

menunjukkan hasil yang signifikan atau dengan kata lain tanpa pencapaian sama sekali. Untuk rencana penetapan target di tahun 2024 disesuaikan dengan goad standart yang ditetapkan yakni 30%.

Kegiatan yang dilakukan untuk mendukung ketercapaian IKK

Beberapa upaya yang telah dilakukan untuk pencapaian nilai iku di tahun 2023 meliputi :

- Menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi:
 - Mengefektikan implementasi kurikulum telah mengadopsi kegiatan pembelajaran di luar kampus termasuk magang wajib

- b) Mendukung dan berkontribusi dalam program MBKM yang difasilitasi oleh Kemendikbudristek melalui Dirjen Pendidikan Vokasi (IISMA, MSIB, Wirausaha Merdeka, PMM).
- c) Mengoptimalkan pelaksanaan program magang wajib pada Prodi D3 Teknik Sipil

2. Mahasiswa Prestasi

- a) Mengoptimalkan dukungan dan partisipasi dalam setiap kompetisi/lomba skala nasional sehingga memberikan prestasi yang membanggakan sebagaimana pencapaian yang telah diraih mahasiswa dalam Kompetisi Pariwisata Indonesia (KPI) dengan peringkat juara 1, Lomba International Business Administration Competition (IBAC) dengan peringkat juara 1, Lomba Poster Olimpiade Akuntansi Vokasi (OAV) VI dengan peringkat juara 1 kategori ter-inspiratif.
- b) Mengefektifkan pembinaan UKM dan mendorong partisipasi mahasiswa dalam kompetisi/lomba tingkat provinsi NTT yang juga telah membanggakan dengan prestasi seperti Turnamen Futsal dengan peringkat juara 1, Kompetisi Making *Bed and Towel Art* 2023 mahasiswa Program Studi Perhotelan dengan peringkat juara 1.
- c) Mengoptimalkan pendampingan dosen dalam menghasilkan karya sehingga digunakan dunia usaha dan masyarakat yang difasilitasi oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi meliputi Program Pemberdayaan Masyarakat Desa (P2MD) dengan karya pengembangan rumah sampah digital, Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) dengan karya Sabun Wajah Eco Enzyme Berbahan Limbah Organik dan Usaha Pembuatan Ecobrick Sofa Keren.
- d) Mengikutsertakan mahasiswa dalam program *Indonesian International Student Mobility Awards* (IISMA)
- e) Melakukan perjanjian pemberian bantuan antara Yayasan Pertamina (Pertamina *Foundation*) dengan Tim DEB Politeknik Negeri Kupang tentang implementasi desa energi berdikari.

Kendala Permasalahan ✓✓✓

Kendala permasalahan dalam implementasi pencapaian IKU 1.2 dapat dijelaskan sebagai berikut :

- 1) Menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi :

- a) Pada kegiatan PMM, kendalanya adalah kurikulum yang berbeda antara prodi pengirim dan prodi penerima sehingga menyulitkan dalam konversi nilai.
 - b) Kegiatan pembelajaran di luar kampus yang diinisiasi dari internal PNK masih terbatas karena minimnya anggaran.
- 2) Mahasiswa prestasi :
- Belum ada kompetisi antar mahasiswa di tingkat jurusan terutama yang linear dengan kompetisi di tingkat internasional, nasional dan provinsi sehingga belum terasah dan terjaring kemampuan mahasiswa.

Langkah Antisipasi

1. Membangun koordinasi dan kerja sama dengan PT lain dalam rangka kegiatan PMM.
2. Meningkatkan anggaran dalam DIPA PNK untuk kegiatan pembelajaran.
3. Pengembangan SOP internal untuk Program PMM yang dapat mengakomodir penyelesaian masalah kurikulum.
4. Menganggarkan kegiatan magang wajib untuk setiap program studi.
5. Melibatkan mahasiswa dalam program pengabdian pada masyarakat yang durasinya setara dengan minimal 10 SKS dan yang linier dengan program studi.
6. Penyediaan anggaran kompetisi/lomba yang dimediasi lembaga kepada jurusan / program studi dalam rangka membekali mahasiswa dalam ajang kompetisi tingkat internasional / nasional / provinsi dan menjadi event tahunan maupun periodic.



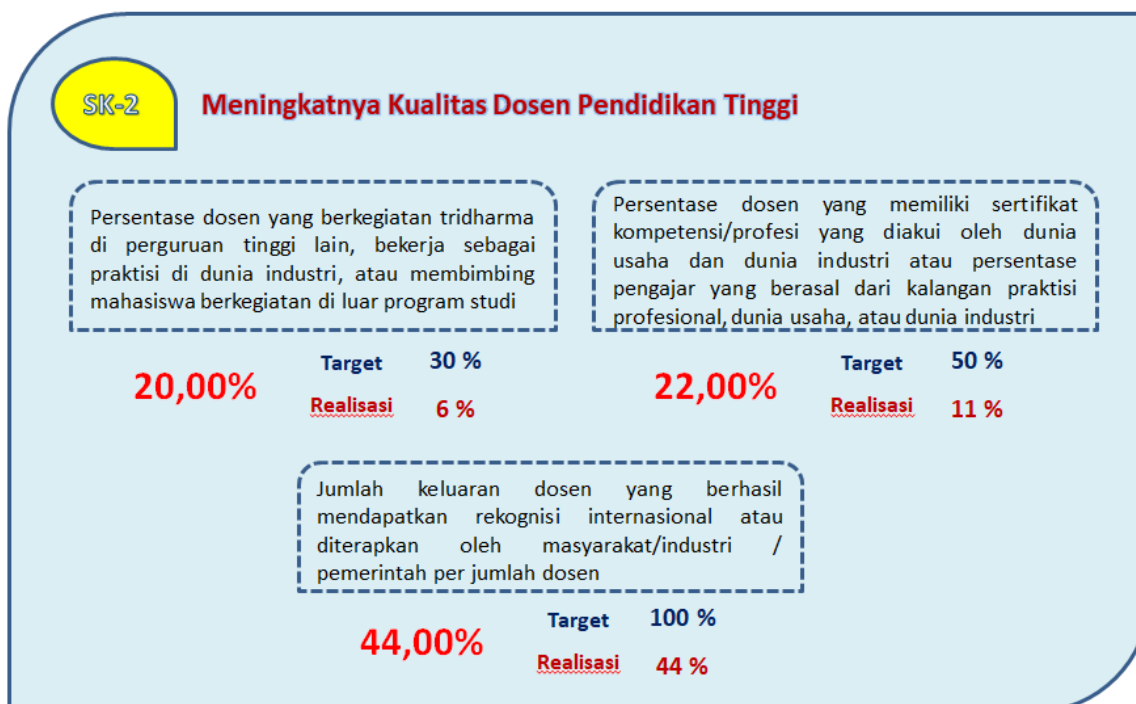
Meningkatnya Kualitas Dosen Pendidikan Tinggi

Dosen yang berkualitas cenderung memiliki komitmen yang tinggi terhadap pengembangan diri maupun peningkatan profesionalismenya. Aktivitas seperti penelitian, pengabdian kepada masyarakat, pengembangan kualifikasi akademik dan pembimbingan mahasiswa dalam meraih prestasi lomba nasional adalah indikator yang baik dari keaktifan dan komitmen dosen terhadap peran mereka dalam menciptakan lingkungan belajar yang berkualitas.

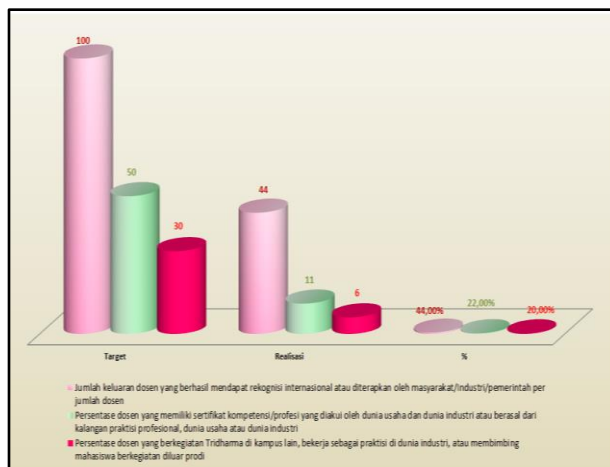
Dosen yang aktif dalam kegiatan-kegiatan ini dapat memberikan pengalaman belajar yang lebih kaya dan mendalam kepada mahasiswa, membantu mereka mengembangkan keterampilan

dan pengetahuan yang relevan dengan tuntutan dunia kerja dan kebutuhan masyarakat. Selain itu keaktifan dosen dalam mengejar sertifikasi kompetensi juga dapat menjamin bahwa mereka selalu terkini dalam praktik dan pengetahuan terkait dengan bidang studi yang diasuh yang pada akhirnya akan memperkaya pengalaman belajar mahasiswa. Peran perguruan tinggi dalam pencapaian target kinerja dosen perlu memberikan dukungan dan insentif kepada dosen untuk terlibat dalam berbagai kegiatan yang meningkatkan kualitas mereka karena hal ini akan berdampak positif pada kualitas mahasiswa dan reputasi institusi secara keseluruhan.

Capaian sasaran kegiatan kualitas dosen pendidikan tinggi didukung oleh 3 (tiga) indikator kinerja yang meliputi : a) **Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi**; b) **Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri**; dan c) **Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen**.



Dari ilustrasi diatas, grafik di samping membantu menyimpulkan capaian SK 2 pada tahun 2023 belum memberikan kontribusi signifikan terhadap goal standart yang ditetapkan. Sehingga secara umum dapat diartikan kualitas dosen pendidikan tinggi pada satker Politeknik Negeri Kupang masih perlu dilakukan peningkatan pada tahun berikutnya.



Grafik 3.2 Capaian IKK Sasaran Kegiatan 2

**IKU
2.1**

Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi

Dosen yang aktif dalam kegiatan tridharma di perguruan tinggi biasanya terlibat dalam tiga fungsi utama yakni pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Namun beberapa dosen juga dapat memiliki peran tambahan di luar lingkungan akademis seperti menjadi praktisi di dunia industry atau membimbing mahasiswa dalam kegiatan di luar program studi mereka. Dosen yang bekerja sebagai praktisi industri berpotensi membawa pengalaman langsung dari lapangan ke dalam lingkungan akademis dan memberikan wawasan berharga kepada mahasiswa. Dilain pihak dosen yang membimbing mahasiswa dalam kegiatan di luar program studi dapat membantu mahasiswa mengembangkan ketrampilan dan minat di luar kurikulum formal seperti kegiatan riset mandiri, proyek atau kegiatan sukarela yang terkait dengan pengalaman pribadi dan professional dosen pembimbing.

Dalam indikator ini terdapat empat kriteria utama yaitu Dosen yang berkegiatan di luar kampus, berkegiatan tridharma perguruan tinggi negeri lain, bekerja sebagai praktisi, dosen yang membimbing mahasiswa berkegiatan diluar program studi. Penjabaran kriteria IKU 2.1 sesuai Kepmendikbudristek No. 210/M/2023 lebih spesifik dijelaskan sebagai berikut:

Definisi Operasional

Kriteria Dosen di Luar Kampus

- Syarat pelaporan ke pimpinan perguruan tinggi
 - Kegiatan harus sepengetahuan institusi atau pimpinan perguruan tinggi, minimal dengan persetujuan tingkat kedua departemen atau dekan.
 - Format kegiatan dapat berupa kebijakan cuti meninggalkan tugas akademik dan administratif dalam 1 (satu) kurun waktu tertentu untuk kepentingan riset atau menulis karya akademik dengan tetap mendapatkan penghasilan dari institusi tempatnya bekerja (sebbatical leave) atau paruh waktu (part time).
 - Kegiatan harus disertai kontrak, surat tugas, atau surat keputusan di antara dosen dan organisasi luar kampus, dan
 - Dosen dapat diberikan keringanan beban kerja atau jumlah sks yang harus dicapai selama berkegiatan tridharma di luar kampus.
- Kriteria kegiatan tridharma di perguruan tinggi lain Dosen yang melakukan kegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, baik di dalam maupun di luar negeri, dalam kurun waktu 5 (lima) tahun terakhir. Daftar kegiatan dapat mengacu pada rubrik kegiatan beban kerja dosen. Beberapa contoh kegiatan, antara lain:
 - Pendidikan: menjadi pengajar, pembimbing, penilai mahasiswa, membina kegiatan mahasiswa, mengembangkan program studi, atau rencana kuliah, dan sebagainya.
 - Penelitian: memulai penelitian baru, membantu penelitian dosen di kampus lain, membuat rancangan dan karya teknologi yang dipatenkan, dan sebagainya.
 - Pengabdian kepada masyarakat: fasilitasi pembelajaran pengabdian masyarakat, fasilitasi kuliah kerja nyata, memberi latihan kepada masyarakat, dan sebagainya.
- Kriteria bekerja sebagai praktisi

Dosen yang berpengalaman praktis dalam kurun waktu 5 (lima) tahun terakhir melalui:

 - Bekerja sebagai peneliti, konsultan, asesor, pegawai penuh waktu full time, atau paruh waktu (part time) di:
 - perusahaan multinasional;
 - perusahaan swasta berskala menengah ke atas;

- perusahaan teknologi (global);
 - perusahaan rintisan (startup company) teknologi;
 - organisasi nirlaba nasional dan internasional;
 - institusi/organisasi multilateral;
 - lembaga pemerintah atau BUMN/BUMD.
- Menjadi wiraswasta pendiri founder/atau pasangan pendiri (co-founder) di:
 - perusahaan multinasional;
 - perusahaan swasta berskala kecil ke atas;
 - perusahaan teknologi (global);
 - perusahaan rintisan (start up company) teknologi; atau
 - organisasi nirlaba nasional dan internasional.
- Khusus untuk dosen dari Program Studi Seni Budaya dapat juga berkegiatan:
 - berkreasi independen atau menampilkan karya;
 - menjadi juri, kurator/atau panitia acara seni budaya tingkat nasional; atau
 - menjadi pendiri (founder) atau pasangan pendiri (co-founder) sanggar.
- Kriteria membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi. Dosen yang membimbing mahasiswa dalam kurun waktu 1 (satu) tahun terakhir:
 - Mendampingi mahasiswa melakukan kegiatan pembelajaran di luar program studi;
 - Membimbing mahasiswa berkompetisi yang berprestasi dalam kompetisi atau lomba pada peringkat juara I sampai dengan juara III pada kompetisi:
 - tingkat internasional;
 - tingkat nasional; atau
 - tingkat provinsi.
 - Mendampingi mahasiswa mengembangkan produk yang digunakan dunia usaha, industri dan masyarakat.
 - Membimbing mahasiswa untuk sertifikasi kompetensi internasional.

Formula Perhitungan

$$\frac{\sum n_k}{t} \times 100$$

n = jumlah dosen dengan (Nomor Induk Dosen Nasional NIDN) yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi.
t = jumlah dosen dengan NIDN.
k = konstanta bobot (pembobotan mempertimbangkan reputasi perguruan tinggi tempat pelaksanaan kegiatan tridharma, jenis kegiatan membimbing, tingkat prestasi mahasiswa dan sebagainya).

Realisasi	2023	Periode Akhir Renstra
2021	Target	Target
13%	30%	30%
2022	Realisasi	Capaian
103%	6%	100%
	Capaian	
	20,00%	

Sesuai sajian data target dan realisasi atas indikator kinerja Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi dapat dijelaskan sebagai berikut : realisasi tahun 2021 (13%) tidak mencapai target yang ditetapkan sebesar 30%. Tahun 2022 terealisasi 103%. Setelah dilakukan penataan target IKU di 2023 target 30% dan terealisasi 6% berdasarkan formula rujukan.

Kondisi pengukuran ini sangat dipengaruhi oleh kesakihan penginputan data oleh dosen melalui SISTER, maupun data inputan operator dalam Tracer Studi dan PDDikti. Untuk akumulasi perhitungan yang diperoleh melalui SIDAKIN, capaian IKU 2.1 mencapai 20,00%.

Politeknik Negeri Kupang memperoleh realisasi volume capaian kinerja IKU 2.1 sebesar **20,00%**

Kegiatan yang dilakukan untuk mendukung ketercapaian IKK

Capaian kinerja triwulan IV tahun 2023 menjadi rujukan pengukuran kinerja dalam SIDAKIN dengan perolehan data sebagai berikut jumlah dosen bernidn (t) 228, dosen menjadi praktisi 4, mengajar di kampus lain 22, penelitian di luar kampus 2, total jumlah pembobotan 14

pencapaian IKU 3 tahun 2022 adalah 6,14 beberapa upaya yang telah dilakukan untuk pencapaian nilai iku meliputi :

1. Menjalin kerjasama dengan perguruan tinggi lain di tingkat lokal dan nasional, antara lain melalui kegiatan International Conference iCast.
2. Menjalin kerjasama dengan industri dan organisasi profesi dan instansi pemerintah melalui kegiatan bantuan ahli.
3. Dosen menjadi pembimbing mahasiswa untuk kegiatan MBKM seperti IISMA, MSIB, WMK, dan juga magang wajib serta membimbing mahasiswa dalam kegiatan lomba mahasiswa tingkat nasional dan provinsi.

Kendala Permasalahan ✓✓✓

1. Dosen PNK belum secara luas dikenal sehingga keterlibatan dalam tri dharma di PT lain masih terbatas.
2. Bentuk kerjasama Prodi dengan industri belum luas dan terikat sehingga peluang terlibat dalam dunia praktisi belum terbuka secara baik.
3. Kegiatan mahasiswa di luar prodi saat ini masih terbatas sehingga belum semua dosen terlibat dalam kegiatan pembimbingan

Langkah Antisipasi

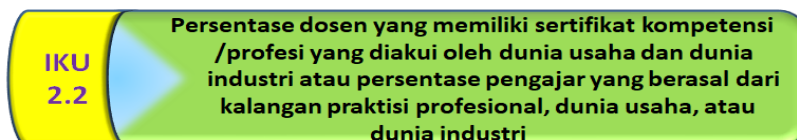
Solusi :

1. Meningkatkan kualitas dosen baik itu dosen tetap maupun dituangkan dalam syarat perekrutan dosen baru.
2. Meningkatkan kualitas kerjasama dengan industri dalam arti pengembangan substansi kerja sama yang mengarah pada peningkatan kualitas pembelajaran dan pengembangan profesi dosen.
3. Meningkatkan kegiatan mahasiswa di luar prodi seperti praktek / kunjungan lapangan/pembelajaran di industri.

Tindak Lanjut:

1. Dosen yang baru direkrut wajib melakukan magang pada industri dan magang pada kegiatan penelitian dengan dosen senior.

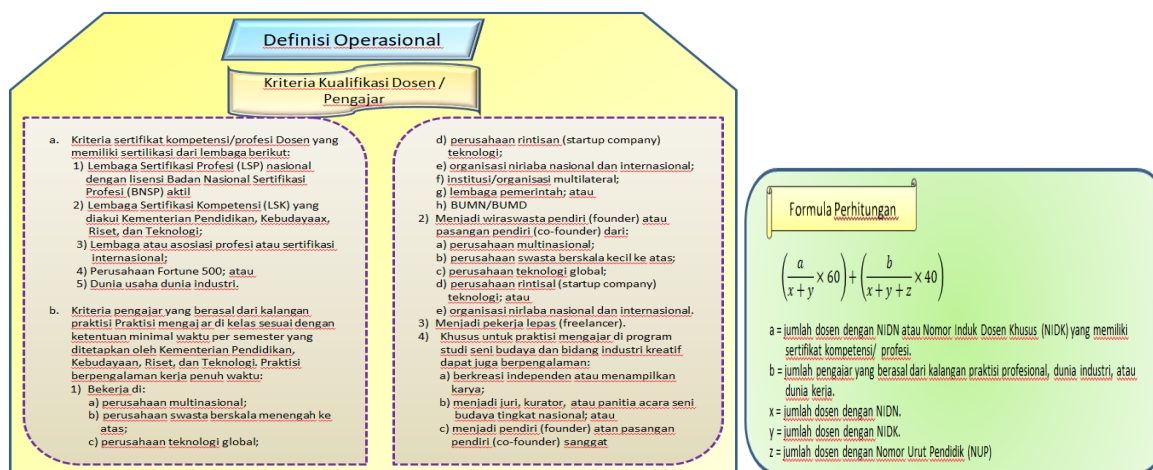
2. Peningkatan MoU menjadi PKS yang lebih operasional, sehingga dosen dapat memiliki akses ke industri melalui skema kolaboratif pembelajaran/penelitian yang menyelesaikan masalah industri.
3. Menganggarkan kegiatan pembelajaran mahasiswa di luar prodi dalam DIPA PNK



Dosen yang memiliki sertifikat kompetensi atau profesi yang diakui dunia usaha dan industri atau pengajar yang berasal dari praktisi profesional, dunia usaha atau industri sering kali disebut sebagai dosen praktisi atau dosen industri. Pengalaman langsung dari lapangan kerja ke dalam lingkungan akademik memberikan wawasan yang berharga tentang aplikasi praktis dari materi yang diajarkan kepada mahasiswa.

Dosen praktisi sering kali memiliki kredensial atau sertifikasi profesional yang relevan dengan bidang mereka seperti sertifikasi industri, pengalaman kerja yang luas atau pencapaian yang diakui dalam industri tertentu. Keberadaan praktisi mengajar tersebut, membawa studi kasus nyata tren industri terkini dan jaringan profesional ke dalam pengalaman belajar mahasiswa sekaligus memberikan nilai tambah bagi mahasiswa untuk peluang magang, koneksi industri, dan pemahaman yang lebih mendalam tentang bagaimana konsep akademis diterapkan dalam praktik sehari-hari di dunia nyata.

Dalam indikator ini terdapat dua kriteria utama yaitu Dosen yang memiliki sertifikasi dari lembaga yang diakui pemerintah dan pengajar dari kalangan praktisi. Penjabaran kriteria IKU 2.1 sesuai Kepmendikbudristek No. 210/M/2023 lebih spesifik dijelaskan sebagai berikut:



Sesuai sajian data target dan realisasi atas indikator kinerja persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri dapat dijelaskan sebagai berikut : realisasi tahun 2021 terealisasi 43%, tahun 2022 terealisasi 90%, namun tahun 2023 mengalami penurunan dengan realisasi sebesar 11% setelah dilakukan penyesuaian target *goal standart*.

Kondisi penurunan ini dipengaruhi oleh implementasi toalk ukur penilaian berdasarkan SIDAKIN. Untuk akumulasi perhitungan yang diperoleh melalui SIDAKIN, capaian IKU 2.1 mencapai 22,00%.

Politeknik Negeri Kupang memperoleh realisasi volume capaian kinerja IKU 2.2 sebesar **22,00%**

Kegiatan yang dilakukan untuk mendukung ketercapaian IKK

Pengukuran kinerja triwulan IV tahun 2023 mengacu pada Kepmendikbudristek Nomor 210/M/2023 tentang Indikator Kinerja Utama. Sumber data yang menjadi rujukan pengukuran kinerja adalah melalui aplikasi sidakin dengan perolehan data sebagai berikut jumlah dosen berserkom 48, praktisi mengajar unggulan 22, praktisi jadi dosen 4. pencapaian iku 11,77% beberapa upaya yang telah dilakukan untuk pencapaian nilai IKU meliputi :

1. Melakukan sosialisasi kepada para dosen tentang pentingnya sertifikasi kompetensi bagi pengembangan karir profesional.
2. Membuka akses bagi dosen untuk mengikuti seleksi Beasiswa Sertifikasi Kompetensi yang didanai Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi.
3. Pengembangan kurikulum yang memberikan akses pada praktisi untuk mengajar melalui pembelajaran kolaboratif/dual system atau *theaching factory* .
4. Menjalin kerjasama dengan industri yang saat ini dilaksanakan dalam bentuk pembelajaran di kelas dan di industri.
5. Menyediakan anggaran untuk membiayai praktisi untuk bisa mengajar baik itu dana dari APBN melalui program praktisi mengajar dan alokasi dalam PNPB.

Kendala Permasalahan ✓✓✓

Adapun kendala yang dihadapi dalam pencapaian IKU 4 adalah :

1. Dosen masih enggan atau belum merasa penting memiliki sertifikasi kompetensi. Salah satunya karena belum ada reward dan punishment terhadap kepemilikan sertifikat kompetensi.
2. Tawaran beasiswa sertifikasi kompetensi dari Dirjen Pendidikan Vokasi belum menjangkau seluruh skema sertifikasi.
3. Pengembangan metode pembelajaran kolaboratif atau dual system belum ada panduannya.
4. Substansi kerja sama industri belum secara konsisten menekankan pada kerjasama kolaborasi pembelajaran.
5. Kebijakan penganggaran belum optimal pada pemberian layanan sistem pembelajaran kolaboratif atau dual system.

Langkah Antisipasi

Strategi :

1. Menyediakan program Pemberian reward bagi dosen yang memiliki sertifikat kompetensi dan punishment bagi dosen tanpa sertifikat kompetensi.
2. Mendorong dosen untuk mengikuti tawaran beasiswa sertifikasi kompetensi dari Dirjen Vokasi.
3. Mengembangkan metode pembelajaran kolaboratif bersama dengan industri.

4. Meningkatkan MoU menjadi PKS khusus dalam pembelajaran kolaboratif dengan industri.
5. Membuat kebijakan anggaran yang mendukung pembelajaran kolaboratif.

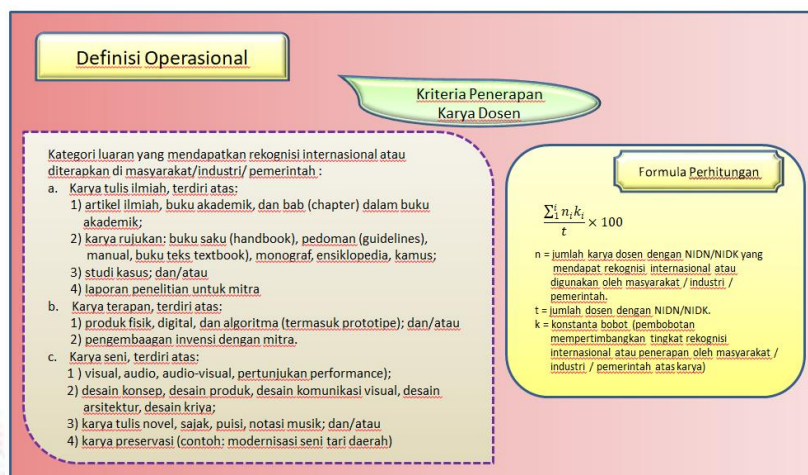
Tindak Lanjut :

1. Membuat Pedoman Sistem Reward And Punishment.
2. Menyediakan anggaran pendamping selain anggaran dari Dirjen Vokasi untuk sertifikasi kompetensi.
3. Membuat panduan pembelajaran kolaboratif.
4. Menyusun Draft PKS untuk kegiatan pembelajaran kolaboratif dan ditawarkan ke industri yang menjadi mitra PNK.
5. Mengalokasikan anggaran melalui pendanaan PNPB dan juga memberikan dukung program studi untuk mengusulkan proposal melalui program competitive fund (CF)



Uraikan :

Indicator jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan pengakuan internasional atau diimplementasikan oleh masyarakat, industry, pemerintah merupakan indikator penting dalam menilai kontribusi dosen terhadap pengembangan pengetahuan dan masyarakat. Pengukurannya perlu mengumpulkan data kinerja berupa jumlah keluaran yang memenuhi kriteria Kepmendikbudristek Nomor 210/M/2023 sebagaimana definisi operasional dibawah ini.





Sesuai sajian data target dan realisasi atas indikator kinerja jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat, industry, pemerintah per jumlah dosen dapat dijelaskan sebagai berikut : realisasi tahun 2021 pencapaiannya hanya 0,6%; tahun 2022 terealisasi 0,36%, dan tahun 2023 terealisasi 44% dari dilakukan penyesuaian target *goal standart* menjadi 100%. Dua tahun sebelumnya menggunakan parameter sesuai Kepmendikbud

Nomor 3/M/2021. Kondisi penurunan ini dipengaruhi oleh implementasi tolak ukur penilaian berdasarkan SIDAKIN. Akumulasi perhitungan yang diperoleh melalui SIDAKIN dari sejumlah parameter pendukung seperti SISTER sangat bergantung pada kesakihan data yang disampaikan masing-masing dosen saat penginputannya dan capaian IKU 2.3 mencapai 44,00%.

Politeknik Negeri Kupang memperoleh realisasi volume capaian kinerja IKU 2.3 sebesar **44,00%**

Kegiatan yang dilakukan untuk mendukung ketercapaian IKK

Pengukuran kinerja triwulan IV atas IKU 2.3 tahun 2023 mengacu pada Kepmendikbudristek Nomor 210/M/2023 tentang indikator kinerja utama dengan rujukan hasil pengukuran Aplikasi SIDAKIN sebagai berikut : hasil penelitian atau hasil pemikiran yang Dipresentasikan secara lisan dan dimuat dalam prosiding yang dipublikasikan (ber ISSN/ISBN): Internasional terindeks Scopus, IEEE Explore, SPIE berjumlah 56, publikasi karya Terapan berjumlah 3 (8 orang dosen), publikasi karya tulis ilmiah berjumlah 254.

Beberapa upaya yang telah dilakukan untuk pencapaian Nilai IKU meliputi : 1) Mengalokasikan anggaran dalam DIPA tahun 2023 untuk 146 judul penelitian dan 32 judul pengabdian dan semua telah terserap; 2) Meningkatkan kemampuan menulis karya ilmiah dosen melalui pelatihan penulisan artikel ilmiah di jurnal nasional dan internasional; 3) Mewajibkan penelitian dosen dengan luaran minimal draft artikel ilmiah. 4) Kerjasama dengan pemerintah setempat dalam rangka kegiatan pengabdian masyarakat untuk memberikan bantuan teknologi kepada masyarakat. 5) Memberikan insentif kepada dosen yang berhasil mempublikasikan pada jurnal internasional bereputasi

KENDALA / PERMASALAHAN ✓✓✓

Identifikasi permasalahan dan kendala pencapaian IKU 5 adalah :

1. Kualitas artikel dosen dari hasil penelitian masih rendah sehingga banyak artikel karya ilmiah dosen yang tidak diterima oleh pengelola jurnal nasional bahkan internasional.
2. Alokasi anggaran per judul masih rendah sehingga sebagian besar riset yang didanai belum optimal dalam mendapatkan luaran penelitian.
3. Kerjasama lintas perguruan tinggi dalam bidang penelitian belum optimal.
4. Kegiatan pengabdian masih didominasi pada aksi karikatif sementara porsi penerapan teknologi belum optimal
5. Aplikasi dan proses penginputan data melalui SISTER oleh masing-masing dosen sangat mempengaruhi kualitas data capaian yang dihasilkan.

Langkah Antisipasi

Strategi :

1. Meningkatkan kualitas dosen dalam menulis artikel ilmiah untuk jurnal-jurnal bereputasi melalui kegiatan in house training bimtek penyusunan artikel ilmiah.
2. Meningkatkan anggaran penelitian yang bersumber dari dana internal dan eksternal.
3. Membangun kerjasama lintas perguruan tinggi dalam dan luar negeri untuk berkolaborasi dalam riset.
4. Peningkatan kualitas substansi kegiatan pengabdian.
5. Perlu mengoptimalkan sosialisasi pengisian data SISTER yang akurat kepada tenaga pendidik

Tindak lanjut :

1. Pemberian reward bagi dosen yang melakukan publikasi pada jurnal internasional bereputasi.
2. Pelatihan penulisan proposal penelitian bagi dosen muda.
3. Mengambil kesempatan kerjasama konsorsium Politeknik se-Indonesia dengan pemerintah perguruan tinggi di Taiwan dalam rangka kolaborasi riset.

4. Usulan Kegiatan pengabdian yang didanai dari internal PNK diarahkan pada upaya penyelesaian masyarakat menggunakan teknologi yang dikembangkan dosen dan mahasiswa.

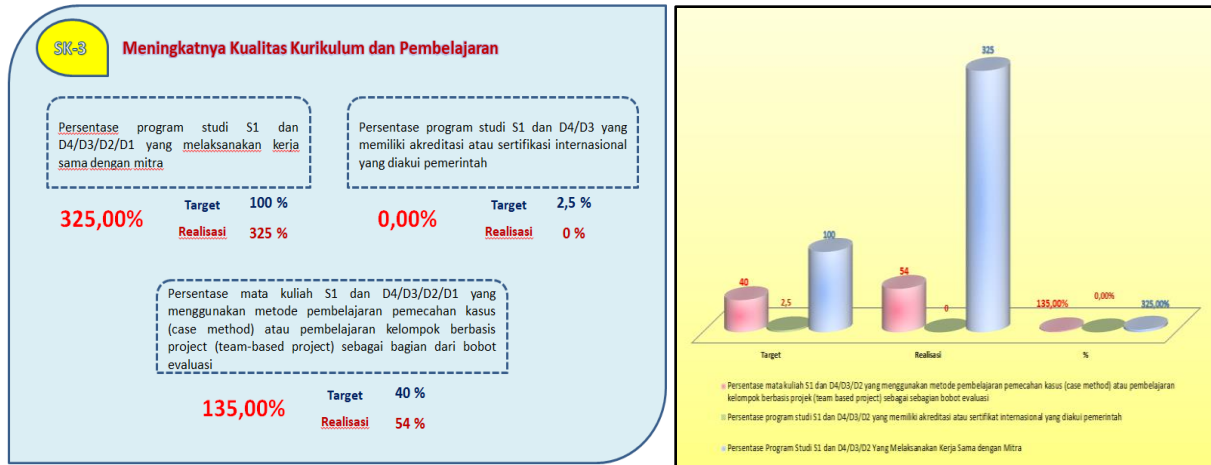


Meningkatnya Kualitas Kurikulum Dan Pembelajaran

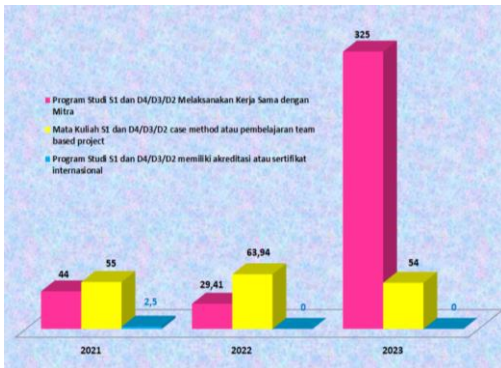
Kurikulum memegang peran yang sangat penting dalam menciptakan pendidikan berkualitas. Kurikulum sendiri merupakan rencana atau panduan sistematis yang mencakup mata pelajaran, pembelajaran, dan penilaian yang dirancang untuk mencapai tujuan pendidikan. Kualitas kurikulum sangat berpengaruh terhadap proses pembelajaran dan hasil yang diharapkan. Dalam menciptakan pendidikan berkualitas, kurikulum yang diterapkan perlu memperhatikan aspek-aspek antara lain relevansi dengan kebutuhan masyarakat, dukungan terhadap keanekaragaman mahasiswa, penekanan pada ketrampilan abad 21, fleksibilitas dan adaptabilitas, pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran, serta pemantauan dan evaluasi berkelanjutan.

Kualitas pembelajaran memang mencakup sejumlah faktor yang saling terkait dan pengukuran keberhasilan pendidikan tidak hanya dapat dilihat dari capaian kurikuler semata tetapi juga dari efektivitas proses pembelajaran.

Sasaran kegiatan ini didukung oleh 3 (tiga) indikator kinerja yang meliputi : **persentase program studi S1 dan D4/D3/D2/D1 yang melaksanakan kerjasama dengan mitra**; **persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (*case method*) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (*team-based project*) sebagai sebagian bobot evaluasi**; **persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah dengan capaian sasaran kegiatan meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran sebagai berikut :**



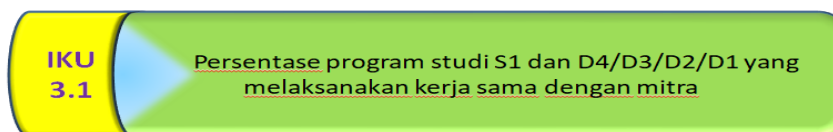
Grafik 3.3 Capaian IKK Sasaran Kegiatan 3



Grafik 3.4 Perbandingan Capaian IKK pada SK-3

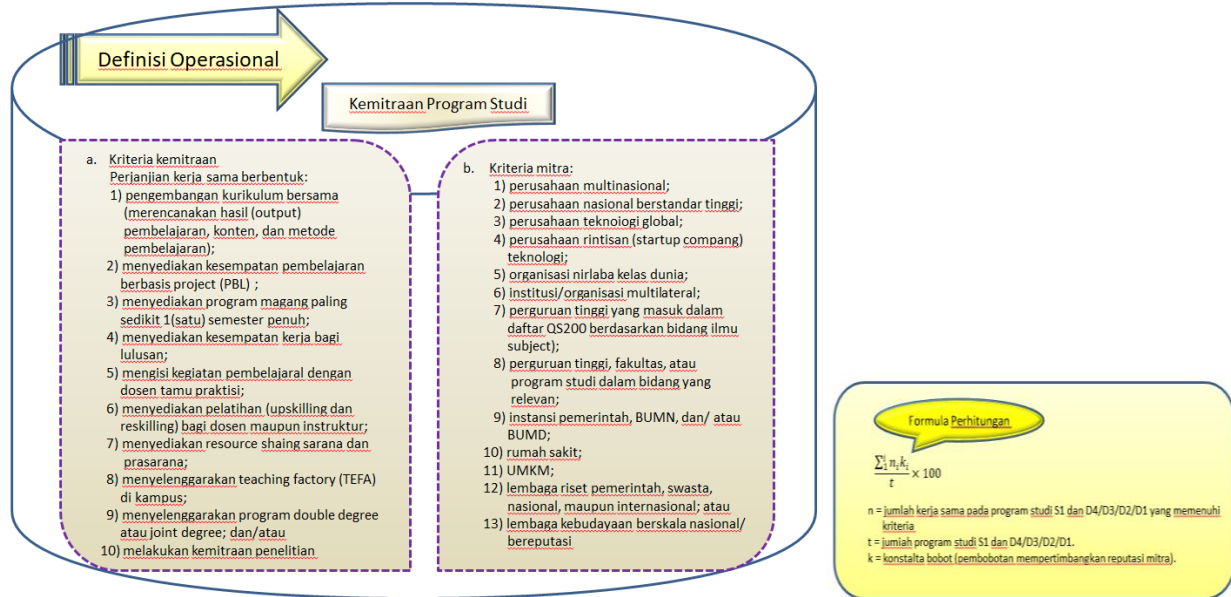
Perbandingan capaian IKK pada Sasaran Kegiatan 3 tahun 2023 dengan tahun sebelumnya disajikan dalam grafik disamping ini. Dapat disimpulkan bahwa IKK 1 melampaui target 2023 bila dibandingkan dengan tahun 2021 dan 2022. IKK 2 mengalami penurunan capaian di tahun 2023 bila dibandingkan dengan tahun 2022. Sementara IKK 3 belum menunjukkan kemajuan yang berarti sejak tahun 2021 hingga 2023.

Secara umum capaian sasaran kegiatan 3 diatas yang didukung oleh 3 (tiga) IKK digambarkan sebagai berikut :



Hal terpenting dalam menjalin kemitraan adalah menelusuri dan mencari calon mitra bisnis yang memiliki kesamaan visi misi sehingga lebih mudah mengenal, mendalami dan beradaptasi satu sama lain. Termasuk mendalami kebutuhan dan harapan untuk lebih mengetahui akses-akses bisa di-match-kan dalam jalinan kerjasama yang lebih baik dan saling menguntungkan.

Dalam rangka menunjang kualitas dan mutu pendidikan Vokasi di Politeknik Negeri Kupang, maka komponen kerjasama dengan instansi lain mutlak diperlukan. Hal ini akan dirasakan manfaatnya oleh seluruh dosen dan mahasiswa Politeknik Negeri Kupang dalam hal penelitian, magang, penempatan kerja bagi lulusan Politeknik Negeri Kupang maupun dalam bidang akademik saat proses belajar mengajar yang berhubungan dengan dunia industri.



Realisasi	2023	Periode
2021	Target	Akhir Rensta
44%	100%	Target
2022	Realisasi	326%
23,41%	325%	Capaian
	Capaian	100%
	325,00%	

Sesuai sajian data target dan realisasi atas indikator kinerja persentase program studi S1 dan D4/D3/D2/D1 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra dapat dijelaskan sebagai berikut : realisasi tahun 2021 pencapaiannya hanya 44%; tahun 2022 terealisasi 23,41% atau turun dibandingkan dengan tahun sebelumnya, dan tahun 2023 terealisasi 325% melampaui target yang ditentukan. Pencapaian SIDAKIN mendata total prodi dan

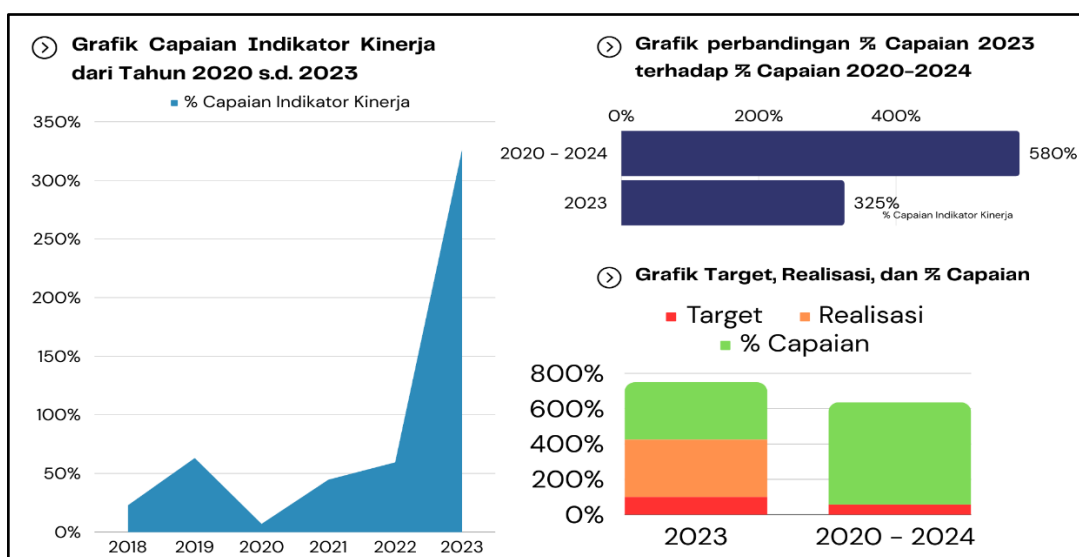
total kemitraan memiliki yang sama yaitu 16 dan total bobot mitra/kerjasama pada prodi S1 dan D4/D3/D2/D1 yang memnuhi kriteria mencapai 52 sehingga memberikan kontribusi pencapaian IKU 3.1 mencapai 325,00%.

Politeknik Negeri Kupang memperoleh realisasi volume capaian kinerja IKU 3.1 sebesar **325,00%**

Tabel 3.2 Perbandingan Capaian IKU 3.1 dengan akhir periodisasi Renstra

Capaian Indikator Kinerja					Kerjasama Per Prodi S1 dan D4/D3/D2				
					2023			2020 – 2024	
2018	2019	2020	2021	2022	Target	Realisasi	% Capaian	Target	% Capaian
22.22%	62.50%	6.25%	44.00%	58.82%	100%	325.00%	325.00%	56%	580.36%

Berdasarkan periodisasi Renstra PNK 2020-2024, realisasi capaian target IKU 3.1 tahun 2023 sebesar 325% sementara hingga akhir periodisasi Renstra 2024 diharapkan tercapai 56% sehingga sudah cukup maksimal untuk memenuhi target akhir periodisasi Renstra PNK secara maksimal.



Grafik 3.5 Perbandingan Capaian IKU 3.1 dengan Akhir Periodisasi Renstra

Kegiatan yang dilakukan untuk mendukung ketercapaian IKK

Beberapa Upaya Yang Telah Dilakukan Untuk Pencapaian Nilai IKU Meliputi :

1. Melaksanakan kerja sama dengan mitra pada Tingkat nasional dan lokal/wilayah
2. Dukungan pendanaan pada DIPA PNK dalam pelaksanaan Kerjasama.

KENDALA / PERMASALAHAN ✓✓✓

1. Minimnya DUDI yang ada di wilayah NTT
2. Pengalokasian anggaran yang masih terbatas/ belum optimal dalam mendukung kegiatan kerjasama dengan mitra tingkat lokal, nasional dan internasional.

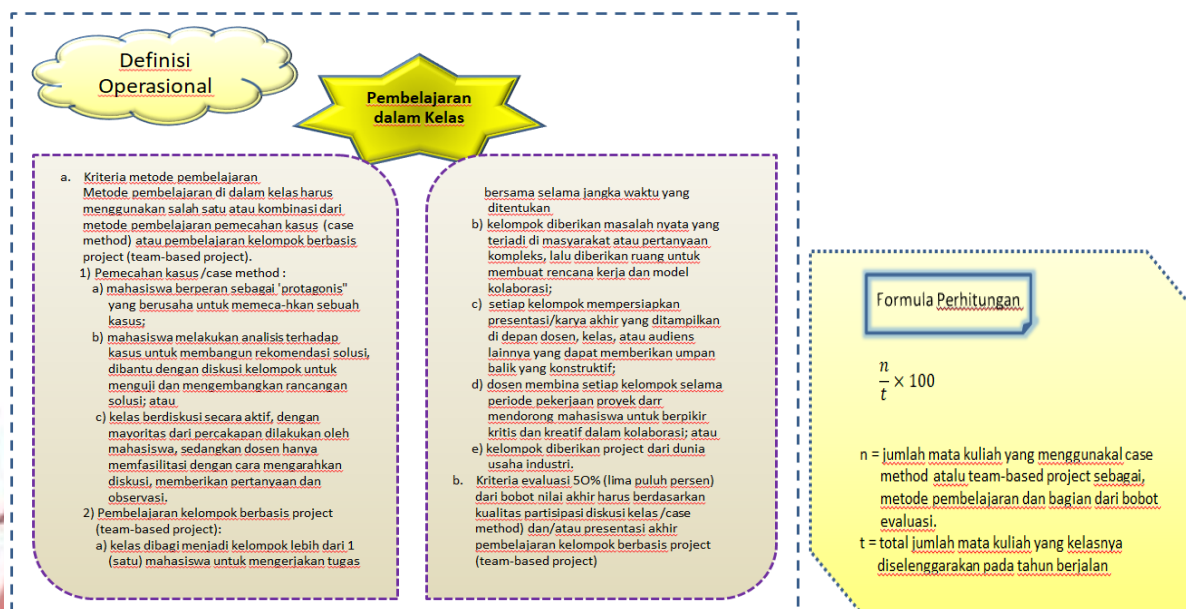
Langkah Antisipasi

1. Membangun komunikasi yang intens dan menjalin kerjasama dengan mitra DUDI yang baru merintis UKM dan Industri Lokal di NTT
2. Memperluas jejaring kerjasama dengan dunia industri yang ada di luar Wilayah NTT

IKU
3.2

Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi

Politeknik Negeri Kupang sebagai Pendidikan Tinggi Vokasi yang melatih keahlian praktikal bagi mahasiswa, menerapkan pembelajaran dengan 40% teori dan 60% praktik. Politeknik Negeri Kupang mempersiapkan mahasiswanya dengan pengetahuan yang relevan dengan industri saat ini sehingga lulusannya nanti akan mudah mendapatkan pekerjaan dan menyesuaikan diri di dunia kerja. Dalam kegiatan belajar mengajar, dosen dituntut untuk menggunakan metode pembelajaran yang interaktif dengan mahasiswa sehingga mahasiswa harus lebih aktif didalam kelas baik dalam diskusi kasus maupun praktikum. Dalam indikator ini, terdapat dua kriteria, yaitu **kriteria metode pembelajaran** di dalam kelas harus menggunakan salah satu atau kombinasi dari metode pembelajaran **pemecahan kasus (case method)** atau **pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project)** dan **kriteria evaluasi**. Penjelasan dan pengukuran indicator ini didasarkan pada definisi operasional sesuai Kepmendikbudristek Nomor 210/M/2023 sebagai berikut :





Sesuai sajian data target dan realisasi atas indikator kinerja persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (*case method*) atau pembelajaran kelompok berbasis project (*team-based project*) sebagai bagian dari bobot evaluasi dapat dijelaskan sebagai berikut : realisasi tahun 2021 pencapaiannya hanya 55%; tahun 2022 terealisasi 63,94% mengalami penningkatan signifikan, dan tahun 2023 terlampaui target 40% dengan realisasi mencapai

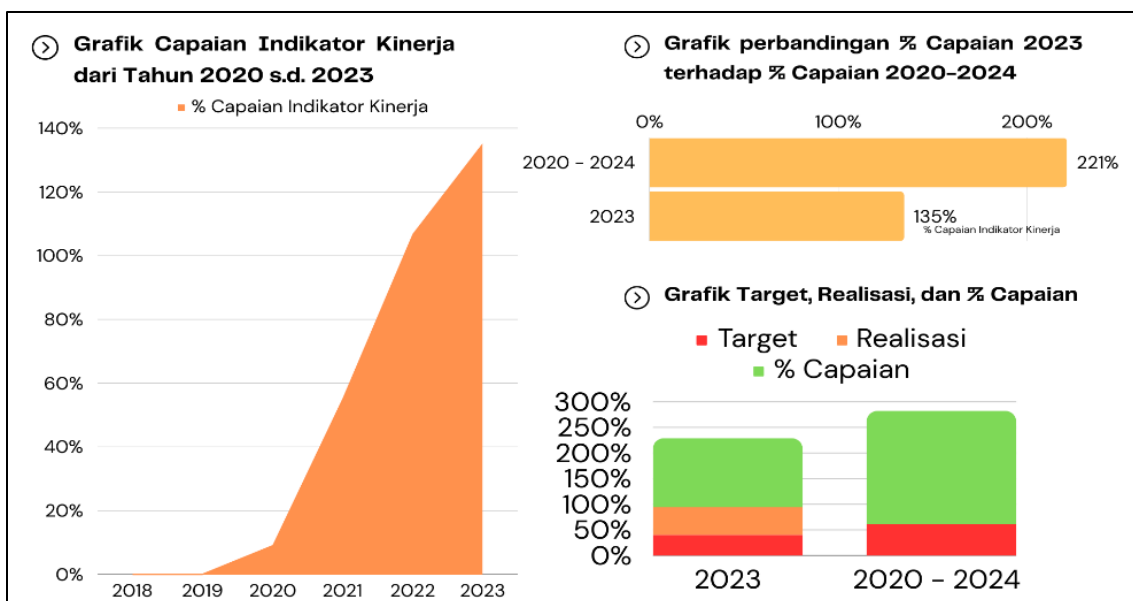
54% berdasarkan target *goal standart*. Dua tahun sebelumnya menggunakan parameter sesuai Kepmendikbud Nomor 3/M/2021. Data SIDAKIN menunjukkan total mata kuliah yang diselenggarakan pada tahun berjalan sebanyak 584 sementara jumlah mata kuliah yang menerapkan *casse method* atau *team base project* sebagai metode pembelajaran dan bagian dari bobot evaluasi telah berkontribusi bagi pencapaian IKU 3.2 mencapai 135,00%.

Politeknik Negeri Kupang memperoleh realisasi volume capaian kinerja IKU sebesar **135,00%**

Tabel 3.3 Perbandingan Capaian IKU 3.2 dengan akhir periodisasi Renstra

Capaian Indikator Kinerja					Mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan <i>case method</i> atau <i>team-based project</i> sebagai bagian dari bobot evaluasi				
					2023			2020 – 2024	
2018	2019	2020	2021	2022	Target	Realisasi	% Capaian	Target	% Capaian
0.00%	0.00%	8.95%	55.00%	106.57%	40%	54.00%	135.00%	61%	221.31%

Berdasarkan periodisasi Renstra PNK 2020-2024, realisasi capaian target IKU 3.2 tahun 2023 sebesar 135% berarti telah melampaui target dan jika dibandingjkan dengan akhir periodisasi telah tercapai sebesar 221.31%.



Grafik 3.6 Perbandingan Capaian IKU 3.2 dengan Akhir Periode desasi Renstra

Kegiatan yang dilakukan untuk mendukung ketercapaian IKK

Beberapa upaya yang telah dilakukan untuk pencapaian nilai IKU 3.2 meliputi :

1. Penyesuaian kurikulum dengan mengoptimalkan pelaksanaan pembelajaran dengan metode case method dan project based learning.
2. Mendorong program studi dilingkup Politeknik Negeri Kupang melakukan reviu kurikulum sesuai panduan dari Dirjen Pendidikan Vokasi.
3. Melaksanakan kegiatan penyusunan RPS untuk mata kuliah case method dan berbasis proyek (PBL) bagi dosen dari program studi di Politeknik Negeri Kupang
4. Reviu terhadap pedoman akademik untuk mengakomodir metode pembelajaran PBL dan Case Method.

KENDALA / PERMASALAHAN

1. Belum semua dosen menyediakan dokumen kelengkapan pembelajaran seperti RPS, Kontrak Kuliah, Modul, ajar.
2. Belum optimalnya pemberlakuan system informasi akademik yang terintegrasi sehingga prosedur penilaian belajar mahasiswa dari dosen belum semua terinput dalam pangkalan data.

3. Rekaman atau pencatatan proses pembelajaran menggunakan metode case method dan project based belum optimal karena belum sistematis dan terintegrasi.

Langkah Antisipasi

Mengoptimalkan penggunaan system informasi akademik yang terintegrasi dan sistematis.

Strategi :

1. Kebijakan untuk melengkapi perangkat pembelajaran sebelum PBM dimulai.
2. Mengembangkan Sistem informasi akademik berbasis jaringan yang dilakukan secara terintegrasi.
3. Mengembangkan system pelaporan kegiatan pembelajaran yang terintegrasi dengan sistem informasi akademik.

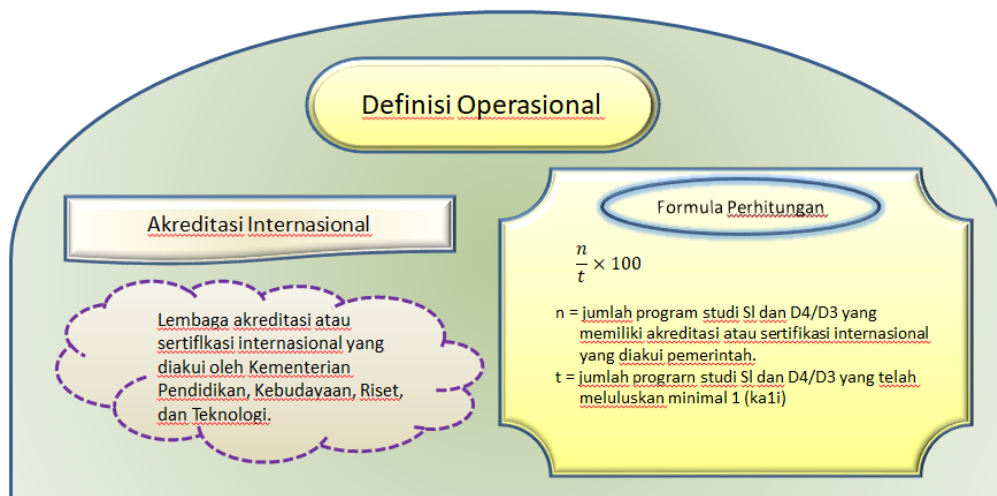
Tindak Lanjut :

1. Memberikan punishment kepada dosen yang tidak memenuhi ketentuan kelengkapan PBM berupa penundaan pembayaran jam lebih (bila ada).
2. Pemberlakuan sistem informasi akademik pada TA 2024/2025 yang terintegrasi.
3. Membuat form pelaporan proses pembelajaran yang dapat diinformasikan dan diakses melalui sistem informasi akademik untuk mata kuliah case method dan PBL

IKU
3.3

Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah

Program studi S1/dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah memberikan sejumlah manfaat penting baik bagi institusi pendidikan maupun bagi mahasiswa antara lain : memiliki standar kualitas yang tinggi, reputasi yang lebih baik, kemudahan transfer kredit, serta akses ke pekerjaan dan karier yang lebih baik. Menurut ketentuan Kepmendikbudristek Nomor 210/M/2023 telah menatur secara spesifik capaian yang harus dipenuhi. Politeknik Negeri Kupang hingga tahun 2023 belum dapat memberikan kontribusi atas pengukuran IKU 8 sebagaimana target yang ditetapkan.



capaian

Realisasi	2023	Periode
2021	Target 2,5%	Akhir Rensta
0%	Realisasi 0%	Target 2,5%
2022	Capaian 0,00%	Capaian 100%
0%		

Sesuai sajian data target dan realisasi atas indikator kinerja persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah dapat dijelaskan sebagai berikut : realisasi tahun 2021 hingga tahun 2022 tidak ada pencapaian berarti dengan posisi 0,00% dan tahun 2023 kondisi serupa mendominasi kondisi riil yang sama seperti tahun sebelumnya. Untuk menuju pada ekspektasi IKU 3.3 minimal 50% prodi telah terakreditasi unggul sementara disisi

lain prodi di Politeknik Negeri Kupang masih didominasi akreditasi **BAIK**. Berdasarkan formula perhitungan dan informasi yang tersaji dalam SIDAKIN, pencapaian IKU 3.3 menunjukkan capaian 0,00%.

Politeknik Negeri Kupang memperoleh realisasi volume capaian kinerja IKU 3.1 sebesar **0,00%**

Kegiatan yang dilakukan untuk mendukung ketercapaian IKK

Perguruan Tinggi Politeknik Negeri Kupang telah terakreditasi **“Baik”** berdasarkan standar BAN-PT sesuai SK Nomor : 387/SK/BAN-PT/Ak-PKP/PT/VI/2020 tanggal 30 Juni 2020. Akreditasi Institusi merupakan penilaian terhadap kualitas dan kinerja lembaga yang diukur melalui 2 komponen, yaitu: (1) Mutu evaluasi-diri perguruan tinggi (penilaian kualitatif laporan evaluasi-diri institusi) dengan bobot 10%; (2) Mutu data dan informasi pemenuhan 7

(tujuh) standar akreditasi perguruan tinggi (penilaian kualitatif dan kuantitatif berdasarkan buku V: Matriks Penilaian Borang) dengan bobot 90%. Akreditasi Institusi Perguruan Tinggi tentunya tidak terlepas dari capaian akreditasi program studi di lingkungan Politeknik Negeri Kupang. Selain Akreditasi Institusi, dari total 17 program studi di Politeknik Negeri Kupang, 10 program studi telah terakreditasi “B” oleh BAN-PT, 6 program studi terakreditasi “Baik” oleh BAN-PT serta 1 program studi **memenuhi syarat minimum akreditasi**.

Pada tahun 2023 telah dilakukan reakreditasi oleh LAM Teknik terhadap Prodi Teknik Komputer jaringan dan Prodi elektronika dengan hasil Baik. Prodi D3 Mesin Otomotif dilakukan Akreditasi pada akhir tahun 2023 dan Prodi Perhotelan pada awal akhir januari 2024 masih dalam menunggu hasil akreditasi. Selain upaya reakreditasi yang terselenggara oleh beberapa program studi, kegiatan mendukung pencapaian IKU yang diupayakan lembaga lainnya antara lain :

1. Mempersiapkan Program Studi yang akan berakhir masa berlaku akreditasi untuk mengajukan akreditasi ke LAM Teknik dan LAMEMBA.
2. Melakukan redesain kurikulum berbasis Outcome based;
3. Digitalisasi layanan akademik;
4. Mencari sumber pendanaan melalui berbagai skema hibah untuk melengkapi sarana dan prasarana pendidikan

KENDALA / PERMASALAHAN ✓✓✓

1. Belum optimalnya pengelolaan tata kelola manajemen terkait penyediaan regulasi dan data dukung borang
2. Kurikulum belum terstandar secara baik sesuai kebutuhan yang berlaku internasional sesuai kriteria Lembaga akreditasi internasional;

Langkah Antisipasi

Langkah Antisipasi :

Mempelajari dan mempersiapkan aspek-aspek penting yang menjadi standar kriteria lembaga akreditasi Internasional

Strategi / Tindak Lanjut :

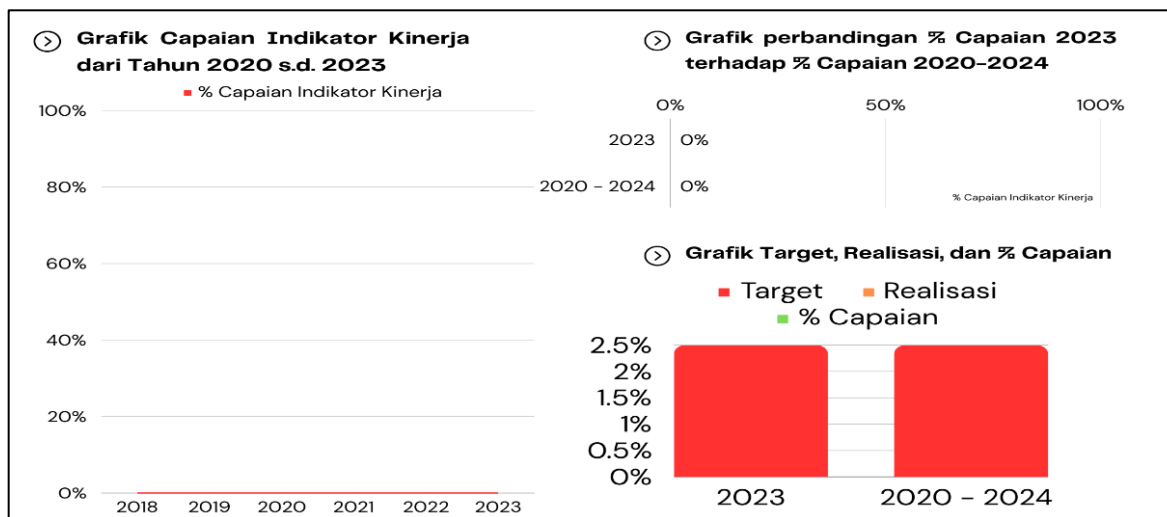
1. Menyusun rencana prioritas penguatan program studi yang adaptif dengan perkembangan terkini;

2. Penyediaan alokasi dana untuk pengembangan kurikulum berbasis *outcome based* yang terintegrasi;

Tabel 3.4 Perbandingan Capaian IKU 3.3 dengan akhir periodisasi Renstra

Capaian Indikator Kinerja					Program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah				
					2023			2020 – 2024	
2018	2019	2020	2021	2022	Target	Realisasi	% Capaian	Target	% Capaian
0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	2.50%	0.00%	0.00%	2.50%	0.00%

Berdasarkan periodisasi Renstra PNK 2020-2024, realisasi capaian target IKU 3.3 tahun 2023 sebesar 0% berarti belum mencapai target. Penetapan target IKU 3.3 untuk Politeknik dan AKN perlu ditinjau kembali mengingat keterbatasan sumber daya (prodi) untuk mendapatkan akreditasi/pengakuan internasional karena persyaratan yang sangat ketat serta belum ditunjang dengan kurikulum belum berbasis *outcome based education*.

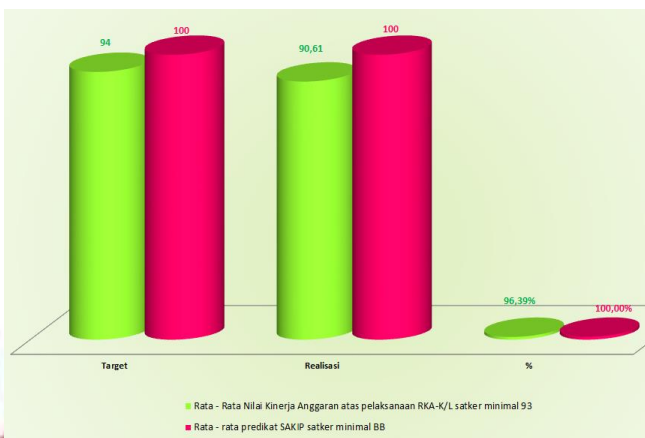


Grafik 3.7 Perbandingan Capaian IKU 3.3 dengan Akhir Periodisasi Renstra

SKU-4 **Meningkatnya Tata Kelola Perguruan Tinggi Negeri**

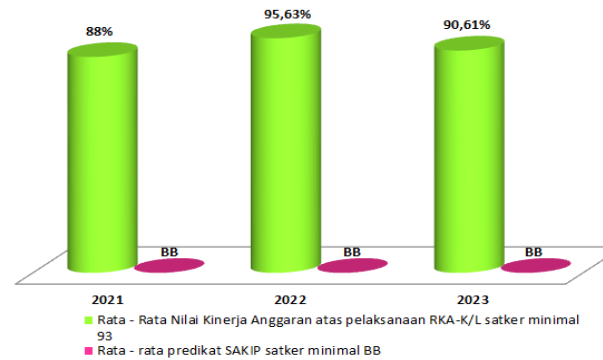
Prinsip-prinsip seperti efisiensi dalam manajemen, akuntabilitas publik, perangkat hukum yang memadai, system informasi yang memadai serta transparansi kebijakan dan implementasi merupakan dasar pelaksanaan tata kelola pemerintahan yang lebih efisien, akuntabel dan responsif serta turut mendukung upaya untuk membangun dan memelihara system pemerintahan yang demokratis dan sesuai dengan tata nilai yang diinginkan masyarakat.

Capaian sasaran kegiatan meningkatnya tata kelola perguruan tinggi negeri ini didukung oleh 2 (dua) Indikator Kinerja Kegiatan yang meliputi Rata-Rata Predikat SAKIP Satker Minimal BB dan Rata-Rata Nilai Kinerja Anggaran Atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker Minimal 93. Pencapaian sasaran kegiatan tata kelola perguruan tinggi negeri sepanjang tahun 2023 dapat dijelaskan sebagai berikut:



Perbandingan capaian SK-4 tahun 2023 dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya disajikan dalam grafik dibawah ini.

Grafik 3.8 Realisasi Sasaran Kegiatan 4



Grafik 3.9 Tren Perbandingan Capaian SK4

Dari dua grafik diatas dapat disimpulkan bahwa pencapaian kedua IKK menunjukkan kinerja yang tergolong baik. IKK 4.1 mengalami kenaikan pada tahun 2022 sebesar 7,63 dibandingkan tahun 2021 dan kembali mengalami penurunan pada tahun 2023 dengan koreksi point sebesar 5,02 sesuai SMART per tanggal 17 Januari 2024. Kondisi nilai NKA yang terupdate per tanggal 28 Januari 2024 menunjukkan 94,85%. Sementara IKK 4.2 menunjukkan posisi yang stagnan pada predikat BB namun nilai SAKIP yang menunjukkan peningkatan. Berdasarkan penyajian tersebut dapat diartikan tata kelola satuan kerja Politeknik Negeri Kupang di lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi dari segi pengelolaan anggaran maupun aspek penilaian terhadap SAKIP berada pada peringkat **BAIK**.



Sistem akuntabilitas kinerja instansi pemerintah (SAKIP) adalah suatu kerangka kerja yang diatur oleh pemerintah Indonesia untuk meningkatkan akuntabilitas kinerja tiap instansi pemerintah. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang SAKIP memberikan landasan hukum untuk pengembangan dan implementasi SAKIP di berbagai instansi pemerintah. Tujuan Sistem AKIP adalah untuk mendorong terciptanya akuntabilitas kinerja instansi pemerintah sebagai salah satu prasyarat untuk terciptanya pemerintah yang baik dan terpercaya.

Merujuk pada ketentuan Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2008 tentang Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP) disebutkan bahwa dalam unsur kegiatan pengendalian terdapat dua sub unsur yang menegaskan fungsi SAKIP yang jauh lebih besar. Sub unsur tersebut adalah reviu atas kinerja dan reviu atas indikator kinerja. Kedua sub unsur tersebut

dengan tegas menyebutkan penetapan indikator kinerja dan reviu kinerja sebagai bagian dari aktivitas pengendalian.

Evaluasi atas SAKIP dilakukan berdasarkan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 12 Tahun 2015 tentang Pedoman Evaluasi atas Implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. Evaluasi atas implementasi SAKIP adalah aktivitas analisis yang sistematis, pemberian nilai, atribut, apresiasi, dan pengenalan permasalahan, serta pemberian solusi atas masalah yang ditemukan untuk tujuan peningkatan akuntabilitas dan kinerja instansi/unit kerja pemerintah. Tujuan dari evaluasi ini adalah untuk menilai tingkat akuntabilitas atau pertanggungjawaban atas hasil (outcome) terhadap penggunaan anggaran dalam rangka terwujudnya kinerja pemerintah yang berorientasi hasil, serta memberikan saran perbaikan yang diperlukan.

Capaian IKU 4.1 hasil evaluasi atas implementasi SAKIP Tahun 2023 oleh Aparat Pengawasan Intern Pemerintah (APIP) serta surat apresiasi atas LHE AKIP tahun 2023 yang disampaikan oleh Direktur Jenderal Pendidikan Vokasi sesuai suratnya nomor 0053/D/PR.04.03/2024 tertanggal 4 Januari 2024, **Politeknik Negeri Kupang** memperoleh **nilai SAKIP 77,60** dengan **predikat BB**. Interpretasi atas pencapaian tersebut adalah **sangat baik, akuntabil, berkinerja baik, memiliki sistem manajemen kinerja yang andal**.

Politeknik Negeri Kupang memperoleh realisasi predikat capaian kinerja IKU 4.1 sebesar **BB** dengan bobot nilai **77,60**

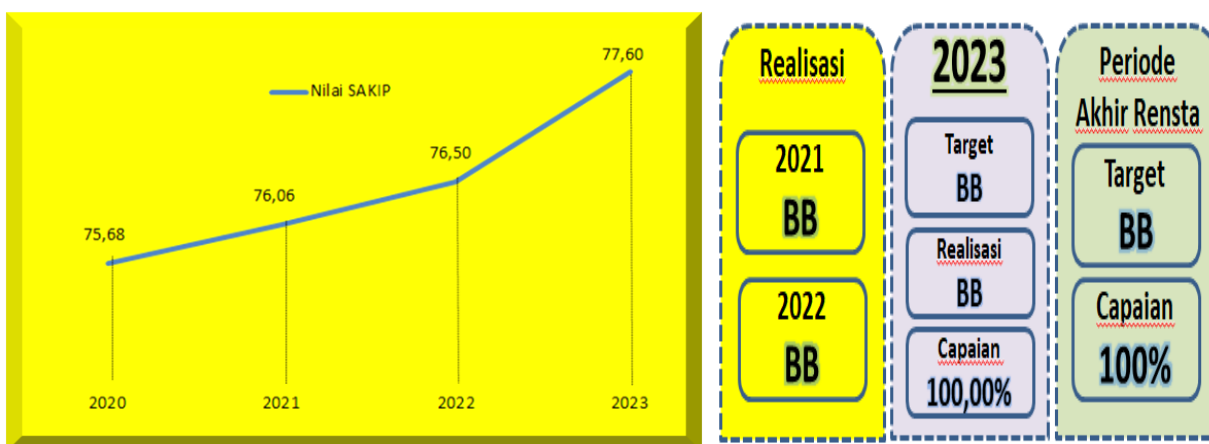


HASIL EVALUASI AKUNTABILITAS KINERJA
POLITEKNIK NEGERI KUPANG
TAHUN 2023

No	Komponen/Sub Komponen/Kriteria	Bobot	Nilai Akuntabilitas Kinerja 2023
1.	Perencanaan Kinerja	30%	21.6
2.	Pengukuran Kinerja	30%	24
3.	Pelaporan Kinerja	15%	12
4.	Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal	25%	20
Nilai Akuntabilitas Kinerja		BB	77.60

Rincian nilai **Predikat SAKIP BB** tahun 2023 tersebut meliputi: 1) **Perencanaan Kinerja** dengan Bobot 30% capaian nilai akuntabilitas kinerja sebesar **21,400% turun 2,4 point dari tahun 2022**; 2) **Pengukuran Kinerja** dengan bobot 30% capaian nilai akuntabilitas kinerja sebesar **24% naik 1,5 point dari tahun 2022**; 3) **Pelaporan Kinerja** dengan bobot 15% capaian nilai akuntabilitas kinerja sebesar **11,25% naik 0,75 point dari tahun 2022**; dan 4) **Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal** capaian nilai akuntabilitas kinerja sebesar 20% **turun 5 point dari tahun 2022**. Sehingga total nilai komponen penilaian SAKIP sebesar **77,60 dengan predikat BB**.

Pencapaian IKK 4.1 tersebut tidak terlepas dari kegiatan koordinasi dan pendampingan dalam pelaksanaan evaluasi mandiri pada tanggal 1-3 Agustus 2023 bertempat di THE 101 Jakarta Sedayu Darmawangsa Jl. Darmawangsa IX No.14, Pulo, Kec. Kebayoran Baru Jakarta Selatan. Hasil penilaian menerangkan Politeknik Negeri Kupang masuk kategori **BB** dengan nilai **77,60** naik **1,10** point dari tahun sebelumnya. Berikut ini adalah grafik tren nilai SAKIP Politeknik Negeri Kupang terhitung tahun 2020-2023.



Grafik. 3.10 Tren Perolehan Nilai SAKIP Satker

Kriteria aspek penilaian perlu ditingkatkan kualitas dan dokumen pendukungnya dalam rangka meningkatkan predikat SAKIP satker dimasa mendatang untuk menghasilkan loncatan besar pada akhir perodesasi renstra seturut rekomendasi masing-masing aspek sebagai berikut :

1

PERENCANAAN

No	Rekomendasi
1	Agar disusun analisis terkait pencapaian target kinerja yang tidak maksimal
2	Agar membangun hubungan yang berkesinambungan, serta selaras antara Kondisi/Hasil yang akan dicapai di setiap level jabatan (Cascading) disetiap unit kerja
3	Agar disusun analisis terkait tidak maksimalnya ketercapaian IKU pada tahun 2022
4	Dalam penyusunan perencanaan dan target kinerja agar mengacu kepada hasil evaluasi tahun sebelumnya
5	Secepatnya menyusun strategi agar pencapaian IKU di tahun 2023 maksimal

2

PENGUKURAN

No	Rekomendasi
1	Pimpinan agar mendorong seluruh unit untuk memberikan dukungan dan kepedulian seluruh pegawai terhadap rencana dan target kinerja institusi
2	Pimpinan Satker agar melakukan sosialisasi kepada seluruh pegawai terkait pencapaian kinerja organisasi yang telah direncanakan, dan mendorong pegawai untuk memahami, peduli serta berkomitmen dalam pencapaiannya
3	Pengukuran kinerja pada SPASIKITA agar digunakan sebagai dasar dalam penyesuaian strategi dalam pencapaian kinerja

3

PELAPORAN

No	Rekomendasi
1	Agar penyampaian LAKIN sesuai dengan Permendikbudristek Nomor 40 Tahun 2022

4

EVALUASI

No	Rekomendasi
1	Pimpinan Satuan Kerja agar menginstruksikan kepada semua koordinator untuk meningkatkan komitmen dalam mendukung pelaksanaan pemantauan dan menyediakan serta menyampaikan data-data yang diminta

Kegiatan yang dilakukan untuk mendukung ketercapaian IKK

Melakukan pemenuhan atas permintaan dokumen atau data dukung terkait evaluasi Implementasi SAKIP oleh Biro Perencanaan bersama dengan Inspektorat Jenderal. Selain itu, upaya yang dilakukan Politeknik Negeri Kupang dalam ketercapaian IKK ini adalah dengan melakukan beberapa hal sebagai berikut :

1. Reviu Rencana Strategis Politeknik Negeri Kupang Tahun 2020 – 2024

Salah satu, kriteria penilaian Evaluasi SAKIP dari aspek perencanaan kinerja adalah ketersediaan dokumen Renstra, Reviu Renstra, dan beberapa dokumen pendukung lainnya. Tahun 2023 telah dibentuk tim reviu renstra sesuai SK Direktur Nomor 6 TAHUN 2023. SK dan dokumen reviu renstra dapat diakses pada laman http://pnk.ac.id/wp-content/uploads/2023/01/Reviu-Renstra-PNK_2022.pdf dan <https://spasikita.kemdikbud.go.id/>

2023/view/kinerja/?pg=665fa40d7f98b8b502a96b93w67a73336eh762f9evabfeg0k04z9b456jqb77m7pn2efc9e4ca519cdfli09133cxs5ee9aafe25e6152uy863559fe03f05c4ff51e4r49&main=1



Cover Reviu Renstra Politeknik Negeri Kupang Tahun 2022, bukti upload pada SPASIKITA

NO	UNIT KERJA	NAMA SATKER	KETERANGAN	TANGGAL UPLOAD	#
1	Politeknik Negeri Kupang	POLITEKNIK NEGERI KUPANG (677615)	Kepen 3 Tahun 2021 Tentang IKU	2023-08-18 10:15:33+07	...
2	Politeknik Negeri Kupang	POLITEKNIK NEGERI KUPANG (677615)	Reviu Renstra PMK 2022	2022-07-25 16:38:09+07	...
3	Politeknik Negeri Kupang	POLITEKNIK NEGERI KUPANG (677615)	Renstra Reviu Tahun 2021Tahun 2021	2021-11-14 21:56:34+07	...
4	Politeknik Negeri Kupang	POLITEKNIK NEGERI KUPANG (677615)	RenstraTahun 2021	2021-11-12 16:39:10+07	...
5	Politeknik Negeri Kupang	POLITEKNIK NEGERI KUPANG (677615)	Renstra PMK Perubahan Tahun 2021Tahun 2021	2021-11-12 16:37:30+07	...
6	Politeknik Negeri Kupang	POLITEKNIK NEGERI KUPANG (677615)	Renstra PerubahanTahun 2021	2021-11-12 16:34:58+07	...

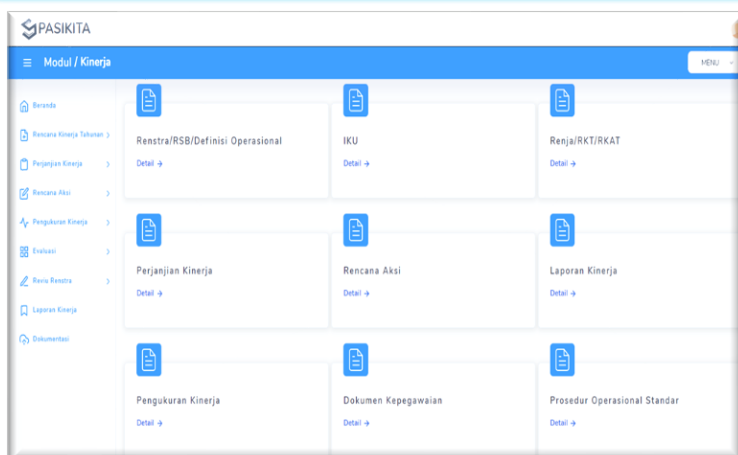
NO	UNIT KERJA	NAMA SATKER	KETERANGAN	TANGGAL UPLOAD	#
1	Politeknik Negeri Kupang	POLITEKNIK NEGERI KUPANG (677615)	Reviu Renstra 2023	2024-01-27 15:38:43+07	...
2	Politeknik Negeri Kupang	POLITEKNIK NEGERI KUPANG (677615)	Reviu Renstra 2023	2024-01-27 15:38:09+07	...
3	Politeknik Negeri Kupang	POLITEKNIK NEGERI KUPANG (677615)	Kepen 3 Tahun 2021 Tentang IKU	2023-08-18 10:15:33+07	...
4	Politeknik Negeri Kupang	POLITEKNIK NEGERI KUPANG (677615)	Reviu Renstra PMK 2022	2022-07-25 16:38:09+07	...
5	Politeknik Negeri Kupang	POLITEKNIK NEGERI KUPANG (677615)	Renstra Reviu Tahun 2021Tahun 2021	2021-11-14 21:56:34+07	...
6	Politeknik Negeri Kupang	POLITEKNIK NEGERI KUPANG (677615)	RenstraTahun 2021	2021-11-12 16:39:10+07	...
7	Politeknik Negeri Kupang	POLITEKNIK NEGERI KUPANG (677615)	Renstra PMK Perubahan Tahun 2021Tahun 2021	2021-11-12 16:37:30+07	...
8	Politeknik Negeri Kupang	POLITEKNIK NEGERI KUPANG (677615)	Renstra PerubahanTahun 2021	2021-11-12 16:34:58+07	...
9	Politeknik Negeri Kupang	POLITEKNIK NEGERI KUPANG (677615)	Renstra PerubahanTahun 2021	2021-11-12 15:58:28+07	...
10	Politeknik Negeri Kupang	POLITEKNIK NEGERI KUPANG (677615)	Renstra Perubahan Tahun 2021	2021-11-12 15:50:38+07	...
11	Politeknik Negeri Kupang	POLITEKNIK NEGERI KUPANG (677615)	Renstra Perubahan Tahun 2021	2021-11-12 15:47:30+07	...

<https://spasikita.kemdikbud.go.id/2023/view/kinerja/?pg=665fa40d7f98b8b502a96b93w67a73336eh762f9evabfeg0k04z9b456jqb77m7pn2efc9e4ca519cdfli09133cxs5ee9aafe25e6152uy863559fe03f05c4ff51e4r49&main=1>



Cover Reviu Renstra Politeknik Negeri Kupang Tahun 2023, bukti upload pada SPASIKITA

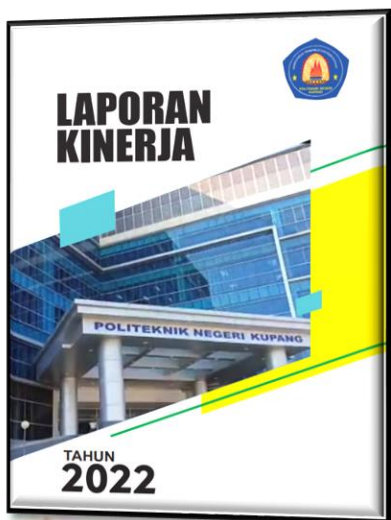
2. Pengukuran Kinerja melalui aplikasi SPASIKITA secara berkala



Tampilan Modul Kinerja SPASIKITA Politeknik Negeri Kupang

Dalam hal memenuhi kriteria evaluasi terkait pengelolaan SAKIP dari aspek **Perencanaan Kinerja**, aspek **Pengukuran Kinerja**, aspek **Pelaporan Kinerja**, dan aspek **Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal** termasuk menyusun Matrik Peran Hasil, SKP didokumentasikan dalam aplikasi SPASIKITA.

3. Penyusunan Laporan Kinerja Tahun 2022



Cover Laporan Kinerja Politeknik Negeri Kupang Tahun 2022

Laporan Kinerja Politeknik Negeri Kupang Tahun 2022 telah disusun dan dilaporkan tepat waktu. Laporan kinerja tersebut telah dipublikasikan melalui web dan dapat diakses pada laman https://pnk.ac.id/wp-content/uploads/2023/03/Final677615_LAKIN-PNK_2022.pdf

4. Melakukan rapat evaluasi atas pengelolaan anggaran maupun evaluasi kinerja

Rapat evaluasi baik itu pengelolaan anggaran maupun evaluasi kinerja dilakukan secara periodik dengan melibatkan seluruh penanggungjawab bidang dan pemangku kegiatan dengan senantiasa mendokumentasikan kegiatan tersebut dalam bentuk notula maupun gambar/foto kegiatan.



Gambar 3.4 Dokumen Notula dan Foto Kegiatan Rapat Pengukuran Kinerja

KENDALA / PERMASALAHAN ✓✓✓

Ada pun kendala/permasalahan yang dihadapi dalam upaya pencaian target indikator kinerja adalah :

- **Terkait perencanaan kinerja** : belum optimal implementasi penyusunan pohon kinerja, matrik peran hasil pasca pelaksanaan sosialisasi dan *casecading* Perjanjian Kinerja Direktur kepada Wadir, Kajur, Koordinator/Subkoordinator dan Kepala Unit/UPT termasuk penyampaian data kinerja kontinue dan tepat waktu; belum disusun analisis terkait pencapaian target kinerja yang tidak maksimal; belum dibangun hubungan yang

berkesinambungan, serta selaras antara Kondisi/Hasil yang akan dicapai di setiap level jabatan (Cascading) disetiap unit kerja; belum disusun analisis terkait tidak maksimalnya ketercapaian IKU pada laporan kinerja tahun sebelumnya; dalam penyusunan perencanaan dan target kinerja belum mengacu kepada hasil evaluasi tahun sebelumnya; dan belum menyusun strategi agar pencapaian IKU di tahun 2023 maksimal

- **Terkait pengukuran kinerja** : belum dijadikan dasar pemberian *reward and punishment*; pimpinan belum mendorong seluruh unit untuk memberikan dukungan dan kepedulian seluruh pegawai terhadap rencana dan target kinerja institusi; pimpinan Satker belum melakukan sosialisasi kepada seluruh pegawai terkait pencapaian kinerja organisasi yang telah direncanakan dan mendorong pegawai untuk memahami, peduli serta berkomitmen dalam pencapaiannya; dan pengukuran kinerja pada SPASIKITA belum digunakan sebagai dasar dalam penyesuaian strategi dalam pencapaian kinerja.
- **Terkait pelaporan kinerja** : sinkronisasi data kinerja pada SIDAKIN dari sejumlah aplikasi pendukung sering terkendala maintenance sehingga berdampak pada proses penginputan, penarikan data, serta kondisi data dalam SIDAKIN yang selalu dinamis mengurangi fokus dalam penarikan lebih lanjut; belum tersedia data dan informasi yang terpusat terkait inovasi, penghargaan dan dokumentasi program crosscutting/collaborative.
- **Terkait evaluasi kinerja** : pimpinan satuan kerja belum menginstruksikan kepada semua koordinator untuk meningkatkan komitmen dalam mendukung pelaksanaan pemantauan dan menyediakan serta menyampaikan data-data yang diminta.

Langkah Antisipasi

Langkah antisipasi yang ditempuh untuk mengatasi kendala/permasalahan yang dihadapi dalam upaya pencapaian target indikator kinerja meliputi :

- **Terkait perencanaan kinerja** : mengoptimalkan implementasi penyusunan pohon kinerja, matrik peran hasil, e-SKP pasca penetapan PK, Renaksi untuk semua penanggungjawab bidang dan pelaksanaan tugas fungsi lainnya; mengkomunikasikan penyampaian data kinerja kontinue dan tepat waktu; mengoptimalkan pencapaian target kinerja yang tidak maksimal; mengefektifkan koordinasi yang sinergis dan berkomitmen menciptakan Kondisi/Hasil yang akan dicapai di setiap level jabatan (Cascading) disetiap unit kerja; mengoptimalkan penyusunan perencanaan dan target kinerja dan langkah pencapaiannya

belum mengacu kepada hasil evaluasi tahun sebelumnya; dan belum menyusun strategi agar yang efektif.

- **Terkait pengukuran kinerja** : menjadikan dasar pemberian *reward and punishment*; mengoptimalkan potensi sumber daya dalam mendukung target kinerja institusi; menciptakan iklim kerja yang kondusif, peduli serta berkomitmen memanfaatkan pengukuran kinerja pada SPASIKITA sebagai dasar penyesuaian strategi dalam pencapaian kinerja.
- **Terkait pelaporan kinerja** : mengoptimalkan sistem pendataan kinerja pada masing-masing aplikasi pendukung system data kinerja; mengoptimalkan penanganan kendala operasional terkait proses pengumpulan, pengolahan data kinerja masing-masing operator; mengefektifkan komunikasi dan koordinasi terkait inovasi, penghargaan dan dokumentasi program crosscutting/collaborative di lingkungan Politeknik Negeri Kupang.
- **Terkait evaluasi kinerja** : peran pimpinan ssebagai decisisin maker perlu diwujudkan dalam advice dan koordinator meningkatkan komitmen dalam mendukung pelaksanaan, pemantauan dan penyediaan serta menyampaikan data-data kinerja yang diminta.



Nilai Kinerja Anggaran adalah ukuran evaluasi yang digunakan untuk menilai sejauh mana anggaran suatu organisasi digunakan secara efisien dan ekektif dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Penilaian kinerja anggaran melibatkan perbandingan antara anggaran yang telah disetujui dengan hasil yang telah dicapai.

Anggaran berbasis kinerja merupakan suatu pendekatan dalam penyusunan anggaran yang menitikberatkan pada hubungan antara alokasi sumber daya dengan hasil yang diharapkan. Pendekatan ini menempatkan focus pada pencapaian tujuan dan efisiensi penggunaan sumber daya. Peraturan Pemerintah Nomor 21 Tahun 2004 memberikan pedoman yang jelas terkait dengan penyusunan anggaran berbasis kinerja termasuk penggunaan indicator kinerja, standar biaya dan evaluasi kerja untuk setiap program dan jenis kegiatan yang direncanakan. Dengan demikian anggaran berbasis kinerja tidak hanya mencakup alokasi dana tetapi juga mengukur pencapaian hasil dan efisiensi dalam penggunaan sumber daya tersebut.

Kriteria pengukuran Nilai Kinerja Anggaran ditentukan oleh akumulasi nilai EKA dan IKPA dengan factor pengali masing-masing 50%.

Kriteria Pengukuran

$$NKA = EKA (50\%) + IKPA (50\%)$$

NKA = Nilai Kinerja Anggaran
EKA = Evaluasi Kinerja Anggaran
IKPA = Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran



Grafik 3.11 Perolehan Nilai EKA dan IKPA

Berdasarkan formulasi NKA diatas, capaian nilai Evaluasi Kinerja Anggaran Politeknik Negeri Kupang tahun 2023 mencapai 97,63 dan nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran mencapai 92,06.

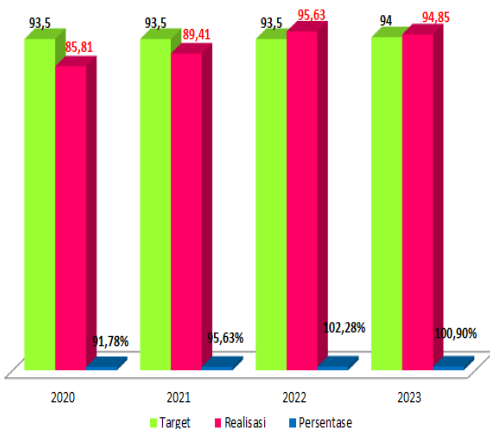
Nilai **Evaluasi Kinerja Anggaran (EKA)** Politeknik Negeri Kupang sebesar **97,63** yang terdiri dari **penyerapan anggaran** sebesar **95,41%**, **konsistensi** sebesar **97,9%**, **capaian output** sebesar **100%** dan **efisiensi** sebesar **17,87%**. Sedangkan nilai **Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA)** sebesar **92,06** yang terdiri dari **revisi DIPA** dengan nilai akhir **10%**, **deviasi halaman III DIPA** dengan nilai akhir **6,24%**, **penyerapan anggaran** dengan nilai akhir **17,07%**, **belanja kontraktual** dengan nilai akhir **10%**, **penyelesaian tagihan** dengan nilai akhir **9,92%**, **pengelolaan UP dan TUP** dengan nilai akhir **8,83%**, **Dispensasi SPM** dengan nilai akhir **5%**, serta **capaian output** dengan nilai akhir **25%**.

Sehingga **capaian IKU 4.2** diperoleh dengan perhitungan **Nilai Kinerja Anggaran (NKA)** Politeknik Negeri Kupang sebesar nilai EKA [60%] + IKPA [40%] adalah $(97,63 \times 50\%) + (92,06 \times 50\%) = 48,815 + 46,03 = 94,845$.

*Nilai Kinerja Anggaran Politeknik Negeri Kupang sebagaimana target capaian kinerja IKU 4.2 adalah sebesar **94,85%***

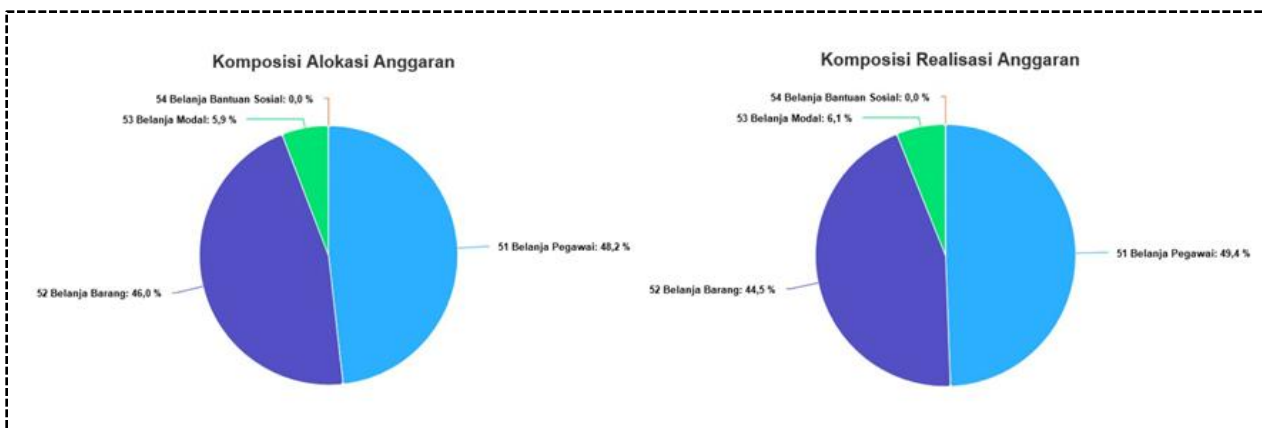


Sesuai sajian data target dan realisasi atas indikator kinerja rata-rata Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker Minimal 93 dapat dijelaskan sebagai berikut tehitung tahun 2021 hingga tahun 2022 realisasi NKA mengalami kenaikan signifikan sebesar 7,63 point, dan mengalami penurunan pada tahun 2023 menjadi 94,85% yang berarti turun 0,78 point. Perbedaan capaian antara tahun 2022 dan 2023 sangat dipengaruhi oleh factor pengali bobot masing-masing parameter ukurnya seperti EKA awal 60% menjadi 50% dan IKPA awal 40% menjadi 50%.



Capaian realisasi NKA tahun 2023 sebesar 94,85 menunjukkan kondisi stabil yang diupayakan pengelola keuangan sepanjang 2 tahun terakhir.

Grafik 3.12 Tren Persentase Capaian Nilai Kinerja Anggaran



Grafik 3.13 Komposisi Alokasi dan Realisasi Anggaran Berdasarkan Jenis Belanja

Kegiatan yang dilakukan untuk mendukung ketercapaian IKK

1. Capaian pengukuran Nilai Kinerja Anggaran (NKA) terukur melalui kegiatan antara lain : Melakukan rapat kinerja anggaran secara periodik untuk memproyeksi realisasi/serapan anggaran dari kegiatan- kegiatan yang dilakukan pada triwulan berjalan sehingga realisasi/serapan dimaksud dapat lebih optimal dan maksimal.
2. Melakukan monitoring dan evaluasi serta pelaporan data capaian output dimasing-masing RO setiap bulannya baik melalui aplikasi SPASIKITA (Simproka) maupun SAKTI.
3. Melakukan update halaman III DIPA dan estimasi Rencana Penarikan Dana (RPD)
4. Melakukan revisi anggaran dalam rangka optimalisasi anggaran agar dana yang disediakan dalam pagu bisa mencapai sasaran yang lebih dari target.
5. Rapat Koordinasi dalam rangka monitoring ketepatan waktu dalam belanja kontraktual, penyelesaian tagihan, pengelolaan UP TUP dan Dispensasi SPM

KENDALA / PERMASALAHAN

1. Kendala yang dihadapi terkait capaian pengukuran Nilai Kinerja Anggaran (NKA) antara lain : Belum optimalnya strategi capaian IKPA khususnya pada indikator kinerja penyerapan anggaran yang belum proporsional setiap bulan berdasarkan target, rencana kegiatan, dan rencana penarikan dana yang telah disusun serta pengelolaan UP TUP yang belum tepat waktu.

2. Terkait Indikator Efisiensi pada penilaian EKA yang masih rendah telah dioptimalisasi capaian output pada 5 Rincian Output (satuan unit, paket, orang dan layanan) dengan capaian yang lebih dari target akan tetapi terhadap 8 Rincian Output lainnya dengan satuan Lembaga tidak bisa dinaikkan capaiannya karena perbedaan persepsi atas satuan Lembaga dimaksud.

Langkah Antisipasi

Strategi dan Tindak lanjut :

1. Optimalisasi aktifitas manajerial terkait koordinasi dan komunikasi dalam rangka proses pencapaian kinerja pelaksanaan anggaran ditingkat lembaga (PNK).
2. Sinergi antara seluruh unit kerja yang ada untuk mampu mengakselerasi pemanfaatan anggaran secara optimal dan maksimal dengan mempertimbangkan efisiensi anggaran dan daya serap anggaran yang ditetapkan.
3. Meningkatkan koordinasi dan komunikasi dalam hal implementasi penggunaan anggaran sesuai dengan target capaian yang telah disusun sebelumnya.
4. Meningkatkan peran pengelola keuangan dalam mengakselerasi realisasi Rencana Kertas Kerja Satker sesuai penetapan RPD

B. Realisasi Anggaran

1. Capaian Anggaran

Pagu anggaran Politeknik Negeri Kupang dalam DIPA tahun 2023 sebesar Rp. 81.895.293.000,- Dari pagu anggaran tersebut berhasil direalisasikan sebesar Rp. 78.153.483.178,- dengan persentase daya serap sebesar 95.41% dengan sisa pagu yang tidak digunakan sebesar Rp. 3.761.761.852,-. Sisa pagu tersebut terbesar disupport oleh PNBPN sebesar Rp. 2.376.443.767,- dan disusul Rupiah Murni Rp. 1.385.318.085,-.



Grafik 3.14 Rencana dan Realisasi Penyerapan Anggaran PNK 2023

Tabel 3.5 Realisasi Anggaran Per Jenis Belanja

Realisasi Per Jenis Belanja							
TIDAK	Jenis Belanja	Pagu	Blokir	Realisasi SPM		Realisasi SP2D	
1	BELANJA PECAHAWAI	39.470.336.000	0	38.617.866.364	97,84	38.617.866.364	97,84
2	BELANJA BARANG	37.630.255.000	0	34.750.350.463	92,35	34.750.350.463	92,35
3	MODAL BELANJA	4.794.702.000	0	4.785.266.351	99,80	4.785.266.351	99,80
	TOTAL	81.895.293.000	0	78.153.483.178	95,43	78.153.483.178	95,43

Sumber data : MOLK Kemenkeu 2023

Tabel 3.6 Realisasi Anggaran Per Sumber Dana

Realisasi Per Sumber Dana							
TIDAK	Sumber Dana	Pagu	Blokir	Realisasi SPM		Realisasi SP2D	
1	RUPIAH MURNI	55.673.774.000	0	54.299.525.485	97,53	54.299.525.485	97,53
2	PNBP	26.221.519.000	0	23.853.957.693	90,97	23.853.957.693	90,97
	TOTAL	81.895.293.000	0	78.153.483.178	95,43	78.153.483.178	95,43

Sumber data : MOLK Kemenkeu 2023

Pagu tersebut di atas digunakan untuk membiayai pencapaian 4 (empat) sasaran dengan 10 (sepuluh) indikator kinerja. Berikut rincian penyerapan anggaran pada masing-masing sasaran/indikator kinerja.

Tabel 3.7 Realisasi Anggaran Berdasarkan Sasaran dan Indikator Kinerja

Sasaran	Indikator	Pagu	Realisasi	Persentase Capaian
Meningkatnya Kualitas Lulusan Pendidikan Tinggi	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	10.487.242.000	8.988.803.864	85,50%
	Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi; atau meraih prestasi	423.657.000	318.474.134	75,17%
Meningkatnya Kualitas Dosen Pendidikan Tinggi	Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar	500.000.000	445.000.000	89,00%
	Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia	506.555.000,00	212.072.555,00	41,87%
	Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen	3.729.455.000	3.720.075.000	99,75%
Meningkatnya Kualitas Kurikulum Dan Pembelajaran	Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	224.840.000	220.924.980	98,26%
	Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi	7.643.476.000,00	7.565.596.085,00	98,98%
	Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui	227.300.000	227.300.000	100,00%
Meningkatnya Tata Kelola Perguruan Tinggi Negeri	Predikat SAKIP	46.880.295.000,00	45.615.819.243,00	97,30%
	Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	11.272.473.000,00	10.861.417.317,00	96,35%
Total		81.895.293.000	78.153.483.178	95,43%

2. Efisiensi Anggaran

Pada tahun 2023, Politeknik Negeri Kupang berhasil melakukan efisiensi anggaran sebesar Rp. 3.191.851.000,- yang bersumber dari Rupiah Murni dan PNPB. Efisiensi penggunaan anggaran tersebut merupakan optimalisasi atau penghematan anggaran antar KRO/RO untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan yang lebih prioritas sehingga mensupport pencapaian sasaran kegiatan yang optimal pada target semula pada KRO/RO tersebut. Terhadap pelaksanaan efisiensi anggaran tersebut pada akhirnya mendukung pencapaian Indikator Kinerja Kegiatan yang diperjanjikan dalam Perjanjian Kinerja (PK) Tahun 2023. Rincian anggaran hasil efisiensi

digunakan untuk memaksimalkan Capaian Rincian Output (CRO) dan Efisiensi pada Nilai Kinerja Anggaran (NKA) sebagai berikut :

Tabel 3.8 Efisiensi dan Pengalokasiannya

No	Rincian Output	Target	Realisasi	Satuan	%
1	4467.CAA.001 Sarana Pendukung Pembelajaran (PNBP/BLU Vokasi)	1	2	Paket	200
2	4467.CAA.002 Sarana Pendukung Perkantoran (PNBP/BLU Vokasi)	3	6	Paket	200
3	4467.CBJ.001 Prasarana Pendukung Pembelajaran (PNBP/BLU Vokasi)	5	9	Unit	180
4	4467.CBJ.002 Prasarana Pendukung Perkantoran (PNBP/BLU Vokasi)	1	2	Unit	200
5	4467.DBA.001 Layanan Pendidikan (PNBP/BLU)	8153	8574	Orang	105
6	4261.EBA.994. Layanan Perkantoran	1	2	Layanan	200

C. Inovasi, Penghargaan, Dan Program Crosscutting/Collaborative

1. Inovasi

Inovasi merujuk pada proses atau hasil dari memperkenalkan ide, metode, produk, atau layanan baru yang membawa perubahan atau nilai tambah. Inovasi bias terjadi di berbagai bidang seperti teknologi termasuk semua aspek layanan. Tujuan inovasi adalah untuk meningkatkan efisiensi, produktivitas, kualitas, atau menciptakan solusi baru untuk memenuhi kebutuhan atau masalah yang ada. Pada tahun 2023, Politeknik Negeri Kupang belum mendataan jumlah dan jenis inovasi yang terimplementasi.

2. Penghargaan

Penghargaan dan/atau pengakuan yang diterima satuan kerja sangat erat kaitannya dengan kinerja unggul, adanya inovasi dan *best practices*, menerapkan layanan public yang berkualitas, berpartisipasi dalam program berprestasi, adanya transparansi dan akuntabilitas yang tinggi, kemitraan dan kolaboratif, serta keberhasilan dalam menjalankan program tertentu. Kriteria dan parameter lembaga pemberi penghargaan bervariasi dan satker yang berhasil memenuhi atau melampaui harapan tersebut memiliki peluang besar mendapatkan apresiasi dari pihak eksternal. Sepanjang tahun 2023, Politeknik Negeri Kupang berhasil meraih penghargaan antara lain :



Pada puncak peringatan Hari Pendidikan Nasional (Hardiknas) 2023, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi memberikan 57 penghargaan kepada perguruan tinggi. Salah satunya adalah Politeknik Negeri Kupang Perguruan tinggi dengan jumlah mahasiswa terbanyak yang mengikuti Kampus Merdeka Vokasi. Informasi selengkapnya dapat diakses melalui <https://www.kompas.com/edu/read/2023/05/29/204410571/ini-daftar-kampus-yang-terima-penghargaan-penyelenggara-mbkm-dari?page=all>.

Penghargaan Keterbukaan Informasi Badan Publik Tahun 2023 dari Komisi Informasi Provisnis Nusa Tenggara Timur





Penghargaan dari Kantor Wilayah DJPB Provinsi NTT Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara Kupang atas apresiasi terbaik III Kinerja Penyampaian SPM Gaji Induk/Bulanan Periode Semester I Tahun 2023

Penyerahan fasilitas BI Corner terkait Dedikasi untuk negeri kepada Politeknik Negeri Kupang



3. Program Crosscutting / Collaborative

Pada tahun 2023, Politeknik Negeri Kupang melakukan program *crosscutting/collaborative* antara lain Program Wirausaha Merdeka Kampus Merdeka (WMKM), Program Kreativitas Mahasiswa (PKM), Program Praktisi Mengajar, Program Pemberdayaan Masyarakat Desa (P2MD) dan Program Pertukaran Mahasiswa Merdeka (PMM). Deskripsi masing-masing program *crosscutting/collaborative* dimaksud dapat dijabarkan sebagai berikut :

a. Program Wirausaha Merdeka Kampus Merdeka (WMKM)

Program wirausaha Merdeka Merupakan salah satu program merdeka belajar dalam kurikulum MBKM yang dalam program ini dinamakan *Start-up* Merdeka adalah suatu program pengembangan wirausaha merdeka bersertifikat untuk mempersiapkan individu yang berkompeten dalam mengembangkan bisnis. Program Pembelajaran ini berbasis proyek (*project-*

based learning). Aktivitas pembelajaran ini meliputi pembelajaran secara individu dan tim. Peserta wajib mengikuti kelas secara tatap muka yang akan difasilitasi dengan pengajar yang berkompeten, mentor, coach, dosen pendamping lapangan, dan pembicara profesional melalui metode seminar, diskusi, simulasi, presentasi, *business matching*, *Onboarding*, *workshop*, dan pameran. Aktivitas Pembelajaran ini akan dilakukan secara intensif. Jumlah mahasiswa 665 orang dengan rasio 60% internal dan 40% eksternal. Program wirausaha merdeka ini bertujuan untuk Membentuk dan menanamkan mindset dan Membangun jiwa kewirausahaan bagi mahasiswa dalam peningkatan pengalaman wirausaha mahasiswa; Meningkatkan dan Mengembangkan wawasan dan mengasah keterampilan berpikir dalam bekerja, Membantu meningkatkan kapasitas dan kualitas lulusan Perguruan Tinggi; Memberikan fasilitas bagi mahasiswa untuk memperoleh tempat pendidikan dan pengalaman berwirausaha yang berkualitas, yang layak diberikan kredit maksimal 20 SKS. Adapun tahapan kegiatan yakni melakukan sosialisasi program ke semua Perguruan tinggi, proses pendaftaran dan rekrutman peserta secara online, seleksi melalui Review peserta, penetapan peserta yang layak mengikuti program wirausaha merdeka melalui SK pimpinan. Tahapan Kegiatan dgn metode Pembelajaran baik Kelas, Kuliah umum maupun Workshop, Onboarding Industri, Praktek dan presentasi bisnis, Pameran dan Expo.

Pada tahun 2023, Politeknik Negeri Kupang berhasil mendapatkan kepercayaan kedua kalinya dari Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi mengawal Program Wirausaha Merdeka sebagai pelaksana program dengan mengawal anggaran kegiatan sebesar Rp. 4.987.500.000,-.

Berdasarkan hasil Kegiatan program wirausaha merdeka yang dilaksanakan melalui beberapa tahapan dari sosialisasi ke kampus yang berada di Kawasan NTT, Melakukan Rekrutman dan Seleksi serta penetapan Peserta dengan memperoleh peserta sebanyak 665 mahasiswa yang berasal dari 10 perguruan tinggi diantaranya, Politeknik Negeri Kupang Sebanyak 460 orang, Politeknik Pertanian Kupang sebanyak 32 orang, Universitas Undana sebanyak 38 orang, universitas Muhammadiyah sebanyak 35 orang, Universitas Kristen Artha Wacana sebanyak 1 orang, Universitas UPG 1945 sebanyak 18 orang, Akademi Pariwisata 20 orang, Unimor 35 orang, Universitas karya Dharma 13 orang, Stikom Artha Buana 13 orang. Program ini telah dilaksanakan dalam beberapa tiga tahapan yakni tahapan **Pre Immersion** dengan waktu pelaksanaan 4-5 minggu, kegiatan yang dilakukan adalah Pelaksanaan Bimtek,

Launching program WMK, Kuliah Umum dari berbagai Lembaga Bank, Pemda, maupun BUMN, BUMD, Industri, Kelas Kuliah Oleh Para staf pengajar, Presentasi Bisnis dengan menghasilkan 133 Ide Bisnis dalam 133 kelompok Mahasiswa Wirausaha Merdeka. Berikutnya tahapan **Immersion** yakni Mahasiswa Belajar di Industri melalui *onboarding* Industri selama 7-8 minggu pada 85 Industri dan UMKM di Nusa Tenggara Timur. Terakhir tahapan **Post Immersion** selama 4 Minggu masing masing kelompok menyiapkan produk berdasarkan Ide Bisnis mereka untuk dilakukan Uji Pasar melalui media market *Valudation*, *demoday*, dan Expo dan Workshop *Bussines Matching*. Dari 665 Mahasiswa Peserta WMK menghasilkan 133 Kelompok Bisnis dengan menghasilkan 10 Kelompok terbaik dalam bisnis dan pemasarannya dan 5 kelompok terbaik dari omset penjualan dan presentasi bisnis matching yang ikut dlm dalam rombongan kunjungan industri ke Jawa Tengah.

Program Program Wirausaha Merdeka mendukung IKU kementerian yakni dilaksanakan untuk menjadi wahana peningkatan mutu pendidikan tinggi dengan memfasilitasi, mendorong, mempercepat Perguruan Tinggi mencapai tujuannya yang tercermin dalam 8 (delapan) Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi (IKU PT) yang ditetapkan pada Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3/M/2021 tentang IKU PTN dan LLDIKTI di Lingkungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2021, khususnya aspek peningkatan kualitas lulusan perguruan tinggi yakni : **IKU 1.1** Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; dan/atau menjadi wiraswasta dan **IKU 1.2** Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi.



Gambar 3.5 Penandatanganan PKS Program WMK 2023



Bambar 3.6 Seleksi Dosen Pendamping Lapangan Program WMK 2023



Kegiatan Pre Imersion Program WMK 2023

Kegiatan Bimtek Program WMK 2023



Kegiatan Rolling Out Program WMK PNK Tahun 2023



Produk Kerja Mahasiswa Wirausaha Merdeka 2023

Dokumen lengkap yang menjelaskan keberadaan **Program Crosscutting / Collaborative Wirausaha Merdeka Kampus Merdeka (WMKM)** dapat diakses pada *google drive* link <https://drive.google.com/drive/folders/1lI0Xf-4DViI10HUB5yByvF6VrM97fgSC?usp=sharing>

b. Program Kreativitas Mahasiswa (PKM)

Lulusan Perguruan Tinggi dituntut untuk memiliki *academic knowledge, skill of thinking, management skill, dan communication skill*. Kekurangan atas salah satu dari keempat keterampilan/kemahiran tersebut dapat menyebabkan berkurangnya mutu lulusan. Sinergisme akan tercermin melalui kemampuan lulusan dalam kecepatan menemukan solusi atas persoalan yang dihadapinya. Dengan demikian, pemikiran dan perilaku yang ditunjukkan mahasiswa akan bersifat kreatif (unik dan bermanfaat) dan konstruktif (dapat diwujudkan). Kemampuan berpikir kreatif dan bertindak inovatif mahasiswa dapat disalurkan melalui Program Kreativitas Mahasiswa (PKM).

PKM dikembangkan untuk mengantarkan mahasiswa mencapai taraf pencerahan kreativitas dan inovasi berlandaskan penguasaan sains dan teknologi serta keimanan yang tinggi. Dalam rangka mempersiapkan diri menjadi pemimpin yang cendekiawan, wirausahawan mandiri dan arif, mahasiswa diberi peluang untuk mengimplementasikan kemampuan, keahlian, sikap, tanggungjawab, membangun kerjasama tim maupun mengembangkan kemandirian melalui kegiatan yang kreatif dalam bidang ilmu yang ditekuni.

Politeknik Negeri Kupang pada tahun 2023 berhasil meloloskan dua proposal meraih pendanaan Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) Vokasi sebesar **Rp. 12.000.000,-**. Tiap kelompok beranggotakan 3 sampai 5 orang. Kelompok yang diketuai Yur Mariana Bana mendapat bantuan dana Rp. 6.000.000,- dengan judul PKMnya **“Sabun Wajah Eco Enzym Berbahan Limbah Organik”** sementara yang diketuai Jhonelson A. Selan mendapat bantuan dana serupa sebesar Rp. 6.000.000,- dengan judul PKMnya **“Usaha Pembuatan Ecobric Sofa Keren”**. PKM-K bertujuan untuk menumbuhkan pemahaman dan keterampilan mahasiswa dalam menghasilkan komoditas unik serta merintis kewirausahaan yang berorientasi pada profit. Unsur utama yang ditetapkan adalah tingkat intelektual dan kreativitasnya. Pelaku utama adalah mahasiswa, sementara pihak lainnya hanya sebagai faktor pendukung.

Pihak-pihak yang berkaitan dengan program *crosscutting/collaborative* PKM Bidang PKM-K antara lain mahasiswa, dosen pendamping, pimpinan kampus, pemerintah dan

masyarakat. Kegiatan PKM memerlukan peran dosen pendamping kepada mahasiswa dalam penyusunan proposal. Sementara perguruan tinggi wajib memberikan tambahan pendanaan pada proposal yang lolos dengan jumlah pendanaan maksimum sebesar Rp 2.000.000,00 (dua juta rupiah) dalam bentuk in cash atau in kind. Selain itu perguruan tinggi disarankan untuk memberikan rekognisi akademik kepada mahasiswa pengusul/pelaksana/peraih penghargaan pada PKM, berupa konversi sks dan/atau pengakuan di SKPI (Surat Keterangan Pendamping Ijazah).

Kegiatan PKM-K merupakan bagian dari implementasi Program Merdeka Belajar - Kampus Merdeka (MBKM) dan upaya mendukung pencapaian Indikator Kinerja Utama (IKU) perguruan tinggi. Khususnya IKU 1 (lulusan mendapat pekerjaan yang layak atau berwirausaha atau melanjutkan studi), IKU 2 (mahasiswa mendapat pengalaman di luar kampus), IKU 3 (dosen berkegiatan di luar kampus), dan IKU 5 (hasil kerja dosen digunakan oleh masyarakat). dokumentasi keikutsertaan dalam crosscutting ini selengkapnya dapat dilihat pada *google drive* dengan link <https://drive.google.com/drive/folders/1II0Xf-4DViI10HUB5yByvF6VrM97fgSC?usp=sharing>

c. Program Praktisi Mengajar

Praktisi mengajar adalah program yang diinisiasi oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia agar lulusan perguruan tinggi lebih siap untuk masuk ke dunia kerja. Program ini mendorong kolaborasi aktif praktisi ahli dengan dosen agar tercipta pertukaran ilmu dan keahlian yang mendalam dan bermakna antar sivitas akademika di perguruan tinggi dan professional di dunia kerja. Kolaborasi ini dilakukan dalam mata kuliah yang disampaikan di ruang kelas baik secara luring maupun daring. Tujuan dari pelaksanaan program ini adalah menutup kesenjangan kompetensi lulusan baru dengan kebutuhan dunia kerja, Mendorong kolaborasi perguruan tinggi dan industri dalam menyelenggarakan pembelajaran praktis dan aplikatif, dan Meningkatkan relevansi skill lulusan perguruan tinggi Indonesia dengan kebutuhan dunia kerja dan industri.

Program inisiasi ini telah memberikan kontribusi signifikan terhadap pembelajaran dikelas terkait mempersiapkan lulusan perguruan tinggi lebih siap untuk masuk ke dunia kerja. Kehadiran praktisi ahli tersebut mampu menciptakan pertukaran ilmu dan keahlian yang mendalam dan bermakna terutama bagi sivitas akademika di perguruan tinggi dan profesional di

dunia kerja. Kolaborasi ini dilakukan pada mata kuliah yang diusulkan perguruan tinggi dan pelaksanaan pembelajaran disampaikan di ruang kelas baik secara luring maupun daring.

Pada tahun 2023, Politeknik Negeri Kupang mendapat kesempatan menerima praktisi mengajar yang seluruh pembiayaan didanai dari Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi. Total dosen praktisi mengajar yang mengampuh mata kuliah berjumlah 48 orang yang tersebar dari berbagai disiplin ilmu/profesi baik dari Kota Kupang maupun luar Kota Kupang dengan skema mandiri dan pembiayaan dari Kemendikbudristek sesuai SK penetapan oleh Direktur Politeknik Negeri Kupang yang terdokumentasi pada dalam *google drive* dengan link <https://drive.google.com/drive/folders/1lI0Xf-4DViI10HUB5yByvF6VrM97fgSC?usp=sharing>

Program Praktisi Mengajar sebagai sarana aktualisasi pengalaman empirisnya di dunia pendidikan, membantu perguruan tinggi mengikis gap dengan dunia industri/dunia kerja, dan meningkatkan kolaborasi yang lebih erat antara perguruan tinggi dengan industri/dunia kerja serta mendorong peningkatan mutu pendidikan tinggi telah berperan dalam membantu perguruan tinggi untuk memenuhi Indikator Kinerja Utama (IKU) pada aspek peningkatan kualitas dosen perguruan tinggi yakni : **IKU 2.2** Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri, dan aspek peningkatan kualitas kurikulum dan pembelajaran pada **IKU 3.1** Program Studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerjasama dengan Mitra, serta **IKU 3.2** Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (*case method*) atau pembelajaran kelompok berbasis project (*team-based project*) sebagai bagian dari bobot evaluasi.

d. Program Pemberdayaan Masyarakat Desa (P2MD)

Salah satu pilar pengembangan Sumber Daya Manusia adalah Pengembangan SDM berbasis vokasi. Sehubungan dengan hal tersebut maka Pendidikan Tinggi Vokasi harus mampu menyediakan tenaga kerja yang mampu bersaing dengan tenaga kerja asing dalam mendapatkan pekerjaan di Indonesia. Konsekuensi logisnya dari kebijakan tersebut adalah setiap tenaga kerja yang akan memasuki pasar kerja harus memiliki kompetensi dan profesionalitas yang relevan dengan Industri, Dunia Usaha, Dunia Kerja (IDUKA) yang dimasukinya. Penyelenggara

pendidikan tinggi vokasi wajib memastikan adanya kompetensi dan profesionalitas tersebut diinternalisasi oleh setiap lulusannya.

Sesuai dengan kebutuhan pembangunan dan pemberdayaan masyarakat Indonesia yang tercakup dalam SDG, maka untuk tahun 2023 Program Pemberdayaan Masyarakat Desa di fokuskan pada bidang-bidang 1) Ekonomi kreatif 2) Ketahanan Pangan 3) Kemaritiman 4) Pariwisata 5) Energi baru terbarukan 6) Pengentasan Kemiskinan 7) Pendidikan 8) Kesehatan 9) Lingkungan 10) Mitigasi Bencana 11) Seni Budaya 12) Pemberdayaan Perempuan, serta bidang lain yang mendukung ke dua belas fokus bidang tersebut. Program Pemberdayaan Masyarakat Desa (P2MD) dipandang sebagai program yang sangat bermanfaat baik untuk memajukan Desa dan Implementasi Kompetensi Mahasiswa di masyarakat dan perlu terus dikembangkan kebutuhan pengembangan mahasiswa pendidikan tinggi vokasi pada bidang lainnya pada tahun berikutnya.

Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, melalui Direktorat Akademik Pendidikan Tinggi Vokasi telah berinisiatif untuk menyelenggarakan Program Pemberdayaan Masyarakat Desa (P2MD). Keberadaan program ini untuk memfasilitasi pembentukan kecakapan hidup (*lifeskill*) dan karakter positif mahasiswa sekaligus membawa kebermanfaatan kampus ke dalam masyarakat desa. Program dipandang menjadi salah satu bagian/barometer yang berkontribusi memenuhi kompetensi lulusan mahasiswa vokasi. Secara umum penyelenggaraan P2MD bertujuan untuk meningkatkan semangat bela negara dan penguatan karakter pelajar Pancasila melalui pemberdayaan masyarakat desa. Sedangkan tujuan khusus program adalah agar mahasiswa mampu:

- a) Meningkatkan kompetensi mahasiswa vokasi dalam berfikir kritis, kreatif berkomunikasi,
- b) kolaborasi, kepekaan sosial, literasi digital, memiliki keterampilan kepemimpinan, dan berwawasan global.
- c) Meningkatkan kompetensi kelompok sasaran dalam membangun desa.
- d) Meningkatkan kemitraan desa untuk keberlanjutan program.
- e) Menghasilkan dan mengembangkan kegiatan pemberdayaan masyarakat yang berkelanjutan.
- f) Menjadikan desa lokasi P2MD sebagai desa binaan kampus.
- g) Merintis pola pengabdian bersinambung dan berdampak.

Pada tahun 2023, perwakilan kelompok mahasiswa Politeknik Negeri Kupang berhasil lolos seleksi Program Pemberdayaan Masyarakat Desa sebanyak 2 kelompok yang terwakili dari Jurusan Akuntansi yang digawangi oleh **Thoriq Rizkullah Ryadin Adang Djaha** dengan judul proposal kegiatan *“Pengembangan Rumah Sampah Digital Melalui Pelatihan Pengelolaan Sampah Jadi Produk Bernilai Ekonomi Produktif Bagi Masyarakat Pantai Wisata Kelurahan Lasiana Kecamatan Kelapa Lima Kota Kupang Kupang”* dan dukungan pendanaan sebesar Rp. 20.000.000,- serta Jurusan Teknik Elektro dengan ketua **Lasarus C. Frare** dengan judul proposal *“Pemberdayaan Masyarakat Desa Berbasis Ekonomi Kreatif Sabun Pinezy Sebagai Upaya Peningkatan Ekonomi Warga Desa Kotabes Kabupaten Kupang”* dan mendapat dukungan pendanaan sebesar Rp. 24.000.000,-.

Program Pemberdayaan Masyarakat Desa (P2MD) memberikan kontribusi pencapaian Indikator Kinerja Utama (IKU) yakni aspek peningkatan kualitas lulusan pendidikan tinggi yakni **IKU 1.2** Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi; atau meraih prestasi. Legalitas dokumentasi Program Pemberdayaan Masyarakat Desa dapat dilihat dalam link https://drive.google.com/drive/folders/1geHzXctNUaRk5U8SLz613Zxi78tX0SEy?usp=drive_link

e. **Program Pertukaran Mahasiswa Merdeka (PMM)**

Program Pertukaran Mahasiswa Merdeka tahun 2023 (PMM 3) merupakan sebuah program mobilitas mahasiswa selama satu semester untuk mendapatkan pengalaman belajar di perguruan tinggi di Indonesia sekaligus memperkuat persatuan dalam keberagaman. PMM 3 menargetkan terdapat 204 PT Penerima dan 15.505 mahasiswa peserta program. Ketentuan utama penyelenggaraan PMM 3 adalah : Pertukaran mahasiswa dilakukan melalui perpindahan klaster antar pulau; Pengakuan hasil belajar hingga 20 SKS; Memungkinkan pertukaran mahasiswa PTN ke PTS dan sebaliknya; Diikuti oleh mahasiswa semester 3, 5, dan 7 saat program berjalan; Eksplorasi persatuan dalam keragaman melalui Modul Nusantara; serta Mekanisme pertukaran akademik ke akademik dan vokasi ke vokasi.

Program PMM memiliki tujuan dan manfaat akademik dan non-akademik untuk seluruh pihak yang berpartisipasi baik mahasiswa maupun perguruan tinggi. Klasterisasi tujuan masing-masing sebagai berikut :

a. Mahasiswa

- ✓ Meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam mengaplikasikan wawasan kebangsaan.
- ✓ Meningkatkan pemahaman mahasiswa pada keberagaman suku, agama, ras, dan antargolongan (SARA) dan semangat persatuan.
- ✓ Mengembangkan pertemuan dan dialog intensif dalam keberagaman dan sikap saling memahami sehingga tercipta penguatan persatuan.
- ✓ Memperluas dan/atau memperdalam pengetahuan akademis mahasiswa.

b. Perguruan tinggi

- ✓ Meningkatkan kemampuan PT dalam menyelenggarakan pembelajaran berkualitas dan mengelola program pertukaran mahasiswa.
- ✓ Memberikan gagasan internalisasi atau pengembangan tata kelola program pada PT Penerima dan Pengirim.

Terkait dengan Program Pertukaran Mahasiswa Merdeka tahun 2023, Politeknik Negeri Kupang mengikutsertakan 62 mahasiswa untuk belajar di perguruan tinggi (negeri maupun swasta) di Indonesia selama 1 (satu) semester pada 10 (sepuluh) kampus tujuan sesuai Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Riset dan Teknologi Kemendikbudristek Nomor 92/E/KPT/2023 tertanggal 22 Juni 2023 tentang Mahasiswa Peserta Program Pertukaran Mahasiswa Merdeka Tahun 2023. Adapun kampus dan program studi tujuan yang terlisting antara lain : **Politeknik Negeri Batam** (Prodi Akuntansi, Akuntansi Manajerial, Administrasi Bisnis Terapan); **Universitas Padjajaran** (Prodi Akuntansi Sektor Publik, Bisnis Internasional); **Politeknik Negeri Madiun** (Prodi Akuntansi Perpajakan, Bahasa Inggris, Administrasi Bisnis); **Universitas Airlangga** (Prodi Akuntansi, Manajemen Perhotelan, Destinasi Pariwisata); **Politeknik Negeri Sriwijaya** (Prodi Perancangan Jalan dan Jembatan, Manajemen Bisnis, Administrasi Bisnis, Akuntansi Sektor Publik, Usaha Perjalanan Wisata); **Politeknik Negeri Malang** (Prodi Akuntansi Sektor Publik, Akuntansi Manajemen, Manajemen Pemasaran, Teknik Mesin Produksi dan Perawatan, Manajemen Perusahaan, TI); **Universitas Gadjah Mada** (Prodi Manajemen & Penilaian Properti); **Politeknik Negeri Semarang** (Prodi Akuntansi Manajerial); **Politeknik Negeri Medan** (Prodi Akuntansi, Akuntansi Sektor Publik, MICE, Administrasi Bisnis); dan **Politeknik Negeri Jakarta** (Prodi MICE, Administrasi Bisnis).

Peran satuan kerja dalam kegiatan ini hanyalah memberikan akses informasi, memberikan advice kepada mahasiswa yang menyatakan minat dan memberikan rekomendasi yang perlu dilengkapi sementara biaya yang timbul selama mahasiswa mengikuti program ini merupakan biaya mandiri dari mahasiswa dan orang tua.

Dampak dari program Pertukaran Mahasiswa Merdeka adalah peningkatan ketrampilan interpersonal antarbudaya, peningkatan kemampuan berbahasa asing, peningkatan keberanian dan kemandirian, peningkatan pemahaman akademis, terbangun jejaring sesama mahasiswa, dan adanya kontribusi nyata pengembangan pribadi dan professional.

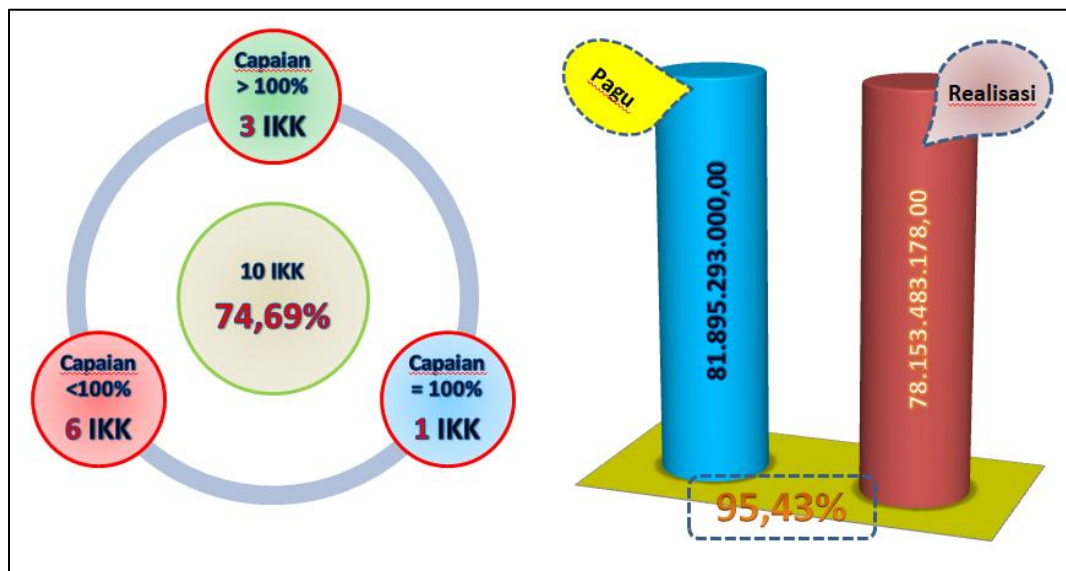
Program Pertukaran Mahasiswa Merdeka telah bersinergi dan memenuhi Indikator Kinerja Utama (IKU) yakni aspek peningkatan kualitas lulusan pendidikan tinggi yakni **IKU 1.2** Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus, atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional. Kelengkapan data dukung terdokumentasikan dalam *google drive* dengan link <https://drive.google.com/drive/folders/1lI0Xf-4DViI10HUB5yByvF6VrM97fgSC?usp=sharing>

BAB IV

Penutup

Tahun 2023 target dan definisi operasional dari Indikator Kinerja Utama berdampak pada pencapaian kinerjanya dengan tolak ukur monitoring data kinerja bersumber pada SIDAKIN. Semua upaya telah dilakukan oleh manajemen termasuk pengelola/operator aplikasi terkait yang bersinergi dengan SIDAKIN seperti Trucer Study, Sister, Sikerma, dan PDDikti namun pada saat sinkronisasi data yang telah diinput masing-masing operator justru terkoreksi signifikan dan memposisikan Politeknik Negeri Kupang sebagaimana yang dilaporkan dalam laporan ini. Selama tahun 2023, Politeknik Negeri Kupang berhasil melaksanakan seluruh kegiatan untuk mendukung pencapaian target yang ditetapkan.

Sesuai target kinerja yang telah ditetapkan di dalam Perjanjian Kinerja Politeknik Negeri Kupang, target yang telah ditetapkan tersebut dapat tercapai dengan rata-rata capaian sebesar 74,69% dengan rincian sebagai berikut :

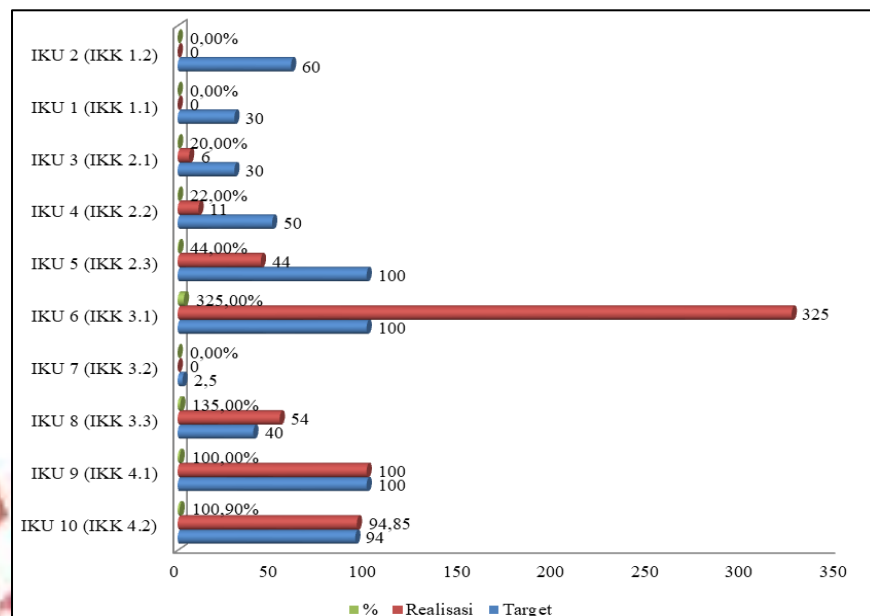


Grafik 4.1 Pencapaian IKK dan Serapan Anggaran TA. 2023

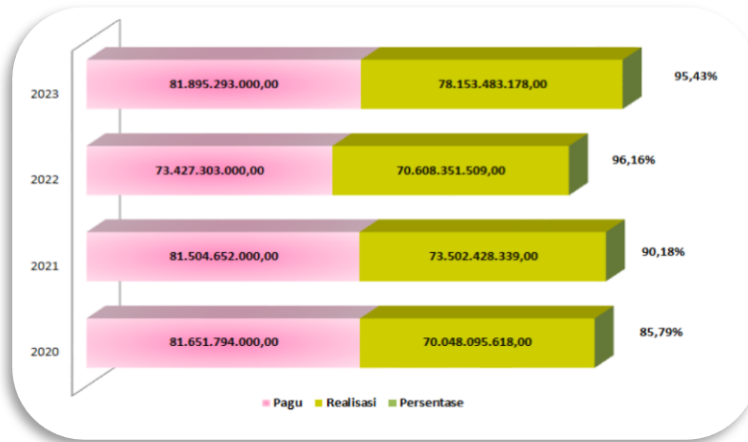
Secara garis besar dari 10 indikator kinerja kegiatan yang ditetapkan dalam perjanjian kinerja Politeknik Negeri Kupang tahun 2023, hanya 3 IKK yang capaian kinerja mencapai target bahkan lebih yakni Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1 (325%); Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (*case method*) atau pembelajaran kelompok berbasis project (*team-based*)

project) sebagai bagian dari bobot evaluasi **(135%)**; Predikat SAKIP **(100%)** dan Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L **(100,90%)**. Sementara 6 IKK lainnya belum tercapai secara optimal antara lain Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta **(0%)**; Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi; atau meraih prestasi **(0%)**; Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah **(0%)**; Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi **(20%)**; Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industry **(22%)**; dan Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen **(44%)**.

Capaian kinerja tersebut turut didukung oleh kinerja keuangan di tahun 2023 dengan penggunaan anggaran sebesar Rp. 78.153.483.178,- atau sebesar 95,43% dari total pagu Rp. 81.895.293.000,-



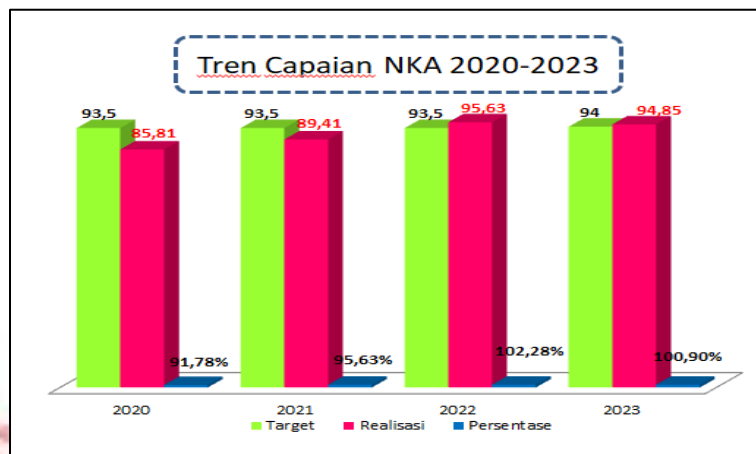
Grafik 4.2 Pencapaian kinerja masing-masing IKU yang di perjanjikan



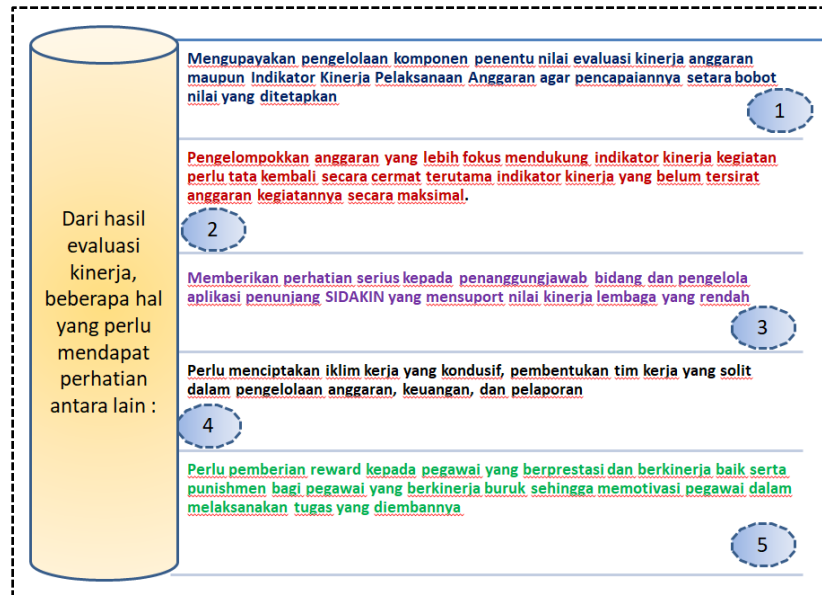
Grafik 4.3 Perbandingan Target dan Realisasi Anggaran PNK 2020-2023

Grafik diatas memperlihatkan tren penyerapan anggaran sesuai pagu alokasi yang dikelola Politeknik Negeri Kupang sepanjang tahun 2020-2023. Persentase serapan menunjukkan kenaikan yang signifikan sekalipun nominal pagu yang dikelola variatif. Rerapa sisa pengelolaan anggaran yang tidak terserap sepanjang tahun 2020-2023 mencapai Rp. 6.541.670.839,- dengan pengembalian tertinggi sebesar Rp. 11.603.698.382,- pada tahun 2020 dan terendah Rp. 2.818.951.491,- pada tahun 2022.

Nilai Kinerja Anggaran Politeknik Negeri Kupang Tahun 2023 mencapai 94,85 mengalami penurunan 0,78 point dari pencapaian tahun 2022 sebesar 95,63. Sementara capaian NKA tahun 2021 sebesar 89,41 mengalami kenaikan signifikan 3,6 point dari tahun 2020 yang mencapai 85,81. Berdasarkan persentase capaian NKA sesuai grafik dibawah ini menunjukkan tren kenaikan yang signifikan dan cenderung stabil.



Grafik 4.4 Tren Capaian NKA PNK 2020-2023



Untuk meningkatkan kinerja organisasi Politeknik Negeri Kupang, beberapa fokus perbaikan yang akan dilakukan ke depan antara lain :

1. Mengoptimalkan koordinasi dan komunikasi dan menciptakan iklim kerja yang kondusif dalam rangka mengimplementasikan aspek perilaku kerja Core Value BerAKHLAK dalam setiap tugas/pekerjaan.

2. Mengoptimalkan pengelolaan dan Pemanfaatan sarana pendukung pembelajaran maupun perkantoran yang efektif dalam rangka mendukung tugas dan tanggungjawab pelaksana teknis khususnya operator dalam pengumpulan, pengolahan dan penginputan data kinerja khususnya operator Tracer Study, Sister, Sikerma, PDDikti, dan SIDAKIN.

3. Mengoptimalkan koordinasi dan komunikasi dengan pemangku kepentingan yang relevan dalam rangka meningkatkan ketepatan waktu penyampaian laporan termasuk kualitas layanan data dan informasi.

4. Mengoptimalkan koordinasi dan komunikasi dalam rangka sinkronisasi rencana kerja anggaran sebagaimana tertuang dalam Rincian Kertas Kerja Satuan Kerja dalam rangka meningkatkan kualitas perencanaan dan pelaksanaan anggaran

5. Penyesuaian dokumen perencanaan struktur anggaran satker terutama komponen setiap RO maupun KRO agar bersinergi dengan indikator kinerja kegiatan sebagaimana yang diperjanjikan dan memudahkan dalam pengukuran kinerja dan pelaporan

6. Penguatan system tata kelola manajemen pada semua unit/bagian dalam rangka mempercepat pembangunan reformasi birokrasi serta akuntabilitas kinerja di lingkungan Politeknik Negeri Kupang

Pada akhirnya kami sadari dalam rangka pencapaian target yang optimal perlu dilakukan penatakelolaan manajemen yang saling bersinergi, membangun team work yang solit, pendampingan dan apresiasi secara berkelanjutan, pengoptimalisasian semua sumber daya sehingga pelaksanaan evaluasi diri dan maupun kinerja Politeknik Negeri Kupang semakin



berubah sesuai peran dan tanggungjawab yang diemban khususnya dibidang Pendidikan Tinggi Vokasi dimasa mendatang.

Demikianlah Laporan Akuntabilitas Kinerja (LAKIN) PNK tahun 2023 ini disusun dan disampaikan untuk dapat menjadi bahan referensi evaluasi berjenjang serta perbaikan kinerja pembangunan pendidikan berkelanjutan dimasa mendatang.





Lampiran :

1. [Perjanjian Kinerja Awal](#)
2. [Perjanjian Kinerja Akhir](#)
3. [Pengukuran Kinerja](#)
4. Surat Pernyataan Laporan Kinerja Telah Direviu



**Perjanjian Kinerja Tahun 2023
Direktur Politeknik Negeri Kupang
Dengan
Direktur Jenderal Pendidikan Vokasi**

Dalam rangka mewujudkan kinerja pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Frans Mangngi, ST., M.Eng

Jabatan : Direktur Politeknik Negeri Kupang

untuk selanjutnya disebut PIHAK PERTAMA

Nama : Kiki Yuliati

Jabatan : Direktur Jenderal Pendidikan Vokasi

selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut PIHAK KEDUA

PIHAK PERTAMA berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian kinerja ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

PIHAK KEDUA akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian kinerja ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka optimalisasi pencapaian target Perjanjian Kinerja tersebut, baik dalam bentuk penghargaan maupun teguran.

Kupang, 31 Januari 2023

Direktur Jenderal Pendidikan Vokasi,

Direktur Politeknik Negeri Kupang,



Kiki Yuliati



Frans Mangngi, ST., M.Eng

Target Kinerja

#	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Perjanjian Kinerja 2023
1	[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.	55
		[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.	15
2	[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir.	16
		[IKU 2.2] Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.	45
		[IKU 2.3] Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.	0.7
3	[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.1] Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.	50
		[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi.	64
		[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.	2.5
4	[S 4] Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi	[IKU 4.1] Rata-rata Predikat SAKIP Satker minimal BB	BB
		[IKU 4.2] Rata-rata Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 93	94

No	Kode	Nama Kegiatan	Alokasi
1	4261	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Vokasi	Rp. 48.150.253.000
2	4466	Penyediaan Dana Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri Vokasi	Rp. 6.568.582.000
3	4467	Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Perguruan Tinggi Vokasi	Rp. 26.221.519.000
		TOTAL	Rp. 80.940.354.000

Kupang, 31 Januari 2023

Direktur Jenderal Pendidikan Vokasi,

Direktur Politeknik Negeri Kupang,



Kiki Yuliati



Frans Mangngi, ST., M.Eng



**Revisi Perjanjian Kinerja Tahun 2023
Direktur Politeknik Negeri Kupang
Dengan
Direktur Jenderal Pendidikan Vokasi**

Dalam rangka mewujudkan kinerja pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Frans Mangngi, ST., M.Eng

Jabatan : Direktur Politeknik Negeri Kupang

untuk selanjutnya disebut PIHAK PERTAMA

Nama : Kiki Yuliati

Jabatan : Direktur Jenderal Pendidikan Vokasi

selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut PIHAK KEDUA

PIHAK PERTAMA berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian kinerja ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

PIHAK KEDUA akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian kinerja ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka optimalisasi pencapaian target Perjanjian Kinerja tersebut, baik dalam bentuk penghargaan maupun teguran.

Kupang, 10 November 2023

Direktur Jenderal Pendidikan Vokasi,

Direktur Politeknik Negeri Kupang,



Kiki Yuliati



Frans Mangngi, ST., M.Eng

Target Kinerja

#	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Perjanjian Kinerja 2023
1	[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	60
		[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi; atau meraih prestasi	30
2	[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	30
		[IKU 2.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri	50
		[IKU 2.3] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen	100
3	[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.1] Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	100
		[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi	40
		[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	2.5
4	[S 4] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri	[IKU 4.1] Predikat SAKIP	BB
		[IKU 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	94

No	Kode	Nama Kegiatan	Alokasi
1	4466	Penyediaan Dana Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri Vokasi	Rp. 6.568.582.000
2	4467	Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Perguruan Tinggi Vokasi	Rp. 26.221.519.000
3	4261	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Vokasi	Rp. 47.843.362.000
		TOTAL	Rp. 80.633.463.000

Kupang, 10 November 2023

Direktur Jenderal Pendidikan Vokasi,

Direktur Politeknik Negeri Kupang,



Kiki Yulianti



Frans Mangngi, ST., M.Eng



**Revisi Perjanjian Kinerja Tahun 2023
Direktur Politeknik Negeri Kupang
Dengan
Direktur Jenderal Pendidikan Vokasi**

Dalam rangka mewujudkan kinerja pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Frans Mangngi, ST., M.Eng

Jabatan : Direktur Politeknik Negeri Kupang

untuk selanjutnya disebut PIHAK PERTAMA

Nama : Kiki Yuliati

Jabatan : Direktur Jenderal Pendidikan Vokasi

selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut PIHAK KEDUA

PIHAK PERTAMA berjanji akan mewujudkan target kinerja sesuai lampiran perjanjian kinerja ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

PIHAK KEDUA akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian kinerja ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka optimalisasi pencapaian target Perjanjian Kinerja tersebut, baik dalam bentuk penghargaan maupun teguran.

Kupang, 19 Desember 2023

Direktur Jenderal Pendidikan Vokasi,

Direktur Politeknik Negeri Kupang,



Kiki Yuliati



Frans Mangngi, ST., M.Eng

Target Kinerja

#	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Perjanjian Kinerja 2023
1	[S 1.0] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	60
		[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi; atau meraih prestasi	30
2	[S 2.0] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	30
		[IKU 2.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri	50
		[IKU 2.3] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen	100
3	[S 3.0] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.1] Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	100
		[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi	40
		[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	2.5
4	[S 4.0] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri	[IKU 4.1] Predikat SAKIP	BB
		[IKU 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	94

No	Kode	Nama Kegiatan	Alokasi
1	4466	Penyediaan Dana Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri Vokasi	Rp. 6.568.582.000
2	4261	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Vokasi	Rp. 48.507.042.000
3	4467	Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Perguruan Tinggi Vokasi	Rp. 26.221.519.000
4	6701	Pengembangan Kelembagaan dan Peningkatan Kualitas Sumber Daya Pendidikan Tinggi Vokasi	Rp. 598.150.000
		TOTAL	Rp. 81.895.293.000

Kupang, 19 Desember 2023

Direktur Jenderal Pendidikan Vokasi,

Direktur Politeknik Negeri Kupang,



Kiki Yulianti



Frans Mangngi, ST., M.Eng



**LAPORAN KINERJA
TRIWULAN IV
POLITEKNIK NEGERI KUPANG
TAHUN 2023**

Berikut ini kami sampaikan hasil Capaian Kinerja pada POLITEKNIK NEGERI KUPANG s.d Bulan Desember Tahun 2023 dengan uraian sebagai berikut :

1. PROGRES CAPAIAN KINERJA TRIWULAN IV

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target Perjanjian Kinerja	Target Renaksi Triwulanan	Capaian Triwulanan
1	[S 1.0] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	%	60	TW4 : 60	TW4 : 0
2	[S 1.0] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi; atau meraih prestasi	%	30	TW4 : 30	TW4 : 0
3	[S 2.0] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	%	30	TW4 : 30	TW4 : 6
4	[S 2.0] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri	%	50	TW4 : 50	TW4 : 11
5	[S 2.0] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.3] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen	rasio	100	TW4 : 100	TW4 : 44
6	[S 3.0] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.1] Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	rasio	100	TW4 : 100	TW4 : 325
7	[S 3.0] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi	%	40	TW4 : 40	TW4 : 54
8	[S 3.0] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	%	2.5	TW4 : 2,5	TW4 : 0
9	[S 4.0] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri	[IKU 4.1] Predikat SAKIP	predikat	BB	TW4 : BB	TW4 : BB
9	[S 4.0] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri	[IKU 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	nilai	94	TW4 : 94	TW4 : 90,61

2. HASIL ANALISIS CAPAIAN KINERJA TRIWULAN IV

a). PENYERAPAN ANGGARAN

Pagu Anggaran sebesar **Rp.81.895.293.000** dan Realisasi Anggaran s.d. 17 Januari 2024 sebesar **Rp. 78.153.483.178** atau **95,43%** maka sisa realisasi penyerapan anggaran s.d. 17 Januari 2024 **Rp. 3.741.809.822**

b). ANALISIS TERKAIT PROGRES CAPAIAN KINERJA, PERMASALAHAN, DAN STRATEGI YANG DILAKUKAN

A . S 1.0 Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi

- IKU 1.1 Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta

Progress / Kegiatan :

Pengukuran Kinerja Triwulan IV Tahun 2023 Mengacu Pada Kepmendikbudristek Nomor 210/M/2023 Tentang Indikator Kinerja Utama. Sumber Data Yang Menjadi Rujukan Pengukuran Kinerja adalah Melalui Aplikasi Sidakin Dengan Perolehan Data Sebagai Berikut Jumlah Lulusan 2021 adalah 1.117, Kategori Responden 20%, Minimal Responden 224, Studi Penelusuran Responden 178 Sehingga Persentase Lulusan Mahasiswa Yang Berhasil Mendapatkan Pekerjaan, Melanjutkan Studi Atau Menjadi Wiraswasta Tidak Dapat Dihitung karena Jumlah Responden Tidak Memenuhi Syarat Minimum. Beberapa Upaya Yang Telah Dilakukan Meliputi di Tahun 2023 untuk pencapaian IKU adalah A. MENDAPATKAN PEKERJAAN : 1. Telah dilakukannya MoU dengan beberapa DUDI untuk menerima alumni bekerja. 2.

Menyediakan informasi kepada alumni mengenai lowongan pekerjaan. 3. Melakukan kerjasama dengan perusahaan atau DUDI meliputi magang bersertifikat dan penerimaan alumni sebagai tenaga kerja. 4. Melacak jejak lulusan/alumni dengan menyebarkan beberapa aplikasi diantaranya aplikasi tracer study Kemendikbudristek dan google form perprodi yang dibuat secara mandiri. 5. Telah dilaksanakannya test sertifikat kompetensi keahlian bagi calon alumni untuk bekal alumni pada saat melamar pekerjaan. 6. Pengembangan kurikulum yang mengakomodir pengembangan soft skill mahasiswa dan kegiatan penunjang kualitas mahasiswa lainnya B. MELANJUTKAN STUDI : 1. Redesain kurikulum yang lebih fleksibel sesuai panduan kurikulum pendidikan vokasi dan membangun link kerja sama dengan beberapa PT Vokasi penyelenggara program magister. 2. Mendorong alumni Jurusan Administrasi Bisnis, Pariwisata dan Akuntansi untuk melanjutkan studi S2 pada Prodi Pemasaran, Inovasi dan Teknologi PNK. 3. Melakukan pembimbingan dan test sertifikasi bahasa Inggris yaitu EPT dan Duolingo oleh UPT Bahasa PNK bagi mahasiswa semester akhir untuk studi lanjut ke Taiwan dan perguruan tinggi lainnya 4. Sedang mengupayakan MoU dengan Yuntech University untuk program lanjut studi double degree. C. MENJADI WIRASWASTA : Melaksanakan program wirausaha merdeka batch 1 tahun 2022 berjumlah 1001 mahasiswa dan batch 2 tahun 2023 berjumlah 665 mahasiswa yang diharapkan hasil dari program ini dapat menjadi wirausaha baru.

Kendala / Permasalahan :

A. KENDALA MENDAPATKAN PEKERJAAN : 1. Lowongan pekerjaan yang terbatas baik sebagai ASN, Swasta maupun di DUDI yang ada di kota kupang dibandingkan dengan lulusan PNK serta lulusan PT lain yang sangat banyak. 2. Beberapa DUDI yang sudah melakukan MoU dengan PNK hanya menerima alumni kurang dari 5 orang. 3. Kurangnya kompetensi bahasa Inggris yg dimiliki para calon alumni 4. Belum adanya responden tambahan sesuai ketentuan modul aplikasi tracer study. 5. Kurangnya perhatian atau masih banyak alumni yang kurang aktif mengisi data tracer studi yg sudah disebar. 6. Masih banyaknya alumni yang mungkin belum mengetahui manfaat pengisian data tracer studi, dan informasi yang belum tersampaikan kepada alumni bahwa adanya aplikasi pengisian data tracer studi. 7. Kurang proaktifnya program studi dalam menyebarkan aplikasi pengisian data tracer studi. B. KENDALA MELANJUTKAN STUDI : 1. Pendapatan orang tua masyarakat NTT yang berada di level 3T 2. kurangnya kemampuan berbahasa Inggris dan tidak dimilikinya sertifikat kompetensi bahasa Inggris 3. Kurangnya kerjasama dengan perguruan tinggi yang ada di NTT maupun di luar NTT dan PTLN untuk studi lanjut alumni 4. Minat melanjutkan studi dari alumni yang sangat minim C. KENDALA MENJADI WIRASWASTA : 1. Masih minimnya minat, pengetahuan dan ketrampilan serta modal untuk berwirausaha 2. Belum adanya responden tambahan dari alumni pada aplikasi tracer studi/google form yg telah dibagikan sehingga belum terdata dengan benar. 3. Lebih fokus kepada menjadi pegawai ASN atau swasta

Strategi / Tindak Lanjut :

A. STRATEGI/TINDAK LANJUT MENDAPATKAN PEKERJAAN : 1. Penanggung jawab bidang telah berkoordinasi dengan setiap kepro dan operator aplikasi tracer study. 2. Lebih ditingkatkan jejaring kerja sama dengan DUDI yang ada di NTT dalam konteks perekrutan alumni 3. Mewajibkan/mensyaratkan para calon alumni untuk memiliki sertifikat kompetensi bahasa Inggris sebelum di wisuda 4. Membentuk kepengurusan ikatan alumni PNK guna malancarkan data pengisian tracer studi dan informasi pekerjaan bagi para alumni dan calon alumni B. STRATEGI/TINDAK LANJUT MELANJUTKAN STUDI : 1. Pembentukan tim pembimbing program Bilingual yang terdiri dari dosen bahasa Inggris di PNK untuk membantu mahasiswa yang berminat untuk lanjut studi maupun program magang lainnya ke luar negeri. 2. Melakukan jejaring kerjasama dengan PTDN dan PTLN untuk studi lanjut alumni C. STRATEGI/TINDAK LANJUT MENJADI WIRASWASTA : 1. Penanggung jawab bidang telah berkoordinasi dengan setiap kepro dan operator aplikasi tracer study. 2. Menumbuhkan dan memotivasi mahasiswa untuk mengikuti dan melaksanakan program WMK

B . S 1.0 Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi

- IKU 1.2 Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi; atau meraih prestasi

Progress / Kegiatan :

Pengukuran Kinerja Triwulan IV Tahun 2023 Mengacu Pada Kepmendikbudristek Nomor 210/M/2023 Tentang Indikator Kinerja Utama. Sumber Data Yang Menjadi Rujukan Pengukuran Kinerja adalah Melalui Aplikasi Sidakin Dengan Perolehan Data Sebagai Berikut Jumlah Mahasiswa Aktif 2022 (y) = 8935, Mahasiswa dapat mengikuti pembelajaran di luar program studi sesuai syarat (x) = 3893

Mahasiswa belajar di luar prodi = 0

Mahasiswa Inbound Sesuai Kriteria Minimal = 0

Magang Wajib = 0

Prestasi Mahasiswa : 0 (Terdapat kendala teknis dalam penginputan yakni data mahasiswa belajar di luar prodi dan magang wajib telah diinput di aplikasi PDDIKTI namun belum di tarik ke aplikasi SIDAKIN sampai dengan laporan ini dibuat sedangkan untuk mahasiswa prestasi belum ditarik karena masih menunggu pembukaan periode pelaporan tahun 2022 dari Pusdatin) Beberapa Upaya Yang Telah Dilakukan Untuk Pencapaian Nilai IKU di Tahun 2023 Meliputi : A. MENJALANKAN KEGIATAN PEMBELAJARAN DI LUAR PROGRAM STUDI: 1. Kurikulum telah mengadopsi kegiatan pembelajaran di luar kampus termasuk magang wajib. 2. Berpartisipasi dalam program MBKM yang difasilitasi oleh Kemendikbudristek melalui Dirjen Pendidikan Vokasi (IISMA, MSIB, Wirausaha Merdeka, PMM). 3. Melaksanakan program magang wajib pada Prodi D3 Teknik Sipil. B. MAHASISWA PRESTASI : 1. Berpartisipasi dalam kompetisi/lomba tingkat nasional meliputi Kompetisi Pariwisata Indonesia (KPI) dengan peringkat juara 1, Lomba International Business Administration Competition (IBAC) dengan peringkat juara 1, Lomba Poster Olimpiade Akuntansi Vokasi (OAV) VI dengan peringkat juara 1 kategori Ter-Inspiratif. 2. Berpartisipasi dalam kompetisi/lomba tingkat provinsi NTT meliputi Turnamen Futsal dengan peringkat juara 1, Kompetisi Making Bed and Towel Art 2023 mahasiswa Jurusan Pariwisata Program Studi Perhotelan dengan peringkat juara 1. 3. Menghasilkan Karya yang digunakan dunia usaha dan masyarakat yang difasilitasi oleh Kemendikbudristek melalui Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi meliputi Program Pemberdayaan Masyarakat Desa (P2MD) dengan karya pengembangan rumah sampah digital, Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) dengan karya Sabun Wajah Eco Enzyme Berbahan Limbah Organik dan Usaha Pembuatan Ecobrick Sofa Keren. 4. Mahasiswa Mengikuti Beasiswa Indonesian International Student Mobility Awards (IISMA) 5. Melakukan Perjanjian Pemberian Bantuan Antara Yayasan Pertamina/Pertamina Foundation dengan Tim DEB Politeknik Negeri Kupang Tentang Implementasi Desa Energi Berdikari.

Kendala / Permasalahan :

A. MENJALANKAN KEGIATAN PEMBELAJARAN DI LUAR PROGRAM STUDI : 1. Pada kegiatan PMM, kendalanya adalah kurikulum yang berbeda antara prodi pengirim dan prodi penerima sehingga menyulitkan dalam konversi nilai. 2. Kegiatan pembelajaran di luar kampus yang diinisiasi dari Internal PNK masih terbatas karena minimnya anggaran. B. MAHASISWA PRESTASI : Belum ada kompetisi antar mahasiswa di tingkat jurusan terutama yang linear dengan kompetisi di tingkat internasional, nasional dan provinsi sehingga belum terasah dan terjaring kemampuan mahasiswa.

Strategi / Tindak Lanjut :

Catatan:

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR

A. MENJALANKAN KEGIATAN PEMBELAJARAN DI LUAR PROGRAM STUDI : 1. Membangun koordinasi dan kerja sama dengan PT lain dalam rangka kegiatan PMM. 2. Meningkatkan anggaran dalam DIPA PNK untuk kegiatan pembelajaran. 3. Pengembangan SOP internal untuk Program PMM yang dapat mengakomodir penyelesaian masalah kurikulum. 4. Menganggarkan kegiatan magang wajib untuk setiap program studi. 5. Melibatkan mahasiswa dalam program pengabdian pada masyarakat yang durasinya setara dengan minimal 10 SKS dan yang linier dengan program studi. B. MAHASISWA PRESTASI : Diadakannya lomba kompetisi internasional/nasional/provinsi yang di buat di tiap jurusan oleh HMJ dan jurusan untuk di kompetisikan sebelum mengikuti ditingkat internasional/nasional/provinsi

C . S 2.0 Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi

- IKU 2.1 Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi

Progress / Kegiatan :

Pengukuran Kinerja Triwulan IV Tahun 2023 Mengacu Pada Kepmendikbudristek Nomor 210/M/2023 Tentang Indikator Kinerja Utama. Sumber Data Yang Menjadi Rujukan Pengukuran Kinerja adalah Melalui Aplikasi Sidakin Dengan Perolehan Data Sebagai Berikut Jumlah Dosen berNIDN (t) 228, Dosen Menjadi Praktisi 4, Mengajar Di Kampus Lain 22, Penelitian Di Luar Kampus 2, Total Jumlah Pembobotan 14 Pencapaian IKU 3 2022 adalah 6,14 Beberapa Upaya Yang Telah Dilakukan Untuk Pencapaian Nilai IKU Meliputi : 1. Menjalin kerjasama dengan perguruan tinggi lain di tingkat lokal dan nasional, antara lain melalui kegiatan International cNference iCast. 2. Menjalin kerjasama dengan industri dan organisasi profesi dan instansi pemerintah melalui kegiatan bantuan ahli. 3. Dosen menjadi pembimbing mahasiswa untuk kegiatan MBKM seperti IISMA, MSIB, WMK, dan juga magang wajib serta membimbing mahasiswa dalam kegiatan lomba mahasiswa tingkat nasional dan provinsi.

Kendala / Permasalahan :

1. Pemosisian dosen PNK belum secara luas dikenal sehingga keterlibatan dalam tri dharma di PT lain masih terbatas. 2. Bentuk kerjasama Prodi dengan industri belum luas dan terikat sehingga peluang terlibat dalam dunia praktisi belum terbuka secara baik. 3. Kegiatan mahasiswa di luar prodi saat ini masih terbatas sehingga belum semua dosen terlibat dalam kegiatan pembimbingan.

Strategi / Tindak Lanjut :

Strategi: 1. Meningkatkan kualitas dosen baik itu dosen tetap maupun dituangkan dalam syarat perekrutan dosen baru. 2. Meningkatkan kualitas kerjasama dengan industri dalam arti pengembangan substansi kerja sama yang mengarah pada peningkatan kualitas pembelajaran dan pengembangan profesi dosen. 3. Meningkatkan kegiatan mahasiswa di luar prodi seperti praktek / kunjungan lapangan/pembelajaran di industri. Tindak Lanjut: 1. Dosen yang baru direkrut wajib melakukan magang pada industri dan magang pada kegiatan penelitian dengan dosen senior. 2. Peningkatan MoU menjadi PKS yang lebih operasional, sehingga dosen dapat memiliki akses ke industri melalui skema kolaboratif pembelajaran/penelitian yang menyelesaikan masalah industri. 3. Menganggarkan kegiatan pembelajaran mahasiswa di luar prodi dalam DIPA PNK.

D . S 2.0 Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi

- IKU 2.2 Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri

Progress / Kegiatan :

Pengukuran Kinerja Triwulan IV Tahun 2023 Mengacu Pada Kepmendikbudristek Nomor 210/M/2023 Tentang Indikator Kinerja Utama. Sumber Data Yang Menjadi Rujukan Pengukuran Kinerja adalah Melalui Aplikasi Sidakin Dengan Perolehan Data Sebagai Berikut Jumlah Dosen Berserkom 48, Praktisi Mengajar Unggulan 22, Praktisi Jadi Dosen 4. Pencapaian IKU 11,77% Beberapa Upaya Yang Telah Dilakukan Untuk Pencapaian Nilai IKU Meliputi : 1. Melakukan sosialisasi kepada para dosen tentang pentingnya sertifikasi kompetensi bagi pengembangan karir profesional. 2. Membuka akses bagi dosen untuk mengikuti seleksi Beasiswa Sertifikasi Kompetensi yang didanai Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi. 3. Pengembangan kurikulum yang memberikan akses pada praktisi untuk mengajar melalui pembelajaran kolaboratif/dual system atau theaching factory . 4. Menjalin kerjasama dengan industri yang saat ini dilaksanakan dalam bentuk pembelajaran di kelas dan di industri. 5. Menyediakan anggaran untuk membiayai praktisi untuk bisa mengajar baik itu dana dari APBN melalui program praktisi mengajar dan alokasi dalam PNPB.

Kendala / Permasalahan :

1. Dosen masih enggan atau belum merasa penting memiliki sertifikasi kompetensi. Salah satunya karena belum ada reward dan punishment terhadap kepemilikan sertifikat kompetensi. 2. Tawaran beasiswa sertifikasi kompetensi dari Dirjen Pendidikan Vokasi belum menjangkau seluruh skema sertifikasi. 3. Pengembangan metode pembelajaran kolaboratif atau dual system belum ada panduannya. 4. Substansi kerja sama industri belum secara konsisten menekankan pada kerjasama kolaborasi pembelajaran. 5. Kebijakan penganggaran belum optimal pada pemberian layanan sistem pembelajaran kolaboratif atau dual system.

Strategi / Tindak Lanjut :

Strategi : 1. Menyediakan program Pemberian reward bagi dosen yang memiliki sertifikat kompetensi dan punishment bagi dosen tanpa sertifikat kompetensi. 2. Mendorong dosen untuk mengikuti tawaran beasiswa sertifikasi kompetensi dari Dirjen Vokasi. 3. Mengembangkan metode pembelajaran kolaboratif bersama dengan industri. 4. Meningkatkan MoU menjadi PKS khusus dalam pembelajaran kolaboratif dengan industri. 5. Membuat kebijakan anggaran yang mendukung pembelajaran kolaboratif. Tindak Lanjut : 1. Membuat Pedoman sistem reward and punishment. 2. menyediakan anggaran pendamping selain anggaran dari Dirjen Vokasi untuk sertifikasi kompetensi. 3. Membuat panduan pembelajaran kolaboratif. 4. Menyusun Draft PKS untuk kegiatan pembelajaran kolaboratif dan ditawarkan ke industri yang menjadi mitra PNK. 5. Mengalokasikan anggaran melalui pendanaan PNPB dan juga memberikan dukungan program studi untuk mengusulkan proposal melalui program competitive fund (CF).

E . S 2.0 Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi

- IKU 2.3 Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen

Progress / Kegiatan :

Pengukuran Kinerja Triwulan IV Tahun 2023 Mengacu Pada Kepmendikbudristek Nomor 210/M/2023 Tentang Indikator Kinerja Utama. Sumber Data Yang Menjadi Rujukan Pengukuran Kinerja adalah Melalui Aplikasi Sidakin Dengan Perolehan Data Sebagai Berikut : Hasil

penelitian atau hasil pemikiran yang Dipresentasikan secara lisan dan dimuat dalam prosiding yang dipublikasikan (ber ISSN/ISBN): Internasional terindeks Scopus, IEEE Explore, SPIE berjumlah 56, publikasi karya Terapan berjumlah 3 (8 orang dosen), publikasi karya tulis ilmiah berjumlah 254. Beberapa Upaya Yang Telah Dilakukan Untuk Pencapaian Nilai IKU Meliputi : 1. Mengalokasikan anggaran dalam DIPA tahun 2023 untuk 146 judul penelitian dan 32 judul pengabdian dan semua telah terserap. 2. Meningkatkan kemampuan menulis karya ilmiah dosen melalui pelatihan penulisan artikel ilmiah di jurnal nasional dan internasional. 3. Mewajibkan penelitian dosen dengan luaran minimal draft artikel ilmiah. 4. Kerjasama dengan pemerintah setempat dalam rangka kegiatan pengabdian masyarakat untuk memberikan bantuan teknologi kepada masyarakat. 5. Memberikan insentif kepada dosen yang berhasil mempublikasikan pada jurnal internasional bereputasi.

Kendala / Permasalahan :

1. Kualitas artikel dosen dari hasil penelitian masih rendah sehingga banyak artikel yang ditolak oleh jurnal. 2. Alokasi anggaran per judul masih rendah sehingga sebagian besar riset yang didanai belum optimal dalam mendapatkan luaran penelitian. 3. Kerjasama lintas perguruan tinggi dalam bidang penelitian belum terlaksana. 4. Kegiatan pengabdian masih didominasi pada aksi karikatif sementara porsi penerapan teknologi belum optimal.

Strategi / Tindak Lanjut :

Strategi : 1. Meningkatkan kualitas dosen dalam menulis artikel ilmiah untuk jurnal-jurnal bereputasi. 2. Meningkatkan anggaran penelitian yang bersumber dari dana internal dan eksternal. 3. Membangun kerjasama lintas perguruan tinggi dalam dan luar negeri untuk berkolaborasi dalam riset. 4. Peningkatan kualitas substansi kegiatan pengabdian. Tindak lanjut : 1. Pemberian reward bagi dosen yang melakukan publikasi pada jurnal internasional bereputasi. 2. Pelatihan penulisan proposal penelitian bagi dosen muda. 3. Mengambil kesempatan kerjasama konsorsium Politeknik se-Indonesia dengan pemerintah perguruan tinggi di Taiwan dalam rangka kolaborasi riset. 4. Usulan Kegiatan pengabdian yang didanai dari internal PNK diarahkan pada upaya penyelesaian masyarakat menggunakan teknologi yang dikembangkan dosen dan mahasiswa.

F . S 3.0 Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran

- IKU 3.1 Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1

Progress / Kegiatan :

Pengukuran Kinerja Triwulan IV Tahun 2023 Mengacu Pada Kepmendikbudristek Nomor 210/M/2023 Tentang Indikator Kinerja Utama. Sumber Data Yang Menjadi Rujukan Pengukuran Kinerja adalah Melalui Aplikasi Sidakin Dengan Perolehan Data Sebagai Berikut : Jumlah mitra kerjasama pada program studi S1 dan D4/D3/D2/D1 yang memenuhi kriteria berjumlah 16 dengan jumlah program studi S1 dan D4/D3/D2/D1 adalah 16, Total bobot mitra kerjasama pada program studi S1 dan D4/D3/D2/D1 yang memenuhi kriteria = 52 pencapaian IKU 325. Beberapa Upaya Yang Telah Dilakukan Untuk Pencapaian Nilai IKU Meliputi : 1. Melaksanakan kerja sama dengan mitra pada tingkat nasional dan lokal/wilayah 2. Dukungan pendanaan pada DIPA PNK dalam pelaksanaan kerjasama

Kendala / Permasalahan :

1. Minimnya DUDI yang ada di wilayah NTT 2. Pengalokasian anggaran yang masih terbatas/ belum optimal dalam mendukung kegiatan kerjasama dengan mitra tingkat lokal, nasional dan internasional.

Strategi / Tindak Lanjut :

Memperluas jejaring kerjasama dengan dunia industri yang ada di luar Wilayah NTT

G . S 3.0 Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran

- IKU 3.2 Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi

Progress / Kegiatan :

Pengukuran Kinerja Triwulan IV Tahun 2023 Mengacu Pada Kepmendikbudristek Nomor 210/M/2023 Tentang Indikator Kinerja Utama. Sumber Data Yang Menjadi Rujukan Pengukuran Kinerja adalah Melalui Aplikasi Sidakin Dengan Perolehan Data Sebagai Berikut : jumlah mata kuliah yang menggunakan metode kasus atau proyek berbasis tim sebagai metode pembelajaran dan bagian dari bobot evaluasi adalah 320 dan total jumlah mata kuliah yang kelasnya diselenggarakan pada tahun berjalan 584 pencapaian IKU 54,79% Beberapa Upaya Yang Telah Dilakukan Untuk Pencapaian Nilai IKU Meliputi : 1. Kurikulum telah mengadopsi pelaksanaan pembelajaran dengan metode case method dan project based learning. 2. Telah mulai dilakukan reviu kurikulum sesuai panduan dari Dirjen Pendidikan Vokasi. 3. Telah dilakukan pelatihan tentang penyusunan RPS untuk mata kuliah case method dan berbasis proyek (PBL). 4. Reviu terhadap pedoman akademik untuk mengakomodir metode pembelajaran PBL dan Case Method.

Kendala / Permasalahan :

1. Belum semua dosen menyediakan dokumen kelengkapan pembelajaran seperti RPS, Kontrak Kuliah, Modul, ajar. 2. Belum optimalnya pemberlakuan sistem informasi akademik yang terintegrasi sehingga prosedur penilaian belajar mahasiswa dari dosen belum semua terinput dalam pangkalan data. 3. Rekaman atau pencatatan proses pembelajaran menggunakan metode case method dan project based belum optimal karena belum sistematis dan terintegrasi.

Strategi / Tindak Lanjut :

Strategi : 1. Kebijakan untuk melengkapi perangkat pembelajaran sebelum PBM dimulai. 2. Mengembangkan Sistem informasi akademik berbasis jaringan yang dilakukan secara terintegrasi. 3. Mengembangkan sistem pelaporan kegiatan pembelajaran yang terintegrasi dengan sistem informasi akademik. Tindak Lanjut : 1. Memberikan punishment kepada dosen yang tidak memenuhi ketentuan kelengkapan PBM berupa penundaan pembayaran jam lebih (bila ada). 2. Pemberlakuan sistem informasi akademik pada TA 2024/2025 yang terintegrasi. 3. Membuat form pelaporan proses pembelajaran yang dapat diinformasikan dan diakses melalui sistem informasi akademik untuk mata kuliah case method dan PBL

H . S 3.0 Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran

- IKU 3.3 Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah

Progress / Kegiatan :

1. Mempersiapkan Program Studi yang akan berakhir masa berlaku akreditasi untuk mengajukan akreditasi ke LAM Teknik dan LAMEMBA. 2. Melakukan redesain kurikulum berbasis Outcome based

3. Digitalisasi layanan akademik
4. Mencari sumber pendanaan melalui berbagai skema hibah untuk melengkapi sarana dan prasarana pendidikan

Kendala / Permasalahan :

Kurikulum belum terstandar secara baik sesuai kebutuhan yang berlaku internasional sesuai kriteria lembaga akreditasi internasional

Strategi / Tindak Lanjut :

1. Menyusun rencana prioritas penguatan program studi yang adaptif dengan perkembangan terkini
2. Penyediaan alokasi dana untuk pengembangan kurikulum berbasis outcome based yang terintegrasi

I . S 4.0 Meningkatkan tata kelola Perguruan Tinggi Negeri

- IKU 4.1 Predikat SAKIP

Progress / Kegiatan :

Pelaksanaan kegiatan untuk meningkatkan nilai rata-rata SAKIP meliputi : 1) Evaluasi Pelaksanaan Perjanjian Kinerja Direktur Akhir Tahun 2023 2) Dokumentasi kelengkapan data dukung SAKIP 3) Reviu RENSTRA PNK untuk memastikan antara keselarasan rumusan tujuan, sasaran, dan indikator kinerja serta untuk mengetahui tingkat capaian/realisasi dari target yang ditetapkan sampai dengan tahun berjalan dan perodesasi akhir Renstra PNK , kendala, permasalahan dan rencana tindak lanjut tahun berikutnya 4) Mengikuti kegiatan rapat Koordinasi SAKIP Tahun 2023 oleh Biro Perencanaan Kemdikbudristek baik daring maupun luring.

Kendala / Permasalahan :

Kendala yang dihadapi dalam pencapaian IKU dimaksud adalah 1) Data dukung realisasi kinerja relatif belum lengkap, belum konsistennya mekanisme yang terintegrasi terkait pengumpulan data pencapaian kinerja di setiap unit kerja terkait. 2) Pemahaman dan implementasi terkait Pohon Kinerja masih sangat rendah pada semua unit yang ada pada lingkup PNK 3) Belum adanya reward & punishment bagi ASN di PNK

Strategi / Tindak Lanjut :

Tindak Lanjut yang dilakukan adalah 1) Melakukan rapat evaluasi dan koordinasi tim kerja secara teratur dan berkala sampai dengan jadwal akhir evaluasi SAKIP 2) Melakukan komunikasi, koordinasi dan sinergi yang intensif antara unit kerja dalam mencapai target kinerja tata kelola satker yang optimal sesuai Perjanjian Kinerja. 3) Delegasi tugas bagi tim perencanaan PNK dalam membuat panduan reward & punishment

J . S 4.0 Meningkatkan tata kelola Perguruan Tinggi Negeri

- IKU 4.2 Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L

Progress / Kegiatan :

Capaian pengukuran Nilai Kinerja Anggaran (NKA) TW 4 terukur melalui kegiatan antara lain : 1) Melakukan rapat kinerja anggaran secara periodik untuk memproyeksi realisasi/serapan anggaran dari kegiatan- kegiatan yang dilakukan pada triwulan berjalan sehingga realisasi/serapan dimaksud dapat lebih optimal dan maksimal. 2) Melakukan monitoring dan evaluasi serta pelaporan data capaian output dimasing-masing RO setiap bulannya baik melalui aplikasi SPASIKITA (Simproka) maupun SAKTI. 3) Melakukan update halaman III DIPA dan estimasi Rencana Penarikan Dana (RPD) 4) Melakukan revisi anggaran dalam rangka optimalisasi anggaran agar dana yang disediakan dalam pagu bisa mencapai sasaran yang lebih dari target. 5) Rapat Koordinasi dalam rangka monitoring ketepatan waktu dalam belanja kontraktual, penyelesaian tagihan, pengelolaan UP TUP dan Dispensasi SPM Nilai NKA diperoleh dari EKA $89,16 \times 50\% = 44,58$

IKPA $92,06 \times 50\% = 46,03$ sehingga Total = $44,58 + 46,03 = 90,61$

Kendala / Permasalahan :

Kendala yang dihadapi terkait capaian pengukuran Nilai Kinerja Anggaran (NKA) antara lain : 1) Belum optimalnya strategi capaian IKPA khususnya pada indikator kinerja penyerapan anggaran yang belum proporsional setiap bulan berdasarkan target, rencana kegiatan, dan rencana penarikan dana yang telah disusun serta pengelolaan UP TUP yang belum tepat waktu. 2) Terkait Indikator Efisiensi pada penilaian EKA yang masih rendah telah dioptimalisasi capaian output pada 5 Rincian Output (satuan unit, paket, orang dan layanan) dengan capaian yang lebih dari target akan tetapi terhadap 8 Rincian Output lainnya dengan satuan Lembaga tidak bisa dinaikkan capaiannya karena perbedaan persepsi atas satuan Lembaga dimaksud.

Strategi / Tindak Lanjut :

Strategi dan Tindak lanjut 1) Optimalisasi aktifitas manajerial terkait koordinasi dan komunikasi dalam rangka proses pencapaian kinerja pelaksanaan anggaran ditingkat lembaga (PNK). 2) Sinergi antara seluruh unit kerja yang ada untuk mampu mengakselerasi pemanfaatan anggaran secara optimal dan maksimal dengan mempertimbangkan efisiensi anggaran dan daya serap anggaran yang ditetapkan. 3) Meningkatkan koordinasi dan komunikasi dalam hal implementasi penggunaan anggaran sesuai dengan target capaian yang telah disusun sebelumnya. 4) Meningkatkan peran pengelola keuangan dalam mengakselerasi realisasi Rencana Kertas Kerja Satker sesuai penetapan RPD.

3. REKOMENDASI PIMPINAN

Masih ada Data yang blum dapat disinkronisasikan dengan data dari Aplikasi Lainnya seperti Dari Aplikasi PDDIKTI karna Data dalam PDDDIKTI blum bisa diinput kakarena sistimnya belum dibuka. Kedepannya setiap untuk yang mengelola data pada beberapa Aplikasi yang ada harus meningkatkan kinerjanya dengan terus melakukan Updting kegiatan kegiatan yang dilaksanakan di setiap Triwulan

Demikian laporan pengukuran kinerja triwulan IV tahun 2023 untuk dimanfaatkan dalam rangka perbaikan kinerja periode selanjutnya.

Kupang, 17 Januari 2024

Direktur Politeknik Negeri Kupang



Frans Mangngi, ST., M.Eng